



**KEEFEKTIFAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS NARASI
PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PECABEAN KABUPATEN TEGAL**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Risa Yuni Setyowati
1401409168

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 10 Juli 2013

Risa Yuni Setyowati
1401409168

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 10 Juli 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Y. Poniyo, M.Pd.
19510412 198102 1 001

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.
19570115 198403 1 002

Mengetahui,

Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Keefektifan Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal oleh Risa Yuni Setyowati 1401409168, telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 22 Juli 2013.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M.Pd.
19510801 197903 1 007

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Drs. Suwandi, M. Pd.
19580710 198703 1 003

Penguji Anggota 1

Penguji Anggota 2

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.
19570115 198403 1 002

Drs. H. Y. Poniyo, M.Pd.
19510412 198102 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jangan takut untuk mengambil satu langkah besar bila memang itu diperlukan.

Anda takkan bisa meloncati sebuah jurang dengan lompatan kecil. (David Lloyd George)

Pengalaman bukan apa yang terjadi pada diri anda, melainkan apa yang anda lakukan atas apa yang telah terjadi pada anda. (Aldous Huxley)

Kita baru yakin kalau kita berhasil melakukannya. (Penulis)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta
2. Adik-adikku tersayang
3. Teman-teman PGSD angkatan 2009
4. Sahabat-sahabatku

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal”.

Banyak pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., M.Si., Rektor UNNES yang telah memberi kesempatan kepada penulis menempuh pendidikan di UNNES.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal FIP UNNES yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
5. Drs. H. Y. Poniyo, M.Pd., Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dra. Umi Setijowati, M.Pd., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

7. Dra. Marjuni, M.Pd, Dosen wali penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat.
8. Bapak dan Ibu dosen PGSD UPP Tegal FIP UNNES yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Staf TU dan karyawan PGSD UPP Tegal FIP UNNES yang telah banyak membantu administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. H. Shofar Sholahudin Bisri, S. Ag, M.Pd, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
11. Hindun S.Pd.I, guru pengampu kelas IV MIN Pecabean Kabupaten Tegal yang telah memberikan waktu dan bimbingannya yang bermanfaat bagi penulis melaksanakan penelitian.
12. Teman-teman mahasiswa PGSD UPP Tegal FIP UNNES angkatan 2009 yang saling memberikan semangat dan perhatian.
13. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Tegal, 22 Juli 2013

Penulis

ABSTRAK

Setyowati, Risa Yuni. Keefektifan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. HY. Poniyo, M. Pd, Pembimbing II. Dra. Umi Setijowati, M. Pd.

Kata Kunci : model pembelajaran, *Picture and Picture*, hasil belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa terutama pada materi menulis narasi. Hal ini dikarenakan materi menulis narasi merupakan salah satu materi pelajaran yang cukup sulit. Guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga materi menulis narasi dapat dipahami oleh siswa. Permasalahan ini mendorong penulis untuk meneliti keefektifan model pembelajaran *picture and picture* dalam menulis narasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar menulis narasi pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean.

Penelitian digunakan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *picture and picture*. Desain penelitian menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 44 siswa. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dengan wawancara tidak terstruktur, dokumentasi dan tes. Data hasil belajar diperoleh dari tes pilihan ganda dan tes uraian. Pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T Tes*.

Rata-rata nilai hasil belajar kelompok kontrol yaitu 71,84 dan kelas eksperimen 78,76. Karena nilai hasil belajar berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis menggunakan *independent sample t test*. Hasil uji t menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji *independent sample t test*, besarnya nilai t_{tabel} dengan dk 42 dan taraf kesalahan 5% untuk uji 2 pihak yaitu 2,000. Berdasarkan nilai pada kolom *variances assumes* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,428$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,428 > 2,000$) maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* terbukti efektif digunakan pada materi menulis narasi. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama materi menulis karangan narasi. Pihak sekolah mampu memberikan dukungan dan partisipasinya sehingga pembelajaran dapat optimal. Siswa juga hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.5.1 Tujuan Umum	7
1.5.2 Tujuan Khusus	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Bagi Siswa	8
1.6.2 Bagi Guru	8
1.6.3 Bagi Sekolah.....	8
2. KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Hakikat Belajar	9
2.1.2 Aktivitas Belajar	10
2.1.3 Hasil Belajar.....	14

2.1.4	Hakikat Pembelajaran	15
2.1.5	Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar	16
2.1.6	Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	18
2.1.7	Hakikat Menulis.....	19
2.1.8	Narasi	20
2.1.9	Performansi Guru.....	23
2.1.10	Model Pembelajaran Kooperatif.....	25
2.1.11	Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	26
2.1.12	Model Pembelajaran Konvensional	28
2.1.13	Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	30
2.2	Kajian Empiris	31
2.3	Kerangka Berpikir.....	33
2.4	Hipotesis	34
3.	METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1	Desain Penelitian	35
3.2	Populasi dan Sampel	36
3.2.1	Populasi.....	36
3.2.2	Sampel.....	37
3.3	Variabel Penelitian.....	37
3.3.1	Variabel Terikat	37
3.3.2	Variabel Bebas	38
3.4	Data dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.4.1	Jenis Data	38
3.4.2	Sumber Data.....	38
3.4.2.1	Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal.....	38
3.4.2.2	Dokumen	39
3.4.3	Teknik Pengumpulan Data	39
3.4.3.1	Wawancara Tidak Tersktruktur.....	39
3.4.3.2	Dokumentasi	40
3.4.3.3	Tes.....	40
3.5	Instrumen Penelitian	41

3.5.1	Uji Validitas	42
3.5.1.1	Uji Validitas Logis	42
3.5.1.2	Uji Validitas Empirik	42
3.5.2	Uji Reliabilitas	43
3.5.3	Analisis Taraf Kesukaran Soal	44
3.5.4	Analisis Daya Pembeda Soal	46
3.6	Analisis Data	47
3.6.1	Deskripsi Data	47
3.6.2	Uji Prasyarat Analisis	48
3.6.2.1	Uji Normalitas	48
3.6.2.2	Uji Homogenitas	48
3.6.3	Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)	48
4	HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1	Uji Prasyarat Instrumen	51
4.1.1	Uji Validitas	51
4.1.2	Uji Reliabilitas	54
4.1.3	Analisis Tingkat Kesukaran Soal	55
4.1.4	Analisis Daya Pembeda Soal	57
4.2	Deskripsi Data	60
4.3	Hasil Penelitian	61
4.4	Uji Prasyarat Analisis	64
4.4.1	Data sebelum Eksperimen	64
4.4.2	Data setelah Eksperimen dan Data Postes	65
4.5	Pembahasan	69
5	PENUTUP	75
5.1	Simpulan	75
5.2	Saran	76
5.2.1	Bagi Siswa	76
5.2.2	Bagi Guru	76
5.2.3	Bagi Sekolah	76
	LAMPIRAN	78
	DAFTAR PUSTAKA	232

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1	Ringkasan Hasil Uji Validitas Item Soal Pilihan Ganda52
4.2	Hasil Uji Validitas Soal Uraian.....53
4.3	Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda.....54
4.4	Hasil Uji Reliabilitas Soal Uraian.....54
4.5	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda56
4.6	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Uraian57
4.7	Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda.....58
4.8	Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal Uraian.....59
4.9	Deskripsi Data.....60
4.10	Perbandingan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen63
4.11	Hasil Uji Normalitas Data Nilai Pretes64
4.12	Hasil Analisis Uji <i>Mann-Whitney</i> Data Nilai Pretes65
4.13	Hasil Uji Normalitas Data Postes66
4.14	Hasil Uji Homogenitas Data Postes67
4.15	Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i>68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Bagan Desain Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Kelas IV B Tahun Ajaran 2012/2013	78
2. Daftar Nama Kelas IV A Tahun Ajaran 2012/2013	79
3. Daftar Nama Kelas VB Tahun Ajaran 2012/2013.....	80
4. Daftar nama Kelas VA tahun ajaran 2012/2013.....	81
5. Silabus Pembelajaran.....	82
6. Pengembangan Silabus	92
7. RPP Kelas Eksperimen1	94
8. RPP Kelas Eksperimen 2	108
9. RPP Kelas Kontrol 1	123
10. RPP Kelas Kontrol 2	136
11. Kisi-kisi Soal Uji Coba	150
12. Soal Uji Coba.....	153
13. Aspek Penilaian	162
14. Pedoman Penilaian.....	164
15. Telaah Soal Bentuk Uraian	170
16. Telaah Soal Bentu Uraian	173
17. Telaah Soal Bentuk Pilihan Ganda	176
18. Telaah Soal Bentuk Pilihan Ganda	183
19. Data Uji Coba Soal Uraian	190
20. Data Uji Coba Soal Pilihan Ganda.....	192
21. Hasil Uji Validitas Pilihan Ganda	194
22. Hasil Uji Validitas Soal Uraian	196
23. Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda	197
24. Hasil Uji Reliabilitas Soal Uraian.....	198
25. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda.....	199
26. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uraian.....	200
27. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda	201
28. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal uraian	202
29. Kisi-kisi Soal Pretes	204

30.	Soal-soal Pretes.....	206
31.	Kisi-kisi soal Postes	211
32.	Soal Postes	214
33.	Daftar Nilai Pretes Kelas Eksperimen	220
34.	Daftar Nilai Pretes Kelas Kontrol.....	221
35.	Daftar Nilai Postes Kelas Eksperimen.....	222
36.	Daftar Nilai Postes Kelas Kontrol.....	223
37.	Hasil Analisis Data Pretes.....	224
38.	Hasil Analisis Data Postes	225
39.	Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen.....	226
40.	Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol.....	227
41.	Hasil menulis narasi.....	228
42.	Surat Ijin Penelitian.....	231
43.	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	232

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peserta didik melalui proses pendidikan diharapkan dapat mengalami perubahan. Perubahan kearah yang lebih baik dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu juga dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan yang telah didapatnya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan bangsa yang cerdas. Pendidikan sangat diperlukan dalam mencapai kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Manusia dapat mengembangkan potensi yang telah dimilikinya dengan baik melalui pendidikan.

Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal yaitu terdiri dari

pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa tidaklah mudah. Banyak sekali komponen-komponen pendukung yang berpengaruh. Salah satu komponen yang berpengaruh besar adalah guru.

Guru merupakan pendidik yang melakukan interaksi langsung dengan siswa. Guru melaksanakan pembelajaran yang dilakukan di ruang kelas maupun di luar ruang kelas. Peranan guru sebagai pendidik mampu mempengaruhi kecerdasan siswa yang sesuai dengan tujuan kehidupan bangsa Negara Indonesia. Tujuan tersebut tercantum dalam pembukaan Undang-undang dasar 1945 pada alenia keempat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Seorang pendidik tentunya mempunyai tugas dalam menyampaikan berbagai materi pelajaran. Materi-materi pelajaran tersebut tersusun dalam beberapa mata pelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan juga harus sesuai

dengan kurikulum yang berlaku pada saat itu. Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Nida (1957); Harris (1997); Tarigan (1981); Tagrigan (1982) dalam Wagiran (2009 : 11) Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mencakup empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa itu terdiri atas keterampilan berbicara, menyimak, menulis dan membaca.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis. “Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat kompleks dan cenderung sulit dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini karena dalam menulis diperlukan beberapa kemampuan dan pengetahuan” (Kristiantari 2004:107).

Menurut Goodma (1986) dan Jalongo (1992) dalam Kristiantari (2004:107) ada beberapa prinsip pengajaran menulis yang dapat dijadikan pedoman bagi guru di sekolah dasar agar pembelajaran keterampilan menulis dapat berjalan secara terarah dan efektif.

Pertama, tulisan siswa hendaknya didasarkan pada topik-topik personal yang bermakna. Kedua, hendaknya kegiatan menulis diawali dengan kegiatan komunikasi. Ketiga, menulis bukan kegiatan yang mudah. Keempat, pengoreksian kesalahan menulis pada awal atau sebelum siswa lancar menulis hendaknya dihindari. Kelima, hendaknya selalu berusaha untuk menghubungkan kegiatan menulis dengan kegiatan berbahasa lain seperti membaca dan berbicara. Oleh karena itu pembinaan keterampilan menulis hendaknya diwujudkan dalam situasi yang menyenangkan. Salah satu jenis keterampilan menulis yaitu menulis narasi.

Kemampuan menulis narasi merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai siswa. “wacana narasi adalah sebuah cerita yang berisi peristiwa atau kejadian yang disusun berdasarkan urutan waktu” (Kristiantari 2004:129).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal, diperoleh keterangan bahwa materi pembelajaran yang dirasa sulit oleh siswa adalah materi menulis narasi. Kesulitan tersebut antara lain dalam merangkai kalimat dan mengembangkan ide-ide dalam menyusun sebuah karangan yang baik. Kesulitan tersebut berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis karangan. Selain kesulitan yang dialami siswa, guru kurang variatif dalam menggunakan media dan model pembelajaran. Sehingga ada kecenderungan pembelajaran konvensional.

Kholik (2011) menjelaskan bahwa pembelajaran konvensional ditandai dengan guru mengajar lebih banyak mengajarkan konsep-konsep bukan kompetensi. Guru mengajarkan konsep-konsep materi pembelajaran dan tidak menekankan pada pencapaian kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. Pada saat proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan. Pembelajaran lebih banyak didominasi guru sebagai penransfer ilmu sementara siswa sebagai penerima ilmu.

Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu strategi yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Strategi tersebut bisa diupayakan melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengurangi kelemahan model pembelajaran konvensional yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Siswa mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain sebagai satu kelompok atau tim. Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah untuk meningkatkan cara belajar siswa menuju yang lebih baik, sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Siswa dapat menghargai pendapat teman dan menyampaikan pendapat sendiri melalui kelompok. Model pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan yaitu memungkinkan siswa meraih keberhasilan dalam belajar. Selain itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial (Isjoni 2012:23).

Model pembelajaran *picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Media gambar ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga siswa lebih tertarik dalam melaksanakan pembelajaran. Semangat dan ketertarikan yang tumbuh dalam proses pembelajaran akan membuat siswa lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamid (2011: 218) yang menyatakan bahwa “adanya media gambar dalam model pembelajaran *picture and picture* bertujuan untuk memunculkan motivasi siswa dalam proses belajar”.

Berdasarkan uraian tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada materi menulis narasi, dengan judul “Keefektifan Model *Picture and picture* terhadap

Hasil Belajar Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut: (1) Pembelajaran Bahasa Indonesia masih berpusat pada guru sehingga siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran, (2) Media pembelajaran materi menulis narasi kurang variatif, (3) Model pembelajaran *picture and picture* belum diterapkan pada materi menulis narasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean, (4) Hasil belajar Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis cenderung rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan dalam latar belakang yang terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan peneliti. Penelitian ini memfokuskan pada faktor keefektifan model pembelajaran *picture and picture* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi menulis narasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar materi menulis narasi melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan hasil belajar materi menulis narasi melalui penerapan model pembelajaran konvensional?

Manakah yang lebih efektif antara pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dan yang menerapkan model pembelajaran konvensional?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.5.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam menulis narasi.

1.5.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada materi menulis narasi melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan hasil belajar siswa pada materi menulis narasi melalui penerapan model pembelajaran konvensional, (2) Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *picture and picture* terhadap materi menulis narasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya manfaat bagi siswa, bagi guru dan bagi sekolah.

1.6.1 Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu (1) Dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. (2) Hasil belajar siswa pada materi narasi dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat meningkat.

1.6.2 Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu (1) Model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan guru sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) Penelitian ini menjadi inspirasi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

1.6.3 Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu (1) Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh guru lain, (2) Sebagai bahan masukan mengenai model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis narasi.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka akan diuraikan tentang landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

2.1 Landasan Teori

Dalam landasan teori akan diuraikan mengenai hakikat belajar, aktivitas belajar, hakikat pembelajaran, hasil belajar, karakteristik perkembangan peserta didik SD, hakikat pembelajaran bahasa Indonesia di SD, hakikat menulis, narasi, performansi guru, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran *picture and picture*, model pembelajaran konvensional, dan penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

2.1.1 Hakikat Belajar

Slameto (2010: 2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri individu merupakan perubahan dalam arti belajar. Cubukcu (2012: 3) menyatakan bahwa *Learning is a dynamic process during which individuals make internal adjustments individually and develop necessary skills*. Maksud pernyataan tersebut yaitu bahwa belajar merupakan suatu proses dinamis yang terjadi dalam diri individu untuk membuat penyesuaian internal secara individual dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan.

Gage dan Berliner (1983) dalam Rifa'i (2009: 82) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Pendapat Gagne (1983) didukung oleh pendapat Morgan et.al. (1986) dalam Rifa'i (2009: 82) yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman. Kedua pendapat tersebut menekankan bahwa belajar terjadi karena adanya pengalaman yang terjadi dalam diri individu.

Rifa'i (2009: 82-4) menyatakan bahwa belajar mengandung 3 unsur utama yaitu: pertama, belajar berkaitan dengan perubahan perilaku. Perilaku mengacu pada suatu tindakan atau berbagai tindakan. Perilaku yang tampak (*over behavior*) seperti berbicara, menulis puisi, mengerjakan matematika dapat memberi pemahaman tentang perubahan perilaku seseorang. Kegiatan belajar di sekolah ditandai adanya perubahan perilaku itu mengacu pada kemampuan mengingat atau menguasai berbagai bahan ajar. Kemampuan tersebut ada kecenderungan siswa untuk memiliki sikap dan nilai-nilai yang diajarkan oleh pendidik.

Kedua, perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. Pengalaman dapat membatasi jenis-jenis perubahan perilaku yang dipandang mencerminkan belajar. Pengalaman dalam pengertian belajar dapat berupa pengalaman fisik, psikis dan sosial.

Ketiga, perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen. Lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang adalah sukar untuk diukur. Perubahan perilaku itu dapat berlangsung selama satu hari, satu minggu, satu bulan atau bahkan bertahun-tahun. Membaca buku merupakan sebagian kecil dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh tiap individu. Ketika seorang bangun

tidur, mengenakan pakaian, makan pagi, dan memulai memikirkan kegiatan yang dikerjakan pada hari itu, kegiatan tersebut selalu diikuti oleh tindakan belajar. Demikian pula tindakan berpikir yang dilakukan oleh seseorang akan memunculkan sikap terhadap oranglain atau peristiwa yang dapat membuatnya takut ataupun senang. Cara seseorang mengenakan pakaian, memikirkan sesuatu, dan menilai orang lain, semuanya berakar dari pengalaman masa lalu atau akibat dari belajar yang berlangsung di masa lalu. Oleh karena itu apabila seseorang mampu memahami proses belajar dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari belajar pada kehidupan nyata, maka ia mampu menjelaskan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.

Berdasarkan pemaparan beberapa pengertian belajar menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu. Perubahan perilaku tersebut terjadi karena adanya pengalaman dari diri individu pembelajar. Perubahan perilaku yang terjadi juga bersifat permanen.

2.1.2 Aktivitas Belajar

Sardiman (2011: 95-6) menyatakan bahwa tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya aktivitas yang dilakukan siswa. Tanpa adanya aktivitas yang dilakukan, proses belajar tidak mungkin berjalan dengan baik. Pendapat lain dari Rohmah (2012: 267) menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa dapat berupa aktivitas fisik maupun mental yang saling terkait.

Djamarah (2008: 38-45) menjelaskan adanya beberapa jenis aktivitas belajar diantaranya:

Aktivitas mendengarkan, aktivitas memandang, aktivitas meraba, aktivitas menulis atau mencatat, aktivitas membaca, aktivitas membuat ikhtisar atau garis besar, aktivitas mengamati diagram dan bagan, aktivitas menyusun paper, aktivitas mengingat, aktivitas berpikir, dan aktivitas latihan.

Mendengarkan merupakan salah satu aktivitas belajar yang ditandai ketika guru menerapkan metode ceramah. Siswa diharuskan untuk mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru. Memandang adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek. Hal ini terjadi dalam proses pembelajaran ketika siswa memandang tulisan guru di papan tulis. Tulisan ini menimbulkan kesan dan selanjutnya disimpan dalam otak. Namun tidak semua aktivitas memandang berarti belajar. Aktivitas memandang yang dimaksudkan yaitu aktivitas memandang yang bertujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif.

Aktivitas meraba, membau, dan mengecap dapat dikatakan belajar jika didorong oleh kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan situasi tertentu untuk memperoleh perubahan perilaku. Kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan oleh siswa. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Namun tidak semua kegiatan mencatat merupakan aktivitas belajar. Kegiatan mencatat yang termasuk aktivitas belajar adalah apabila dalam mencatat siswa menyadari kebutuhannya dalam mencapai tujuan belajar. Aktivitas membaca merupakan aktivitas yang sering sekali dilakukan. Baik itu membaca buku, majalah, koran atau yang lainnya.

Ikhtisar membantu siswa dalam mengingat atau mencari kembali materi dalam buku. Diagram dan bagan dapat menjadi bahan ilustratif dalam membantu

pemahaman seseorang tentang suatu hal. Menyusun paper atau kertas kerja termasuk ke dalam aktivitas belajar. Sedangkan yang tidak termasuk aktivitas belajar yaitu menjiplak hasil karya orang lain. Mengingat merupakan gejala psikologis. Mengingat termasuk ke dalam aktivitas belajar. Tidak ada seorang pun yang tidak pernah mengingat suatu hal dalam belajar. Berpikir termasuk ke dalam aktivitas belajar. Berpikir dapat membuat orang memperoleh hal yang baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan sesuatu. *Learning by doing* adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Berbuat dalam hal ini merupakan latihan. Adanya latihan dapat memberikan kesan-kesan yang lebih fungsional dan dapat mendukung belajar yang optimal. Beberapa aktivitas belajar ini dapat terlihat selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar dapat terlihat pada awal pembelajaran, inti pembelajaran maupun pada akhir pembelajaran.

Rohmah (2012: 268) menyatakan bahwa jenis-jenis aktivitas diantaranya:

(1) *visual activities*, misalnya, membaca, memperlihatkan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya, (2) *oral activities*, misalnya, mengatakan, memutuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi dan lainnya, (3) *listening activities*, contohnya mendengarkan percakapan, diskusi musik atau pidato, (4) *writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin, (5) *drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta dan diagram, (6) *motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain dan berkebun, (7) *mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis dan mengambil keputusan, (8) *emotional activities*, misalnya merasa bosan, gembira, bersemangat, berani dan gugup.

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa ketika melakukan proses

pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

2.1.3 Hasil Belajar

Suprijono (2011: 5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom (1956) dalam Rifa'i dan Anni (2009: 86), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *synthesis* (sintesis), dan *evaluation* (penilaian). Domain afektif adalah *receiving* (penerimaan), *responding* (penanggapan), *valuing* (penilaian), *organization* (pengorganisasian), *organization by a value complex* (pembentukan pola hidup). Domain psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Menurut Sudjana (2009:3) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Snel Beker (1974) dalam Rusmono (2012:8) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar.

Sudjana (2011: 39) menyatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (lingkungan). Faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu kemampuan siswa itu sendiri. Ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa pendapat di atas mengenai hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Perubahan yang diperoleh dipengaruhi oleh faktor yang muncul dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

2.1.4 Hakikat Pembelajaran

Briggs (1992) dalam Rifa'i dan Anni (2009: 191) menyatakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*event*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Pendapat lain disampaikan oleh Kemp (1985) dalam Rusmono (2012: 6) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses kompleks, yang terdiri atas fungsi bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain serta diselenggarakan secara logis untuk mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan dalam belajar dapat terjadi jika siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam kegiatan belajarnya. Smith dan Ragan (1993) dalam Rusmono (2012: 6) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas penyampaian informasi dalam membantu siswa mencapai tujuan belajar. Rusmono (2012:6) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menciptakan suatu kondisi bagi terciptanya suatu kegiatan belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang memadai.

Rifa'i dan Anni (2009: 194-6) menyatakan ada beberapa komponen-komponen pembelajaran diantaranya:

- (1) tujuan, tujuan yang secara eksplisit diupayakan pencapaiannya melalui kegiatan pembelajaran biasanya itu berupa pengetahuan, dan ketrampilan atau sikap yang dirumuskan secara eksplisit dalam

TPK semakin spesifik dan operasional. TPK dirumuskan akan mempermudah dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang tepat, (2) subyek belajar, subyek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subjek sekaligus objek. Sebagai subjek karena peserta didik adalah individu yang melakukan proses belajar-mengajar. Sebagai objek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri siswa, (3) materi pelajaran, materi pembelajaran dalam pembelajaran berada pada silabus, RPP dan buku sumber. Maka hendaknya pendidik dapat memilih dan mengorganisir materi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung intensif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang dapat mempengaruhi proses belajar sehingga siswa mengalami kemudahan. Proses belajar yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

2.1.5 Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar

Usia siswa sekolah dasar berkisar antara 6-12 tahun. Usia 6 tahun merupakan usia awal siswa masuk ke lingkungan sekolah dasar. Siswa mulai belajar di kelas 1 SD hingga kelas 6 SD. Anak usia SD memiliki keterampilan-keterampilan tertentu yang melekat pada diri siswa. Menurut Iskandarwassid (2009:140-1) keterampilan-keterampilan tersebut antara lain:

(1) keterampilan membantu diri sendiri, siswa pada usia ini mampu membantu dirinya sendiri untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar, (2) keterampilan sosial, siswa pada usia ini mampu bersosialisasi dengan teman sebaya maupun dengan teman yang lebih tua atau lebih muda darinya, (3) keterampilan sekolah, siswa usia ini mampu bersekolah, mengikuti pelajaran, dan menyerap pelajaran, (4) keterampilan bermain, siswa usia SD ini mampu bermain mainan untuk usia mereka.

Masa usia sekolah dasar disebut juga dengan masa intelektual, karena keterbukaan dan keinginan anak untuk mendapatkan pengetahuan. Beberapa sifat khas yang dimiliki anak pada usia sekolah dasar yaitu:

Keadaan jasmani tumbuh sejalan dengan prestasi di sekolah, sikap tunduk kepada peraturan permainan yang tradisional, ada kecenderungan suka memuji diri sendiri, suka membandingkan dirinya dengan anak lain, apabila tidak dapat mengerjakan soal maka dianggapnya tidak penting, menghendaki nilai yang baik, minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari, realistis dan ingin tahu, minat kepada hal-hal mata pelajaran khusus, membutuhkan pengajar, dan selalu berusaha menyelesaikan tugasnya sendiri.

Sumantri dan Syaodih (2006: 6.3-4) mendefinisikan beberapa karakteristik siswa sekolah dasar yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok, dan senang melakukan suatu peragaan secara langsung. Piaget (1964) dalam Dahar (2011:137-140) membagi tahap perkembangan kognitif menjadi empat, yaitu: usia 0-2 tahun (tahap sensori-motor), usia 2-7 tahun (tahap pra-operasional), usia 7-11 tahun (tahap operasional-konkret), dan usia 11 tahun ke atas (tahap operasional-formal).

Pada tahap sensorimotor, pemahaman anak akan sangat bergantung pada kegiatan tubuh (gerakan) dan inderanya. Pada tahap praoperasional, anak belum mampu melaksanakan operasi mental, seperti menambah atau mengurangi. Anak berada pada pola pikir transduktif, yaitu suatu proses penarikan kesimpulan dari hal umum ke hal khusus yang lainnya. Anak masih mengalami kesulitan dalam bernalar secara induktif ataupun deduktif. Pada tingkatan ini, anak tidak dapat berpikir reversibel. Reversibilitas adalah kemampuan berpikir kembali pada titik permulaan, menuju pada suatu arah dan mengadakan kompensasi dengan menuju pada arah yang berlawanan.

Pada tahap operasional-konkret, anak sudah memasuki pendidikan di sekolah dasar. Tingkat ini merupakan permulaan berpikir rasional yang berarti anak memiliki operasi-operasi logis yang diterapkannya pada masalah-masalah

yang konkret. Dalam tahap ini, anak sudah mampu membuat kesimpulan berdasarkan situasi nyata dengan menggunakan benda konkret, dan mampu mempertimbangkan dua aspek dari situasi nyata secara bersama-sama.

Tahap operasional-formal merupakan tahap tertinggi dalam perkembangan kognitif seseorang, di mana seseorang sudah mampu melakukan abstraksi, mampu menentukan sifat atau atribut khusus sesuatu tanpa menggunakan benda nyata. Pada tahap ini anak dapat menggunakan operasi-operasi konkretnya untuk membentuk operasi yang lebih kompleks. Artinya, seseorang sudah mampu untuk berpikir secara deduktif.

Secara umum siswa usia sekolah dasar memiliki karakteristik suka bergerak, suka bermain dan suka berkelompok. Tahap perkembangan kognitifnya termasuk kedalam tahap operasional konkret.

2.1.6 Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya di dalam lingkungan masyarakat mereka. Kegiatan interaksi yang dilakukan memerlukan alat, sarana atau media yang disebut dengan bahasa. Bahasa yang dalam bahasa Inggris disebut "*language*" yang berarti "lidah". Lidah merupakan alat ucap yang paling sering digunakan dari pada alat ucap yang lain. Bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran (Poerwadarminta 2002:66).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Kemampuan berkomunikasi yang diharapkan baik secara lisan maupun tulis. Serta

menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran berbahasa di Sekolah Dasar dimulai dari kalimat-kalimat minim, kalimat inti, kalimat sederhana, kalimat tunggal di kelas rendah kemudian meningkat mempelajari kalimat luas, kalimat majemuk, kalimat transformasi sampai anak merangkai kalimat menjadi sebuah wacana sederhana (Santosa, 2008: 5.19).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memuat empat keterampilan dasar yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan untuk menggali kemampuan belajar siswa dan pengalaman berbahasa siswa.

2.1.7 Hakikat Menulis

Suparno (2006: 1.3) menyatakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai kegiatan menyampaikan pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan suatu simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Komunikasi melibatkan empat unsur yang terlibat diantaranya: penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan. Sedangkan pendapat lain dari Santosa (2004: 6.14) menyatakan bahwa menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan.

Lado (1979) dalam Tarigan (2008: 22) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa agar dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat

membaca lambang tersebut dan dapat memahami bahasa yang ditulis. Sedangkan Tarigan (2008: 3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Secara umum fungsi utama tulisan yaitu sebagai alat komunikasi. Tulisan dapat membantu kita dalam menjelaskan pikiran-pikiran kita. Hugo Hartig (1940) dalam Tarigan (1986: 25-6) merumuskan tujuan menulis yaitu:

(1) tujuan penugasan, sebenarnya tidak memiliki tujuan karena orang yang menulis melakukannya karena tugas yang diberikan kepadanya, (2) tujuan altruistik, penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan kedudukan pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karyanya itu, (3) tujuan persuasif bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, (4) tujuan informasional penulis bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca, (5) tujuan pernyataan diri penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan dirinya kepada pembaca, (6) tujuan kreatif penulis bertujuan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, nilai-nilai kesenian, (7) tujuan pemecahan masalah penulis bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Tulisan-tulisan yang dihasilkan merupakan lambang yang menggambarkan suatu bahasa agar dapat dipahami oleh orang lain.

2.1.8 Narasi

Keraf (2007:136) menyatakan bahwa narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Inman dan Gardner (1979) dalam Kristiantari (2004:129) mendefinisikan wacana narasi sebagai suatu cerita baik fisik maupun

kenyataan yang subjeknya sebuah peristiwa atau kejadian yang saling berhubungan. Pendapat lain yang menjelaskan narasi yaitu pendapat dari Kristiantari (2004:129) menyatakan bahwa wacana narasi adalah sebuah cerita yang berisi peristiwa atau kejadian yang disusun berdasarkan urutan waktu.

Narasi merupakan salah satu bentuk karya yang menyenangkan dan bermanfaat. Narasi tidak hanya dapat memberikan pengetahuan, tetapi juga memberi kenikmatan melalui berbagai unsur yang dapat diapresiasi. Kristiantari (2004:132) menyatakan ada beberapa unsur narasi diantaranya : tema, tokoh cerita, latar, posisi narator, waktu, motivasi, konflik, dan alur.

Tema merupakan pokok persoalan yang mendominasi suatu cerita. Tema dalam karangan narasi dapat tersirat maupun tersurat. Tema tersurat apabila tema tersebut dinyatakan dengan jelas oleh penulisnya. Sedangkan tema yang tidak tersurat adalah tema yang tidak ditulis secara eksplisit, melainkan tersebar keseluruhan cerita.

Pelaku yang mendukung peristiwa sehingga mampu menjalin suatu cerita disebut tokoh. Cara penulis menyampaikan tokoh itu disebut penokohan. Melalui penokohan pula pembaca dapat jelas menangkap maksud yang ditulis oleh penulis dalam cerita.

Penempatan waktu dan tempat beserta lingkungannya di dalam cerita disebut latar atau seting. Latar dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu latar waktu, latar tempat dan latar sosial. Latar waktu berkaitan dengan penempatan waktu didalam cerita. Latar tempat berkaitan dengan masalah geografis. Latar sosial berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam cerita.

Dalam menampilkan cerita penulis akan menempatkan dirinya pada posisi

yang berbeda-beda. Ada beberapa posisi penulis yakni: penulis sebagai pelaku utama, penulis sebagai pelaku tetapi bukan sebagai pelaku utama, penulis serba hadir, dan penulis sebagai peninjau.

Urutan waktu dalam wacana narasi dapat dibagi menjadi 2, yakni urutan ilmiah dan urutan menyimpang. Urutan ilmiah yakni penulis menyusun kejadian sesuai dengan urutan waktu sebenarnya. Sedangkan urutan menyimpang yakni penulis menceritakan kejadian secara urut namun ada kalanya terdapat alasan untuk menyajikan kejadian yang menyimpang dari urutan sebenarnya.

Motivasi mengungkapkan bagaimana manusia berada dalam situasi sebagai yang digambarkan dalam cerita. Motivasi dalam cerita berhubungan dengan pertanyaan mengapa sesuatu terjadi dan tidak hanya menunggu penjelasan tentang apa yang terjadi.

Konflik dalam cerita terdapat 3 jenis, yaitu konflik melawan alam, konflik antar manusia, dan konflik batin. Konflik melawan alam merupakan konflik yang berhubungan dengan manusia cerita secara sendiri-sendiri atau bersama-sama melawan kekuatan alam yang mengancam hidup manusia itu sendiri. Konflik antar manusia merupakan konflik yang muncul karena adanya individu atau kelompok yang saling menyakiti. Konflik batin merupakan konflik yang terjadi pada diri individu sendiri dalam melawan dirinya sendiri.

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang dijalin berdasarkan urutan waktu. Alur dalam cerita dapat dibedakan menjadi alur lurus dan alur sorot balik. Alur lurus terjadi apabila cerita tersebut disusun mulai dari kejadian awal diteruskan kekejadian berikutnya. Alur yang terjadi apabila cerita tersebut disusun bergerak dari bagian akhir lalu kebagian awal dapat disebut sebagai alur sorot

balik. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa narasi adalah suatu bentuk karangan yang disusun secara runtut dan menggambarkan tentang peristiwa yang terjadi.

2.1.9 Performansi Guru

Guru merupakan komponen penting dalam kegiatan pendidikan terutama yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar. Tanpa adanya peran guru maka proses belajar mengajar akan terganggu. Oleh karena itu, manajemen pendidikan peranan guru dalam upaya keberhasilan pendidikan selalu ditingkatkan. Kinerja atau prestasi kerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Kinerja atau prestasi kerja (*performance*) dapat diartikan sebagai pencapaian hasil kerja sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku pada masing-masing organisasi dalam hal ini sekolah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat (1) disebutkan bahwa pendidik memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidik harus memiliki kemampuan yang mumpuni dan memiliki beberapa kompetensi sebagai agen pembelajaran. Pendidik juga harus memiliki jasmani dan rohani yang sehat dan yang paling utama adalah mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab III Pasal 10 Ayat (1), dijelaskan bahwa “kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Beberapa kompetensi guru yang dikemukakan oleh Rusman (2011: 22) sebagai berikut:

Pertama, kompetensi pedagogik, kemampuan untuk mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kedua, kompetensi personal, kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Ketiga, kompetensi profesional, kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Keempat, kompetensi sosial, kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul.

Sudjana (2011: 18) menyatakan bahwa kompetensi guru dapat dibagi menjadi tiga bidang, yakni: kompetensi bidang kognitif, kompetensi bidang sikap, dan kompetensi perilaku/*performance*. Kompetensi bidang kognitif seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar dan pengetahuan mengenai cara mengajar. Kompetensi bidang sikap contohnya sikap menghargai pekerjaannya dan mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap sesama teman profesinya. Kompetensi perilaku/*performance* contohnya seperti keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul atau berkomunikasi dengan siswa, dan lain sebagainya.

Kompetensi guru di Indonesia telah dikembangkan oleh Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (P3G) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Menurut P3G kompetensi guru ada 10 diantaranya:

- (1) menguasai bahan, (2) mengelola program belajar-mengajar, (3) mengelola kelas, (4) menggunakan media atau sumber belajar, (5)

menguasai landasan kependidikan, (6) mengelola interaksi belajar mengajar, (7) menilai prestasi belajar, (8) mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan, (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, (10) memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.

2.1.10 Model Pembelajaran Kooperatif

Joyce dan Weil (1980) dalam Rusman (2010: 133) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Dahlan (1990) dalam Isjoni (2012: 49) menyatakan bahwa model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas. Model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang dibuat oleh pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Salah satu jenis model pembelajaran yang sering digunakan guru yaitu model pembelajaran kooperatif.

Pandya (2011:1) menyatakan bahwa:

Cooperative learning is characterised by positive interdependence with structured goals, a clear accountability for individual's share of the group's work through role assignment and regular rotation of the assigned role, heterogeneous ability grouping, sharing of leadership roles, sharing of the appointed learning task(s), aiming to maximize each member's learning, maintaining good working relationship, process-orientation, teaching of collaborative skills, teacher observation of students' interaction and structuring of the procedures and time for the processing.

Maksud dari pernyataan di atas adalah bahwa pembelajaran kooperatif ditandai adanya saling ketergantungan yang positif dengan sasaran yang terstruktur. Pertanggungjawaban yang jelas bagi individu dapat dilihat dari kerja

kelompok melalui peranan tugas dan pergantian posisi peran yang ditugaskan. Pembelajaran kooperatif juga ditandai dengan adanya kemampuan yang beranekaragam dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif juga ditandai dengan setiap anggota kelompok berbagi peran kepemimpinan dan berbagi tugas belajar. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran.

Johnson & Johnson (1994) dalam Isjoni (2012:17) berpendapat bahwa *cooperative learning* adalah mengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut. Pendapat lain dari Isjoni (2012: 16) mengatakan bahwa *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Karakteristik *cooperative learning* sebagaimana dikemukakan oleh Slavin (1995) dalam Isjoni (2012: 21), yaitu penghargaan kelompok, pertanggungjawaban individu, dan kesempatan yang sama untuk berhasil. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan mengelompokkan siswa agar dapat bekerja sama dengan maksimal.

2.1.11 Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Model pembelajaran *Picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran dengan menggunakan alat bantu berupa media gambar. Media

gambar digunakan guru untuk menerangkan materi pembelajaran dan menanamkan pesan sesuai materi yang diajarkan. Penggunaan alat bantu berupa media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Dengan demikian, pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh siswa sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan materi pembelajaran dapat diingat kembali oleh siswa (Hamid 2011:217).

Beberapa langkah-langkah model pembelajaran *Picture and picture* dikemukakan oleh Suprijono (2012: 125) sebagai berikut:

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- (2) Guru menyampaikan materi sebagai pengantar.
- (3) Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- (4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- (5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar.
- (6) Guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- (7) Simpulan atau rangkuman.

Langkah dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran diharapkan nantinya siswa dapat mengukur ketercapaian kompetensi dasar. Kegiatan ini terdapat pada kegiatan awal pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan cermat. Penyampaian tujuan pembelajaran dilakukan secara menarik agar siswa dapat memahami pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pembelajaranpun menjadi bermakna.

Guru menyampaikan materi sebagai pengantar apabila penyampaian

materinya dilakukan dengan teknik yang baik maka akan mendorong motivasi siswa dan menarik perhatian siswa. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada pembelajaran.

Saat guru menyampaikan materi, siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru. Gambar yang ditunjukkan guru kemudian dideskripsikan dan diamati urutan gambar yang seharusnya. Selanjutnya guru menunjuk salah satu siswa untuk memasang gambar. Penunjukkan secara langsung terkadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum, untuk mengatasi masalah tersebut dapat menggunakan teknik undian.

Ketika gambar telah dipasang oleh siswa, kemudian guru menanyakan alasan siswa dalam hal urutan gambar. Siswa diminta menjelaskan jalan cerita berdasarkan gambar. Gambar yang telah dipasang sudah sesuai dengan jalan cerita yang diharapkan atau tidak.

Pada saat guru menanyakan mengenai alasan urutan gambar, guru mulai menanamkan konsep yang ingin dicapai. Guru memberikan penekanan pada hal yang ingin dicapai dengan meminta siswa untuk mengulangi atau menuliskan cerita berdasarkan gambar. Langkah yang terakhir yaitu guru bersama siswa membuat simpulan berdasarkan cerita yang telah dibuat bersama.

2.1.12 Model Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang dibuat oleh pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Jalius (2009) menjelaskan mengenai pengertian konvensional. Konvensional berasal dari kata konvensi yang digunakan untuk menyatakan atau mengkomunikasikan segala sesuatu yang didasarkan pada kesepakatan. Konvensional menyatakan segala

sesuatu kegiatan berdasarkan konvensi, maksudnya setiap konsep yang akan dikerjakan pelaksanaannya harus berdasarkan ketentuan yang telah disepakati bersama. Kesepakatan tersebut bisa saja dilakukan oleh sejumlah orang dalam suatu kelompok atau antar kelompok. Sekelompok orang bisa saja dalam suatu organisasi atau dalam suatu masyarakat.

Menurut Djamarah (1996) dalam Kholik (2011) metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah. Dikatakan demikian, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran. Pembelajaran konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Sedangkan Freire (1999) dalam Kholik (2011) memberikan istilah terhadap model pembelajaran konvensional. Menurutnya, model pembelajaran konvensional ibarat sebuah bank. Penyelenggaraan pendidikan hanya dipandang sebagai suatu aktivitas pemberian informasi yang harus ditelan oleh siswa yang wajib diingat dan dihafal.

Menurut Hamdani (2011: 166) ada beberapa kriteria model pembelajaran konvensional diantaranya:

- (1) memfokuskan pada prestasi individu, (2) setiap siswa akan saling berkompetisi dan berprinsip, (3) dalam proses belajar, hanya sedikit terjadi proses diskusi antar siswa, (4) tanggung jawab yang ada berupa tanggung jawab individu, (5) kemampuan sosial diabaikan, (6) tidak ada proses tentang cara untuk meningkatkan kualitas kerja, (7) pembentukan kelompok tidak diperhatikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang sering digunakan guru dalam pembelajaran yang biasanya

ditandai dengan adanya penjelasan dan diakhiri dengan pemberian tugas.

2.1.13 Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* dapat diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu materi yang cocok adalah materi karangan narasi. Model pembelajaran *picture and picture* cocok di terapkan pada materi karangan narasi karena materi narasi menekankan pada urutan kejadian suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu. Model pembelajaran *picture and pictue* juga menekankan pada urutan gambar yang sesuai atau logis. Gambar-gambar yang disusun sebagai alat bantu pembelajaran, digunakan siswa dalam menuliskan sebuah karangan. Gambar yang digunakan merupakan gabungan beberapa gambar yang dapat diurutkan. Urutan beberapa gambar tersebut dapat dibuat menjadi cerita. Cerita yang dapat diceritakan secara runtut dan sistematis atau yang biasanya disebut sebagai kaarangan narasi.

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* diawali dengan guru bercerita. Cerita yang disampaikan oleh guru dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan dalam hal ini adalah karangan narasi. Cerita yang disampaikan guru merupakan apersepsi sebelum guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa Indonesia tentang pengertian karangan, jenis-jenis karangan serta unsur-unsur karangan narasi. Selesai menjelaskan karangan dan macam-macam karangan, guru menunjukkan beberapa gambar yang telah disediakan. Siswa diminta mendeskripsikan masing-masing gambar yang ada. Kemudian meminta siswa untuk mengurutkan gambar. Pada saat mengurutan gambar guru

menanyakan alasan pengurutan gambar tersebut.

Alasan pengurutan gambar akan dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan karangan. Guru dan siswa selesai proses penyusunan gambar, selanjutnya guru meminta siswa membuat kerangka karangan sebelum menyusun karangan. Kerangka karangan yang dibuat berdasarkan urutan gambar. Guru selanjutnya meminta siswa menyusun kerangka karangan itu menjadi sebuah paragraf. Adanya gambar membantu siswa dalam menyusun sebuah karangan. Gambar-gambar yang ada membuat imajinasi anak berkembang sehingga memudahkan dalam penyusunan karangan.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru bersama siswa membahas kembali materi pembelajaran. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu dan selanjutnya mengerjakan soal evaluasi.

2.2 Kajian Empiris

Beberapa hasil penelitian yang mendukung pada penelitian salah satunya penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Rahmat Fauzi dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan nilai persentase capaian setiap indikator dari angket motivasi belajar biologi siswa pada prasiklus sebesar 72,09%, siklus I sebesar 74,09%, dan siklus II sebesar 79,96%. Rata-rata nilai persentasi pencapaiin setiap indikator dari observasi motivasi belajar biologi siswa pada prasiklus adalah 50,9%, siklus I sebesar 74,06% dan siklus II sebesar

86,87%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar biologi siswa sebesar 35,97% di kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian yang mendukung lainnya yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan Uswatun Khasanah dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Model *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Materi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Bawang Batang”. Hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 75,36 dan kelompok kontrol adalah 69,34. Pada uji perbedaan dua rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh $t_{hitung} = 4,3169$ dan $t_{tabel} = 1,658$. Karena harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh positif terhadap hasil belajar materi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Bawang Batang.

Penelitian yang mendukung selanjutnya yaitu penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Indana Zulfa dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Materi Pokok Sel Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Pekalongan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I yakni rata-rata aktivitas siswa dengan guru adalah 61,56%, rata-rata aktivitas siswa dengan siswa adalah 66,79%, dan jumlah keseluruhan aktivitas siswa adalah 77,78%. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan aktivitas siswa

dengan guru sebesar 78,43%, rata-rata aktivitas siswa dengan siswa sebesar 83,78%, dan jumlah keseluruhan aktivitas siswa sebesar 94,44 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi materi pokok sel peserta didik kelas XI MAN 2 Pekalongan.

2.3 Kerangka Berpikir

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mencakup empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan menyimak. Keempat keterampilan ini pemerolehanya melalui proses pembelajaran. Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat menjadikan pembelajaran bermakna. Penerapan model pembelajaran juga berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

Materi pembelajaran menulis narasi dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Model ini memiliki kecocokan dengan materi menulis narasi. Model ini melibatkan siswa untuk aktif dan memberikan pembelajaran yang bermakna. Siswa akan termotivasi dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* yaitu dengan adanya gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa. Gambar-gambar yang ada akan membantu siswa berimajinasi dalam proses menulis narasi. Alasan di atas menjelaskan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas IV pada materi menulis narasi antara yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dengan yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas IV pada materi menulis narasi antara yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dengan yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

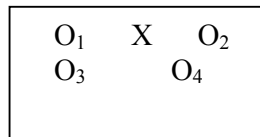
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metodologi penelitian yang diantaranya berupa desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, data dan teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang menggunakan *quasi experimental design* sebagai desain penelitiannya. *Quasi experimental design* merupakan pengembangan dari *true experiment design* yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol yang tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono 2011: 116-8). Jenis *quasi experimental design* yang digunakan adalah *nonequivalent control design* dengan paradigma sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ : tes awal kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan

- O₂ : tes akhir kelompok eksperimen yang sudah diberi perlakuan
- X : perlakuan yang diberikan.
- O₃ : tes awal kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan
- O₄ : tes akhir kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal. Kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas paralel yang terbagi atas kelas IV A dan kelas IV B. Populasi dan sampel selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiono 2011:119). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal. Anggota populasi ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas paralel dengan jumlah populasi 44 siswa, yang terbagi menjadi:

Kelas IV A : 23 siswa

Kelas IV B : 21 siswa

Peneliti menjadikan sekolah tersebut menjadi populasi karena memiliki kelas paralel yang memiliki karakteristik dan kemampuan awalnya sebanding. Kedua kelas yang digunakan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kedua kelas memiliki beberapa kesamaan karakteristik. Kesamaan karakteristiknya yaitu

kedua kelas terdapat dalam satu sekolah, pembelajaran dilakukan oleh satu guru yang sama dan guru tersebut merupakan lulusan S1, kurikulum yang digunakan sama, lingkungan belajar sama dan jenjang kelas yang digunakan sama yaitu kelas IV.

3.2.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiono 2011:120). Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2011: 122). Alasan pemilihan teknik penentuan sampel yaitu bahwa *sampling* jenuh dapat dikatakan sebagai sampel yang maksimum, karena jika ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan. Peneliti menggunakan kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, aspek, dari manusia, gejala, objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Darmadi 2011: 21). Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

3.3.1 Variabel terikat

Variabel terikat yaitu variabel tergantung atau terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis narasi.

3.3.2 Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran materi menulis narasi dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Jenis data untuk penelitian yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan hasil belajar siswa materi menulis narasi.

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang tidak terdiri dari angka. Data kuantitatif merupakan data yang terdiri dari angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa pada menulis narasi.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya. Ketepatan memilih dan menentukan sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

3.4.2.1 Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal

Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean merupakan sumber data yang utama dalam penelitian ini. Siswa kelas IV terdiri dari dua kelas paralel

yaitu kelas IV A dan Kelas IV B. Kelas IV A peneliti gunakan sebagai kelas kontrol dan kelas IV B peneliti gunakan sebagai kelas eksperimen. Siswa kelas VA dan VB digunakan sebagai subjek uji coba soal.

3.4.2.2 Dokumen

Dokumen merupakan segala sesuatu benda yang dapat berbentuk gambar ataupun tulisan sebagai bukti yang dapat memberikan keterangan penting. Biasanya dokumen ditulis dikertas dan informasinya ditulis memakai tinta baik memakai tangan maupun media elektronik. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen nilai hasil belajar siswa. Pada dokumen hasil belajar siswa terdapat data nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Nilai hasil belajar yang digunakan yaitu nilai hasil belajar siswa kelas IV A dan IV B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal.

3.4.3 Tekni Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, dan tes.

3.4.3.1 Wawancara Tidak Terstruktur

“Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya” (Sugiyono 2011: 191). Wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk mengetahui KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan hasil belajar peserta didik sebelum akan diadakannya penelitian.

3.4.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya” (Arikunto 2011: 231).

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh peneliti diantaranya data nama siswa dan jadwal pelajaran. Data nama siswa digunakan peneliti untuk mempermudah mengenali nama dari masing-masing siswa. Jadwal pelajaran digunakan untuk mempermudah penulis dalam melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan.

3.4.3.3 Tes

Arikunto (1984) dalam (Iskandarwassid 2009: 179) menyatakan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Pendapat lain menyatakan bahwa tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik atau sekelompok peserta didik sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi peserta didik tersebut, yang dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan (Iskarwassid 2009: 179).

Dalam penelitian ini tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar materi menulis narasi dari kedua kelompok setelah masing-masing memperoleh perlakuan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pilihan ganda

dan uraian bebas. Tes pilihan ganda digunakan peneliti untuk mengukur pemahaman siswa mengenai konsep karangan narasi. Soal-soal pada soal pilihan ganda isinya berupa pertanyaan mengenai karangan narasi seperti pengertian karangan narasi, jenis karangan, unsur-unsur karangan narasi dan lain sebagainya. Sedangkan soal uraian digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi siswa. Keterampilan menulis siswa dapat dilihat dari 8 aspek yaitu kesesuaian tema, kesesuaian judul dengan tema, kesesuaian isi dengan judul, unsur-unsur narasi, bahasa yang digunakan, kerapian, penggunaan tanda baca, dan penggunaan ejaan.

3.5 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2011: 148). Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Beberapa instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu kisi-kisi soal, soal-soal tes, pedoman penilaian, aspek penilaian dan lembar rubrik dengan skala nilai.

Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes pilihan ganda dan esai. Tes pilahan ganda digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi karangan narasi dan soal uraian untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi. Jumlah soal pilihan ganda yang digunakan ada 20 butir soal. Soal uraian yang digunakan yaitu satu soal esai dengan 8 aspek. Langkah dalam pengujian intrumen ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran,

dan analisis daya pembeda.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (1995) dalam Riduwan (2010:97) menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Ada dua jenis validitas yang digunakan yaitu validitas logis dan validitas empirik.

3.5.1.1 Uji Validitas Logis

Validitas logis untuk sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Pengujian validitas logis dilakukan dengan cara menilai kesesuaian butir-butir soal dengan kisi-kisi soal. Proses pengujian validitas logis ini melibatkan penilai ahli. Penilai ahli yang menguji validitas item soal yaitu Drs. H. Y. Poniyo, M.Pd dan Hindun Indrayanti, S.Pd.I. Pengujian dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian validitas logis.

3.5.1.2 Validitas Empirik

Sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki validitas empirik apabila sudah diuji berdasarkan pengalaman. Dengan demikian untuk mengetahui validitas empirik dibuktikan melalui pengalaman yaitu melalui uji coba soal. Menurut Nurgiyantoro (2001:113) untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{1.2} = \frac{N\Sigma X_1 X_2 - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{(N\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2)(N\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{1.2}$: koefisien korelasi yang dicari

N : banyaknya subjek uji data

X_1 : skor hasil terbaru

X_2 : skor hasil tes ujian/ulangan terdahulu

Kemudian hasil $r_{1.2}$ dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel dengan menetapkan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{1.2} > r_{\text{tabel}}$, maka alat ukur dikatakan valid. Perhitungan validitas empirik pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan (Iskandarwassid 2009: 186).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Alfa Cronbach (Sugiono 2011:365). Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

dimana:

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

Jika instrument itu valid, maka kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r_i) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

Untuk perhitungan reliabilitas item soal pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.

3.5.3 Analisis Taraf Kesukaran

Menurut Arikunto (2006: 207) bahwa indeks kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0- 0,30 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 0,71-1,0 menunjukkan bahwa soal terlalu mudah sedangkan soal dengan indeks kesukaran antara 0,31-0,70 menunjukkan soal itu sedang.

Indeks kesukaran biasanya diberi simbol P yang merupakan singkatan dari ‘proporsi’. Indeks kesukaran untuk soal pilihan ganda dapat dicari dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P= indeks kesukaran

B= banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS= Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Arikunto, 2006: 207)

Noll, dkk (1979) dalam Nurgiyantoro (2001: 147) mengungkapkan bahwa untuk mengetahui tingkat kesulitan tes uraian dapat menggunakan rumus:

$$\text{Indeks Tingkat Kesulitan} = \frac{S_h + S_1 - (2N \times \text{Skor}_{\min})}{2N \times (\text{Skor}_{\max} - \text{Skor}_{\min})}$$

Keterangan:

S_h = jumlah skor betul kelompok tinggi

S_1 = jumlah skor betul kelompok rendah

Skor_{\max} = skor maksimal suatu butir soal

Skor_{\min} = skor minimal suatu butir soal

N = jumlah subjek kelompok tinggi atau rendah

Kategori tingkat kesulitan menurut Nurgiyantoro (1995) dalam Iskandarwassid (2011: 197) setiap aspek penilaian menulis narasi mempunyai kategori sukar, sedang, dan mudah. Aspek penilaian menulis narasi dikatakan sukar apabila hasil penghitungan tingkat kesulitan antara 0,00-0,14. Untuk aspek soal dikatakan sedang apabila hasil penghitungan antara 0,15-0,85. Aspek soal dikatakan mudah apabila hasil hitung tingkat kesulitan antara 0,86-1,00.

Perbandingan antara soal mudah, sedang dan sukar disebut 3-4-3. Artinya, 30% soal berkategori mudah, 40% soal berkategori sedang dan 30% soal

berkategori sukar.

3.5.4 Analisis Daya Pembeda

Arikunto (2006: 211) menjelaskan bahwa daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Rumus untuk mencari daya pembeda soal pilihan ganda yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Dimana :

D = Daya pembeda soal

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya kelompok atas yang jawab benar

B_B = banyaknya kelompok bawah yang jawab benar

Aspeknya yaitu:

Nilai D antara 0,00-0,20 = jelek

Nilai D antara 0,21-0,40 = cukup

Nilai D antara 0,41-0,71 = baik

Nilai D antara 0,71-1,00 = baik sekali

(Arikunto 2006: 211)

Menurut Nurgiyantoro (2001: 140) untuk mengukur indeks daya pembeda suatu butir soal berbentuk uraian yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$ID = \frac{Sh - S1}{N \times (Skor Maks - Skor Min)}$$

Dimana:

ID : Indeks daya pembeda

Sh : Jumlah skor betul kelompok tinggi

S1 : Jumlah skor betul kelompok rendah

Skor Maks : Skor maksimal suatu butir soal

Skor Min : Skor minimal suatu butir soal

N : Jumlah subjek kelompok rendah atau tinggi (27,5 persen dari total sampel).

Oller (1957) dalam Nurgiyantoro (2001: 141) mengatakan bahwa butir soal dapat dikatakan baik apabila nilai indeks daya pembeda lebih besar 0,25. Apabila nilai indeks soal kurang dari 0,25 maka butir soal yang bersangkutan dapat dikatakan kurang mampu membedakan antara siswa kelompok tinggi dan rendah.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain: deskripsi data, uji prasyarat analisis dan analisis akhir.

3.6.1 Deskripsi Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data kuantitatif. Data kuantitatif ini berupa hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal yang terdiri dari dua kelas paralel yaitu kelas IV A yang berjumlah 24 siswa dan kelas IV B berjumlah 21 siswa.

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan analisis akhir.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Untuk itu, sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik nonparametris.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorof-Smirnov* dan perhitungannya menggunakan program SPSS versi 17.

3.6.2.2 Uji Homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji hipotesis mengenai homogenitas variasi dilakukan dengan uji *One Way ANOVA*, menggunakan SPSS 17, dan dengan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan terhadap uji hipotesis dilakukan pada taraf signifikan 5%.

3.6.3 Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Analisis data akhir digunakan untuk menguji hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis narasi dari kedua kelompok setelah masing-masing memperoleh perlakuan yang berbeda. Persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis data ini menggunakan uji-t yang menunjukkan adanya perbedaan persentasi antara kedua kelompok yang akan dibandingkan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis menurut Sugiyono (2011: 197) yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata kelompok kontrol

\bar{x}_2 : rata-rata kelompok eksperimen

s_1 : simpangan baku kelompok kontrol

s_2 : simpangan baku kelompok eksperimen

s_1^2 : varians kelompok kontrol

s_2^2 : varians kelompok eksperimen

r : korelasi antara dua kelompok

Cara penghitungannya menggunakan program SPSS versi 17.

Jika data yang diuji ternyata berdistribusi tidak normal maka analisis akhir cukup menggunakan uji nonparametris yaitu dengan uji *U Mann Whitney*. Guna uji ini untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel).

Untuk uji *U Mann Whitney* menurut Sugiyono (2011: 153) terdapat dua rumus yang digunakan untuk pengujian. Kedua rumus tersebut digunakan dalam perhitungan karena diperlukan untuk mengetahui harga U mana yang lebih kecil. Harga U yang lebih kecil tersebut yang digunakan untuk pengujian dan dibandingkan dengan U tabel. Kedua rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus 1} \quad : U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$\text{Rumus 2} \quad : U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

n_1 : jumlah sampel 1

n_2 : jumlah sampel 2

U_1 : jumlah peringkat 1

U_2 : jumlah peringkat 2

R_1 : jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 : jumlah rangking pada sampel n_2

Untuk penghitungannya menggunakan program SPSS versi 17.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan akan diuraikan mengenai uji prasyarat instrumen, deskripsi data, hasil penelitian, uji prasyarat analisis, dan pembahasan.

4.1 Uji Prasyarat Instrumen

Uji prasyarat instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda butir soal, dan uji kesamaan rata-rata. Uji prasyarat instrumen dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

4.1.1 Uji Validitas

Instrumen yang akan digunakan peneliti dalam penelitian harus valid dan reliabel. Instrument tersebut harus diuji validitas dan reliabilitas agar instrument tersebut dapat dikatakan valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal bentuk pilihan ganda berjumlah 40 butir soal dengan 4 alternatif jawaban dan satu soal esai dengan beberapa aspek mengenai menulis karangan narasi. Soal yang akan dipakai nantinya dalam penelitian sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dan satu soal esai. Sebelum 20 butir soal pilihan ganda dan aspek soal uraian terpilih sebagai soal yang valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap 40 butir soal. Untuk soal uraian diuji validitas dan reliabilitas untuk beberapa aspek yang akan digunakan. Namun sebelum diujicobakan, seluruh butir soal tersebut telah dinilai validitas isinya oleh dua orang ahli. Penilai ahli yang

menguji validitas item soal yaitu Drs. H. Y. Poniyo, M.Pd dan Hindun Indrayanti, S.Pd.I. Pengujian dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian validitas logis.

Setelah soal ujicoba dinyatakan layak oleh penilai ahli untuk diujicobakan. Peneliti melakukan uji coba soal kepada siswa yang telah menerima materi materi karangan sebelumnya. Peneliti mengujicobakan soal tersebut kepada siswa kelas V MIN Pecabean pada tanggal 3 Mei 2013. Hasil penilaian validitas logis oleh penilai ahli dan hasil uji coba soal selengkapnya ada pada lampiran 15, 16, 17 dan 18. Setelah soal diujicobakan kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 17. Data butir-butir soal uji coba yang memenuhi syarat valid dapat dibaca pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Validitas Item Soal Pilihan Ganda

Keterangan	Soal Valid	Soal Tidak Valid
Nomor Soal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 17,18, 19, 20, 21,22, 24, 27,30,31, 34, 35, 36,37, 38, 40	9,11, 12, 13, 14, 15, 16, 23, 25, 26, 28, 29, 32, 33, 39
Jumlah Butir	25 Butir Soal	15 Butir Soal

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui hasil dari uji validitas menunjukkan terdapat 25 soal valid yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 17,18, 19, 20, 21,22, 24, 27,30,31, 34, 35, 36,37, 38, 40. Butir soal nomor 9,11, 12, 13, 14, 15, 16, 23, 25, 26, 28, 29, 32, 33, 39 merupakan butir soal yang tidak valid. Hasil penghitungannya selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21, dan untuk. Hal ini karena besar *pearson correlation* (r_{hitung}) masing-masing soal lebih besar dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dengan sampel sejumlah 54 siswa sebesar 0,268. Apabila nilai $r_{hitung} >$

0,268 maka butir soal dianggap valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < 0,268$ maka butir soal dianggap tidak valid.

Data penelitian menunjukkan bahwa butir soal yang valid ada 25 butir soal. Namun instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian hanya 20 butir soal. Peneliti menggunakan 20 butir soal untuk pretes dan 25 butir soal untuk postes. Selain menggunakan soal berbentuk pilihan ganda, peneliti juga menggunakan soal uraian untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi. Soal bentuk uraian ini memiliki 8 aspek soal yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian. Delapan aspek soal tersebut yaitu kesesuaian tema, kesesuaian judul dengan tema, kesesuaian isi dengan judul, unsur-unsur narasi, bahasa yang digunakan, kerapian, ejaan dan tanda baca. Setelah soal uraian diujicobakan, peneliti melakukan uji validitas. Hasil perhitungan validitas dengan menggunakan program SPSS versi 17 didapat bahwa semua aspek soal yang ada dinyatakan valid. Berikut ini akan disajikan tabel hasil uji validitas soal uraian.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Soal Uraian

Nomor Aspek	Korelasi	Keterangan
1	0,686	Valid
2	0,75	Valid
3	0,806	Valid
4	0,683	Valid
5	0,777	Valid
6	0,838	Valid
7	0,769	Valid
8	0,712	Valid

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa kedelapan aspek soal uraian dinyatakan valid. Hal ini karena besar *pearson correlation* (r_{hitung}) masing-masing

soal lebih besar dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dengan sampel sejumlah 54 siswa sebesar 0,268. Apabila nilai $r_{\text{hitung}} > 0,268$ maka butir soal dianggap valid, sedangkan apabila $r_{\text{hitung}} < 0,268$ maka butir soal dianggap tidak valid. Hasil perhitungan validitas item 8 aspek selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 22.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah diuji validitasnya, soal yang telah valid diuji reliabilitasnya. Jadi, soal yang akan diuji reliabilitasnya ada 25 butir soal yang sebelumnya telah diuji validitasnya. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Simpulan dari nilai *Cronbach's Alpha* dari 25 butir soal sebesar 0,814 seperti terlihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,814	,814	25

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2010: 98) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai 0,814 dan jika mengacu pada pendapat Sekaran berarti nilai 0,814 di atas 0,8 yang berarti baik, sehingga instrumen soal terbukti reliabel. Pengujian reliabilitas soal uraian dapat dibaca pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Soal Uraian

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,890	,891	8

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 8 aspek yaitu 0,890. Karena nilai *Cronbach's Alpha* kedelapan soal lebih besar dari 0,8 maka dapat dikatakan bahwa kedelapan aspek tersebut dinyatakan mempunyai tingkat reliabel yang baik. Hasil penghitungan uji reliabilitas selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 23.

4.1.3 Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang telah diuji validitas dan uji reliabilitas, kemudian diuji taraf kesukarannya. Uji taraf kesukaran bertujuan agar taraf kesukaran soal yang akan dijadikan instrumen penelitian dapat diketahui. Taraf kesukaran soal dihitung dengan cara membandingkan jumlah peserta didik yang menjawab dengan benar dengan jumlah seluruh siswa kelas uji coba. Penghitungan taraf kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui soal tersebut berkategori sukar, sedang atau mudah. Taraf kesukaran soal yang dihitung merupakan soal-soal yang telah diketahui hasil uji validitasnya. Butir soal yang valid yang hitung taraf kesukarannya. Butir soal yang tidak valid tidak perlu dilakukan penghitungan taraf kesukarannya karena tidak berpengaruh.

Menurut Arikunto (2006: 207) soal dengan indeks kesukaran antara 0,00 – 0,30 menunjukkan soal itu terlalu sukar. Soal yang memiliki indeks kesukaran antara 0,30 – 0,70 menunjukkan soal itu berkategori sedang. Soal yang dikatakan mudah memiliki indeks kesukaran antara 0,71 – 1,00. Hasil penghitungan taraf kesukaran untuk 25 soal yang valid dapat dibaca pada Tabel 4.6. Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa soal yang berkategori mudah berjumlah 6 butir soal, soal berkategori sedang berjumlah 17 butir soal dan soal berkategori sukar ada 2 butir soal. Perhitungan selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 25.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda

No. Soal	Nilai P	Kategori
1	0,74074	Mudah
2	0,77778	Mudah
3	0,61111	Sedang
4	0,2963	Sukar
5	0,85185	Mudah
6	0,64815	Sedang
7	0,5	Sedang
8	0,7963	Mudah
10	0,38889	Sedang
17	0,24074	Sukar
18	0,68519	Sedang
19	0,7037	Sedang
20	0,64815	Sedang
21	0,57407	Sedang
22	0,51852	Sedang
24	0,68519	Sedang
27	0,42593	Sedang
30	0,64815	Sedang
31	0,61111	Sedang
34	0,61111	Sedang
35	0,66667	Sedang
36	0,72222	Mudah
37	0,77778	Mudah
38	0,7037	Sedang
40	0,51852	Sedang

Menurut Nurgiyantoro (1995) dalam Iskandarwassid (2011: 197) setiap aspek penilaian menulis narasi mempunyai kategori sukar, sedang, dan mudah. Aspek penilaian menulis narasi dikatakan sukar apabila hasil penghitungan tingkat kesulitan antara 0,00-0,14. Untuk aspek soal dikatakan sedang apabila hasil penghitungan antara 0,15-0,85. Aspek soal dikatakan mudah apabila hasil hitung tingkat kesulitan antara 0,86-1,00. Berikut ini akan disajikan tabel analisis tingkat

kesukaran butir soal uraian dan dapat dibaca pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Uraian

No. aspek Soal	Nilai IF	Kategori
1	0,716	Sedang
2	0,6	Sedang
3	0,616	Sedang
4	0,533	Sedang
5	0,45	Sedang
6	0,416	Sedang
7	0,35	Sedang
8	0,25	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebaran nilai indeks kesukaran dari 8 aspek soal berada pada kisaran 0,15 sampai 0,85. Kedelapan aspek soal tersebut berkategori sedang.

4.1.4 Analisis Daya Pembeda Soal

Penghitungan daya pembeda soal digunakan untuk mencari nilai daya pembeda tiap butir soal. Soal yang akan digunakan berkategori jelek, cukup, baik atau baik sekali. Soal yang layak digunakan sebagai instrument penelitian merupakan soal dengan nilai daya pembeda minimal berkategori cukup.

Kategori daya pembeda diklasifikasikan sesuai dengan nilai daya pembeda (D) yang diperoleh. Nilai D = antara 0,00 sampai 0,20 menunjukkan kategori soal D jelek, nilai D = antara 0,21 sampai 0,40 menunjukkan kategori soal D cukup, nilai D = antara 0,41 sampai 0,70 menunjukkan kategori soal D baik, dan nilai D = antara 0,71 sampai 1,00 menunjukkan kategori soal D baik sekali. Untuk nilai D

yang bernilai negatif tidak digunakan. Soal yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu soal yang mempunyai klasifikasi nilai cukup sampai baik sekali.

Hasil penghitungan daya pembeda 25 soal selengkapnya ada pada lampiran 27, sedangkan berikut nilai daya pembeda 25 butir soal yang dapat dibaca pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

No. Soal	Nilai D	Kategori
1	0,53333	Baik
2	0,46667	Baik
3	0,53333	Baik
4	0,33333	Cukup
5	0,26667	Cukup
6	0,66667	Baik
7	0,46667	Baik
8	0,4	Cukup
10	0,4	Cukup
17	0,4	Cukup
18	0,26667	Cukup
19	0,4	Cukup
20	0,33333	Cukup
21	0,53333	Baik
22	0,8	sangat baik
24	0,53333	Baik
27	0,6	Baik
30	0,4	Cukup
31	0,4	Cukup
34	0,46667	Baik
35	0,53333	Baik
36	0,4	Cukup
37	0,4	Cukup
38	0,4	Cukup
40	0,6	Baik

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh hasil klasifikasi daya pembeda tiap butir soal. Hasil klasifikasi daya pembeda tiap butir soal memiliki klasifikasi cukup,

baik, dan baik sekali. Karena hasil analisis daya pembeda 25 butir soal berada pada kategori cukup, baik, dan baik sekali, maka 25 butir soal tersebut layak untuk dijadikan instrumen dalam penelitian.

Daya pembeda butir soal uraian dihitung dengan cara membagi siswa ke dalam kelompok kelas tinggi dan kelompok kelas rendah terlebih dahulu. Setelah itu dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ID = \frac{Sh - S1}{N \times (Skor Maks - Skor Min)}$$

Menurut Nurgiyantoro (2001: 141) mengatakan bahwa butir soal dapat dikatakan baik apabila indeks daya pembeda lebih besar dari 0,25. Apabila nilai indeks soal kurang dari 0,25 maka butir soal yang bersangkutan dapat dikatakan kurang mampu membedakan antara siswa kelompok tinggi dan rendah. Hasil penghitungan daya pembeda satu soal uraian dengan 8 aspek soal ada pada lampiran 28. Nilai daya pembeda dari 8 aspek soal dapat dibaca pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal Uraian

No. Aspek Soal	Nilai Indeks Daya Beda	Kategori
1	0,28	Baik
2	0,33	Baik
3	0,35	Baik
4	0,26	Baik
5	0,31	Baik
6	0,38	Baik
7	0,31	Baik
8	0,25	Baik

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diperoleh hasil klasifikasi daya pembeda tiap butir soal. Karena nilai indeks daya pembeda tiap butir soal berada pada rentang 0,25 sampai 0,35, maka soal tersebut dapat dikategorikan soal yang baik. Dengan demikian, aspek soal tersebut layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

4.2 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis narasi di kelas IV A dan IV B MIN Pecabean. Data hasil belajar siswa kelas IV A dan IV B pada keterampilan menulis ada pada lampiran 34. Deskripsi hasil belajar tersebut dapat dibaca pada Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Deskripsi Data

No.	Aspek Data	Hasil Belajar Siswa	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Jumlah siswa	21	23
2.	Nilai rata-rata	78,76	71,84
3.	Median	78,6	72,2
4.	Nilai minimal	65,8	62,8
5.	Nilai maksimal	89	88,2
6.	Rentang	23,2	25,4
7.	Varians	34,67	53,86
8.	Standar deviasi	5,88	7,33

Dari Tabel 4.9 diketahui rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 78,76 dan nilai rata-rata hasil belajar kelas Kontrol 71,84. Hasil belajar siswa selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 35 dan 36. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar pada kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa model pembelajaran *picture and picture* sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berupa model pembelajaran

konvensional. Kedua kelas memiliki nilai hasil belajar yang berbeda.

4.3 Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 11 Mei 2013 sampai 15 Mei 2013 di kelas IV MI Negeri Pecabean. Peneliti menggunakan kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti membuat instrumen penelitian terlebih dahulu. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain kisi-kisi soal, soal-soal tes dan RPP. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti memberikan soal-soal pretes untuk mengukur kemampuan awal kedua kelas. Pengukuran kemampuan awal ini dilakukan dalam hal mengukur kesetaraan kedua kelas terdapat perbedaan atau tidak. Apabila terdapat perbedaan kemampuan awal antar kedua kelas maka kedua kelas tersebut tidak dapat dilakukan penelitian. Namun apabila kedua kelas tidak terdapat perbedaan yang signifikan maka kedua kelas tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Kesetaraan diperlukan agar pengaruh dari perlakuan dapat diketahui.

Soal-soal pretes yang digunakan berjumlah 20 soal pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban dan satu soal uraian dengan 8 aspek. Pemberian pretes dilakukan pada tanggal 10 Mei 2013. Kedua kelas mengerjakan soal pretes secara bersamaan. Seluruh siswa dapat mengerjakan soal-soal pretes dengan baik walaupun sebelumnya mereka belum mendapatkan materi menulis narasi. Ada beberapa soal yang tidak dapat dikerjakan oleh siswa karena materi dalam soal-soal tersebut belum pernah dipelajari sebelumnya. Setelah diketahui hasil pretes

kedua kelas, nilai pretes diuji hipotesis untuk mengukur adanya perbedaan yang signifikan atau tidak antara kedua kelas. Setelah diketahui bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang sama, peneliti melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam melaksanakan pembelajaran kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Sedangkan kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional yang sering digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran dimulai pada kelas kontrol (IV A) pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2013. Pembelajaran berlangsung lancar, seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Pembelajaran pada kelas eksperimen (IV B) dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Mei 2013. Pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* menggunakan media gambar sebagai medianya. Keesokan harinya pembelajaran dilakukan di kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan pada keesokan harinya juga. Masing-masing kelas sebelumnya diberi perlakuan yang sama yaitu pretes. Pretes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelas. Selanjutnya kedua menerima pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan untuk membahas mengenai materi karangan dan pertemuan kedua untuk membahas tata penulisan karangan narasi. Satu kali pertemuan lagi untuk postes. Pengerjaan postes dilakukan secara bersama-sama antara ke dua kelas. Hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat diketahui pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas					
	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Nilai (x)	(f)	(fx)	Nilai (x)	(f)	(fx)
1	65,8	1	65,8	62,8	1	62,8
2	70,6	1	70,6	63,2	1	63,2
3	72,4	1	72,4	63,2	1	63,2
4	73,8	1	73,8	64,2	1	64,2
5	74	1	74	64,8	1	64,8
6	75,4	1	75,4	65	1	65
7	76,2	1	76,2	65,8	1	65,8
8	76,2	1	76,2	66,6	1	66,6
9	77	1	77	67,6	1	67,6
10	77,2	1	77,2	69	1	69
11	78,6	1	78,6	69,2	1	69,2
12	79,4	1	79,4	72,2	1	72,2
13	80,2	1	80,2	73,8	1	73,8
14	80,4	1	80,4	74	1	74
15	81	1	81	74	1	74
16	83,4	1	83,4	75,4	3	226,2
17	85	1	85	75,6	1	75,6
18	85,2	1	85,2	77,8	1	77,8
19	85,8	1	85,8	82,6	1	82,6
20	87,4	1	87,4	86,6	1	86,6
21	89	1	89	88,2	1	88,2
Jumlah		21	1654		23	1652,4
Rata-rata		78,76				71,84

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 78,76 dan pada kelas kontrol 71,84. Pada kelas kontrol diketahui nilai terendah 62,8 dan nilai tertinggi 88,2 sedangkan pada kelas eksperimen nilai terendah 65,8 dan nilai tertinggi 89. Kedua kelas memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai belajar kelas kontrol. Data hasil belajar siswa selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 35.

4.4 Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis akhir maka perlu dilakukan pengujian prasyarat data yang telah diperoleh. Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil uji prasyarat analisis data sebelum dan sesudah eksperimen.

4.4.1 Data sebelum Eksperimen

Data sebelum eksperimen merupakan data yang peneliti peroleh dari pengerjaan soal pretes. Data ini berupa hasil belajar siswa sebelum dipengaruhi model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas. Kemampuan awal kedua kelas memiliki perbedaan atau tidak. Apabila kedua kelas memiliki perbedaan maka kelas tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian. Setelah data didapat selanjutnya data tersebut dianalisis. Ada beberapa uji analisis data yang digunakan dalam menganalisis data pretes. Analisis data tersebut meliputi uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan yaitu *Kolmogorof -Smirnov* untuk mempermudah perhitungan analisis uji normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS versi 17. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Nilai Pretes

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI	EKSPERIMEN	,201	21	,027	,938	21	,199
	KONTROL	,160	23	,132	,969	23	,677

Dari Tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada kelas eksperimen sebesar 0,027 dan nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada kelas kontrol sebesar 0,132. Data pada kelas eksperimen dinyatakan tidak berdistribusi normal karena nilai taraf signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$. Data pada kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal karena nilai taraf signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. Karena salah satu kelas ada yang berdistribusi tidak normal. Uji hipotesis menggunakan uji *U-Mann-Whitney*. Hasil dari uji *U-Mann-Whitney* dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji *U-Mann-Whitney* Data Nilai Pretes

Test Statistics ^a	
	NILAI
Mann-Whitney U	209,500
Wilcoxon W	440,500
Z	-,753
Asymp. Sig. (2-tailed)	,452

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *U-Mann-Whitney* sebesar 0,452. Karena nilai signifikansi *U-Mann-Whitney* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tidak memiliki perbedaan rata-rata nilai pretes (kemampuan awal). Oleh karena itu, kemampuan awal kedua kelas dapat dikatakan sama.

4.4.2 Data Setelah Eksperimen dan Data Postes

Data setelah eksperimen didapat dari hasil pengerjaan soal postes. Pengerjaan soal postes ini dilakukan setelah kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran *picture and picture* dan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Hasil belajar siswa setelah dilakukan adanya perlakuan yang berbeda

antara kedua kelas, selanjutnya diuji untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran *picture and picture* dengan yang tidak diberi perlakuan. Uji analisis data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar diantaranya uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Langkah pertama yaitu dengan uji normalitas. Data hasil belajar siswa diuji normalitasnya dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Perhitungan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS versi 17. Jika diketahui nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Karena data telah diuji kenormalannya dan ternyata data tersebut berdistribusi normal selanjutnya diuji homogenitasnya. Namun apabila salah satu atau kedua kelas datanya berdistribusi tidak normal maka analisis data langsung menggunakan uji *U-Mann-Whitney*. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Data Posttest

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI	EKSPERIMEN	,093	21	.200*	,983	21	,960
	KONTROL	,130	23	.200*	,917	23	,058
a. Lilliefors Significance Correction							
*. This is a lower bound of the true significance.							

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* kelas eksperimen dan kelas kontrol > 0,05. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200, karena nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Langkah kedua yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian populasi data sama atau tidak. Uji homogenitas variansi dilakukan dengan uji *One Way Anova*. Pengujian homogenitas dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 17. Apabila nilai signifikansi dari tes homogenitas variansi $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Hasil dari uji homogenitas dapat dibaca pada Tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Postes

Test of Homogeneity of Variances			
NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,326	1	42	,256

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai signifikansi homogenitas sebesar 0,256. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Setelah diketahui data tersebut berdistribusi normal dan homogen, langkah yang terakhir yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sample T Test*. Perhitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 17. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi menulis narasi. Pada uji *Independent Sample T Test* apabila diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai kolom signifikansi *Independent Sample T Test* tersebut kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima. Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil uji *Independent Sample T Test* dapat dibaca pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Uji *Independent Sample T Test*

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
NILAI	Equal variances assumed	1,326	,256	3,428	42	,001	6,91843	2,01845	2,84503	10,99183	
	Equal variances not assumed			3,462	41,348	,001	6,91843	1,99820	2,88402	10,95283	

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa nilai kolom signifikansi pada *T-Test* sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Peneliti menggunakan sampel sejumlah 44 siswa, maka nilai derajat kebebasan (dk) yaitu $dk = n - 2 = 44 - 2 = 42$. Besarnya nilai t_{tabel} dengan dk 42 dan taraf kesalahan 5% untuk uji 2 pihak yaitu 2,000. Berdasarkan nilai pada kolom *variances assumes* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,428$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa kelas IV pada materi menulis narasi antara menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dan menerapkan model pembelajaran konvensional.

Hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Rata-rata hasil belajar di kelas kontrol sebesar 71,84 dan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 78,76. Hasil belajar selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 35 dan 36. Rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai hasil belajar siswa di kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada materi

menulis narasi lebih baik dari hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *picture and picture* terbukti efektif diterapkan pada materi menulis narasi.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar menulis narasi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean. Desain penelitian menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 44 siswa. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Tahap awal dari penelitian ini yaitu penyusunan instrumen penelitian. Instrumen penelitian berupa silabus, kisi-kisi soal tes, soal-soal tes, pedoman penilaian dan RPP. Soal-soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Soal-soal yang dibuat berupa soal pilihan ganda dan soal uraian. Sebelum diujicobakan soal-soal tes yang akan digunakan harus diuji terlebih dahulu. Soal-soal tersebut diuji validitas logisnya oleh tim ahli yang ahli dibidangnya. Setelah soal dinyatakan layak oleh tim ahli, peneliti mengujicobakan soal-soal tersebut pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean. Ujicoba soal dilakukan pada tanggal 10 Mei 2013.

Peneliti melakukan uji validitas item soal, setelah memperoleh hasil dari

ujicoba. Perhitungan validitas item soal perhitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 17. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh 25 soal yang valid dan 15 soal dinyatakan tidak valid. Untuk soal uraian, semua aspek yang ada dinyatakan valid. Setelah soal dinyatakan valid, peneliti melakukan uji reliabilitas. Perhitungan uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 17. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa seluruh soal pilihan ganda dan aspek soal uraian dinyatakan reliabel.

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis tingkat kesukaran dan daya pembeda dari soal-soal yang valid dan reliabel. Berdasarkan analisis tingkat kesukaran pada soal pilihan ganda yang telah valid dan reliabel diperoleh hasil bahwa soal yang berkategori mudah berjumlah 6 butir soal, soal berkategori sedang berjumlah 17 butir soal dan soal berkategori sukar berjumlah 2 butir soal. Analisis tingkat kesukaran soal uraian menunjukkan bahwa nilai indeks kesukaran dari 8 aspek soal berada pada rentang 0,15-0,85. Karena nilai indeks kesukaran berada pada kisaran 0,15-0,85 maka aspek soal tersebut berkategori sedang.

Pada analisis daya beda soal pilihan ganda yang telah valid diperoleh hasil klasifikasi daya pembeda tiap butir soal memiliki klasifikasi cukup, baik, dan baik sekali. Dikarenakan hasil analisis daya pembeda 25 butir soal cukup, baik, dan baik sekali, maka 25 butir soal tersebut layak untuk dijadikan instrumen penelitian dalam penelitian. Untuk soal uraian dengan 8 aspek hasil klasifikasi daya pembeda tiap butir soal memiliki kategori baik karena berada pada rentang 0,25 sampai 0,35. Hasil analisis daya pembeda 8 aspek soal tersebut dikategorikan baik, maka 8 aspek soal tersebut layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Soal-soal tes yang telah valid dan reliabel ini selanjutnya digunakan peneliti sebagai

soal pretes sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan awal dari masing-masing kelas. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *U-Mann-Whitney* sebesar 0,452. Karena nilai signifikansi *U-Mann-Whitney* $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelas tidak memiliki perbedaan rata-rata nilai pretes (kemampuan awal).

Pembelajaran dilakukan di dua kelas berbeda, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, peneliti menerapkan model pembelajaran konvensional sedangkan pada kelas eksperimen peneliti menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

Djamarah (1996) dalam Kholik (2011) menjelaskan mengenai model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah. Hal ini dikarenakan sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Peneliti menerapkan model pembelajaran pada kelas kontrol sebagai pembanding untuk pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada kelas eksperimen. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya pembelajaran yang biasanya berlangsung di dua kelas tersebut menggunakan model pembelajaran konvensional dengan ceramah. Untuk mengetahui keefektifan dari model pembelajaran *picture and picture* maka peneliti memberikan perlakuan berbeda pada salah satu kelas.

Pembelajaran pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *Picture and picture* merupakan salah

satu model pembelajaran dengan menggunakan alat bantu berupa media gambar. Media gambar ini digunakan guru untuk menerangkan materi pembelajaran dan menanamkan pesan sesuai materi yang diajarkan. Langkah-langkah model pembelajaran *Picture and picture* dikemukakan oleh Suprijono (2012: 125) sebagai berikut: Pertama, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Kedua, menyampaikan materi sebagai pengantar. Ketiga, guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Keempat, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Kelima, guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar, langkah ini menuntut alasan siswa dalam hal urutan gambar. Keenam, dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Ketujuh, simpulan atau rangkuman, pada langkah yang terakhir yaitu guru bersama siswa membuat simpulan.

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* diawali dengan guru bercerita dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan dalam hal ini adalah karangan narasi. Cerita yang disampaikan guru merupakan apersepsi sebelum guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa Indonesia tentang pengertian karangan, jenis-jenis karangan serta unsur-unsur karangan narasi. Setelah selesai menjelaskan karangan dan macam-macam karangan, guru menunjukkan beberapa gambar yang telah disediakan. Siswa diminta mendeskripsikan masing-masing gambar yang ada. Kemudian meminta siswa untuk mengurutkan gambar. Pada saat mengurutkan gambar guru

menanyakan alasan pengurutan gambar tersebut.

Alasan pengurutan gambar akan dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan karangan. Guru dan siswa selesai proses penyusunan gambar, selanjutnya guru meminta siswa membuat kerangka karangan sebelum menyusun karangan. Kerangka karangan yang dibuat berdasarkan urutan gambar. Guru selanjutnya meminta siswa untuk menyusun kerangka karangan itu menjadi sebuah paragraf. Adanya gambar akan membantu siswa dalam menyusun sebuah karangan. Gambar-gambar yang ada membuat imajinasi anak berkembang sehingga memudahkan dalam penyusunan karangan.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru bersama siswa membahas kembali materi pembelajaran. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, guru meminta siswa mengerjakan soal evaluasi.

Setelah dilakukan pembelajaran di kedua kelas, peneliti melaksanakan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol secara bersamaan. Peneliti melaksanakan postes pada tanggal 15 Mei 2013. Nilai postes dari kedua kelas dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa antara kedua kelas. Data nilai postes dianalisis dengan menunjukkan nilai t_{hitung} melalui uji *Independent Sample T-Test* dengan dibantu menggunakan program SPSS versi 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kolom signifikansi pada uji hipotesis data hasil belajar sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Peneliti menggunakan sampel sejumlah 44 siswa, maka nilai derajat kebebasan (dk) yaitu $dk = n - 2 = 44 - 2 = 42$. Besarnya nilai t_{tabel} dengan dk 42

dan taraf kesalahan 5% untuk uji 2 pihak yaitu 2,000. Berdasarkan nilai pada kolom *variances assumes* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,428. Karena nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} ($3,428 > 2,000$) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,428 > 2,000$) dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa kelas IV pada materi menulis narasi antara menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

Hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Rata-rata hasil belajar di kelas kontrol sebesar 71,84 dan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 78,76. Hasil belajar selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 35 dan 36. Nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai hasil belajar siswa di kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada materi menulis narasi lebih baik dari hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *picture and picture* terbukti efektif digunakan pada materi menulis narasi.

BAB 5

PENUTUP

Pada bagian penutup akan diuraikan mengenai simpulan dan saran selama melakukan penelitian.

5.1 Simpulan

Penelitian telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean dengan menggunakan kelas IV A dan kelas IV B. Kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil penelitian berupa nilai hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *Independent Sample T-Test* melalui program SPSS versi 17. Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh efektif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar ditandai dengan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $3,428 > 2,000$ dan nilai signifikan pada *t-test* kurang dari 0,05 yaitu 0,001. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 78,86 dan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol 71,84. Dengan demikian dapat dikatakan jika rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* lebih baik daripada pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Model

pembelajaran *picture and picture* terbukti efektif diterapkan pada materi menulis narasi.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* ditujukan bagi beberapa pihak. Saran yang diberikan ditujukan bagi siswa, bagi guru, dan bagi sekolah. Selengkapnya akan dibahas sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Siswa

Dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* hendaknya siswa lebih aktif. Ketika ada siswa lain yang ditunjuk guru untuk kedepan kelas hendaknya siswa lain menghargai siswa yang ditunjuk untuk kedepan kelas. Selain itu juga siswa seharusnya tidak berebut untuk kedepan kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa lain yang belum maju.

5.2.2 Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi karangan narasi supaya siswa tidak merasa bosan dan tidak merasa kesulitan untuk mengembangkan keterampilan menulis sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat lebih maksimal.

5.2.3 Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, hendaknya sekolah memberi kesempatan kepada guru untuk melakukan penelitian. Penelitian yang

dilakukan hendaknya dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada materi karangan narasi. Selain itu juga hendaknya sekolah memberikan dukungan dan partisipasinya sehingga pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara optimal.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NEGERI
PECABEAN KEC. PANGKAH KAB. TEGAL
Jl. Purwitasari Pecabean Kec. Pangkah Kab. Tegal 52471
Telp (0283)3320545

DAFTAR NAMA KELAS IV B TAHUN PELAJARAN 2012/2013
(Kelas Eksperimen)

No		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	817	Sandi Febriansyah Supriadi	L
2	850	Ayu Aulia Rahmawati Fatkhunida	P
3	851	Bagus Budi Laksono	L
4	852	Dimas Abdul Syukur Fadholi	L
5	853	Dimas Saeful Anam	L
6	854	Ema Krismala	P
7	856	Ika Yuni Setia Ningrum	P
8	857	Iklimah Muharomah	P
9	858	Ilmi Zadfaidulloh	L
10	859	Meri Hidayati	P
11	860	Ahmad Akbar Sobari	L
12	861	Muhammad Dwi Rifqi	L
13	862	Muhammad Faishal Aziz	L
14	863	Muh Hudan Izaki	L
15	864	Muhammad Ikhsanudin	L
16	865	Muhammad Riski Dwi Purwanto	L
17	866	Mukhamad Solakhudin	L
18	868	Nur Faridah	P
19	869	Riza Fitri Alifah	P
20	870	Robait Abdul Haq	L
21	871	Safera Uliya Sari	P

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NEGERI
PECABEAN KEC. PANGKAH KAB. TEGAL
Jl. Purwitasari Pecabean Kec. Pangkah Kab. Tegal 52471
Telp (0283)3320545

DAFTAR NAMA KELAS IV A TAHUN PELAJARAN 2012/2013
(Kelas Kontrol)

No		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	789	Moh. Oby Fauzi	L
2	826	Alfina Damayanti	P
3	827	Dimas Rizal Rifani	L
4	828	Dika Pangestu	L
5	829	Humam Adi Pamungkas	L
6	830	Mohamad Aldi Mawardi	L
7	831	Muhammad Fakhru Nizar	L
8	832	Muhamad Khoerul Umam	L
9	833	Muhamad Zady Fatkhurizqi	L
10	834	M. Zaenudin K.S	L
11	835	Muhamad Zidni Ilman Nafian	L
12	838	Novi Ayu Lestari	P
13	839	Nur Baeti	P
14	840	Rafa Herda Oktaviani	P
15	841	Rieza Aulia Agustin	P
16	842	Rizka Salsa Awaliyah	P
17	844	Siti Nur Alfiani	P
18	845	Syaifa Rifqi Rusydani	L
19	848	Zahira Indy Rachmani	P
20	872	Zacky Zakaria Ramadhan	L
21	927	Dzulfa Khoeri	L
22	928	M. Khasbi Bifadilillah	L
23	1023	Wildan Akhmadi Ardlan	L

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NEGERI
PECABEAN KEC. PANGKAH KAB. TEGAL
Jl. Purwitasari Pecabean Kec. Pangkah Kab. Tegal 52471
Telp (0283)3320545

DAFTAR NAMA KELAS V B TAHUN PELAJARAN 2012/2013
(Kelas Uji Coba)

No.		NAMA SISWA	L/P
URUT	INDUK		
1	746	Eestri Utami	P
2	746	Uswatun Nisail. M	P
3	726	Irkham Fauzi	L
4	743	Syahrul Gunawan	L
5	720	Ade Fahmi Ijazi	L
6	721	Ahmad Mustaqim	L
7	772	Aenul Ayu Putrikasari	P
8	773	Ahmad Gus Wahid Hasim Arifin	L
9	774	Bayu Saputra	L
10	775	Dian Farkhani	P
11	776	Elsa Aprilia Murti	P
12	777	Fani Retno Anggiliani	P
13	778	Fatkuzzaman	L
14	779	Ismi Susriyanti	P
15	780	Khaerul Fadli Amin	L
16	781	Ulis Sifah	P
17	782	Lizzatunisa	P
18	783	Lutfiatun Afifah	P
19	784	M.Aji Nurhidayat	L
20	785	M.Izul Ramdani	L
21	786	M.Yudha Nurfajar	L
22	787	M.Adam Maulana	L
23	790	M.Sukron Hidayatulloh	L
24	791	Nur Khikmatul Afida	P
25	792	Nurlaelatul Istimah	P
26	793	Siti Kafi Afiyah	P
27	794	Tanti Yuli Yani	P
28	795	Tho'atun Isnaeni	P
29	824	Ali Mustofa	L

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NEGERI
PECABEAN KEC. PANGKAH KAB. TEGAL
Jl. Purwitasari Pecabean Kec. Pangkah Kab. Tegal 52471
Telp (0283)3320545

Daftar nama Kelas V A Tahun Pelajaran 2012/2013
(Kelas Uji Coba)

No		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	760	Nur Baeti	P
2	751	Ahmad Umar Said	L
3	796	Alamudin Khaniful Atho	L
4	797	Anggy Rifani	P
5	798	Bani Nur Masitoh	P
6	799	Fitri Awalliyah	P
7	800	Laelatus Saidah	P
8	801	Laela Nurul Fadilah	P
9	802	Laelatul Istiqomah	P
10	803	Miladia Zulfah	P
11	804	Muzayanah	P
12	805	M.Miftakhuzaini	L
13	806	M.Agung Muhzaki	L
14	807	M.Misbanul Munif	L
15	808	M.Tubagus Maulidi	L
16	810	M.Khoirul Firmansyah	L
17	811	Naela Aska	P
18	812	Nurlaeli Rahmawati	P
19	813	Nur Rahmawati	P
20	814	Nurul Anwar	L
21	816	Roichan Firdaus	L
22	818	Siti Nunung Alfina	P
23	819	Siti Nurkhusnudzoni	P
24	820	Siti Widiyanti	P
25	821	Ubaidi Muhtarom Mahfud	L
26	932	Azmi Rizqian Hijriati	P

Lampiran 5

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber / Bahan
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5. Mendengarkan Mendengarkan pengumuman	5.1 Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan	Teks pengumuman	Kreatif	1. Keorisionilan 2. Kepemimpinan	1. Menuliskan pokok-pokok pengumuman 2. Menuliskan isi pengumuman 3. Menyampaikan	1. Siswa mendengarkan pengumuman yang dibacakan 2. Siswa mencatat pokok-pokok pengumuman	Teknik tes: Lisan Non tes: Perbuatan	Bentuk: Unjuk kerja Instrumen: Lembar penilaian unjuk kerja	1. Tulislah isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat! 2. Sampaikanlah isi pengumuman dengan intonasi,	2 x 35 menit	1. Buku Bina Bahasa Indonesia 4b 2. Radio 3. Surat kabar 4. Majalah

					<p>kembali isi pengumuman</p> <p>4. Mendengarkan pengumuman lain dan menyampaikannya kembali</p>	<p>3. Siswa menuliskan isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat</p> <p>4. Siswa menyampaikan isi pengumuman dengan intonasi, lafal, dan ekspresi yang tepat</p> <p>5. Siswa mendengarkan pengumuman dengan topik berbeda</p>			lafal, dan ekspresi yang tepat!		
	5.2 Menirukan	Pantun anak	Kreatif	1. Keorisio ni-lan	1. Menirukan	1. Siswa mende-	Teknis tes:	Bentuk: produk	Jelaskan isi pantun	2 x 35 menit	1. Buku Bina

	pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat			2. Kepemimpinan	pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat 2. Menjawab pertanyaan tentang isi pantun	ngarkan pembacaan pantun 2. Siswa menirukan pembacaan pantun 3. Siswa menjelaskan isi pantun dengan cara menjawab pertanyaan	tertulis Non tes: perbuatan	dan penugasan Instrumen: daftar tugas	dengan cara menjawab pertanyaan!		Bahasa Indonesia 4b 2. Kumpulan pantun anak
6. <i>Berbicara</i> Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bertelepon	6.1 Berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pantun yang dibuat oleh kelompok	1. Kreatif	2. Keorisio- nilan 3. Kepemimpinan	1. Membaca pantun secara berbalasan 2. Mencatat kata-kata sukar dalam pantun 3. Mencari arti kata	1. Siswa membaca pantun berbalasan dengan intonasi dan lafal yang sesuai 2. Siswa mencatat kata-kata sukar di dalam	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: unjuk kerja, produk	Instrumen: lembar kerja, daftar tugas, lembar penilaian unjuk kerja	1. Jawablah pertanyaan tentang isi pantun! 2. Baca-lah pantun berbalasan dengan intonasi dan lafal	2 x 35 menit	1. Buku Bina Bahasa Indonesia 4b 2. Surat kabar 3. Majalah

					<p>sukar dalam pantun menggunakan akan kamu</p> <p>4. Menjawab pertanyaan tentang isi pantun</p>	<p>3. Siswa mencari makna istilah yang sukar dalam pantun menggunakan kamus</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan tentang isi pantun.</p>			yang sesuai !		
	6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	Pesan melalui telepon	Kreatif	<p>1. Keorisio nilan</p> <p>2. Kepemimpinan</p>	<p>1. Mencatat pesan penelepon</p> <p>2. Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon</p>	<p>1. Siswa memperagakan percakapan bertelepon</p> <p>2. Siswa mencatat pesan penelepon</p> <p>3. Siswa menyampaikan pesan yang diterima</p>	<p>Teknik non tes:</p> <p>Perbuatan</p> <p>Bentuk :</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>Instrumen:</p> <p>Kinerja dan lembar penilaian unjuk kerja</p>	<p>Peragakanlah percakapan bertelepon!</p>	2 x 35 menit	<p>1. Buku Bina</p> <p>2. Bahasa Indonesia 4b</p> <p>3. Telepon</p> <p>4. Penelepon</p>

						dari penelepon					
7. <i>Membaca</i> Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun	7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif	Teks bacaan	Kreatif	1. Keorisio ni-lan 2. Kepemi m-pinan	1. Menja- wab perta- nyaan 2. Menemu kan kalimat utama pada setiap paragraf 3. Meringka s isi bacaan 4. Mengarti kan kata- kata sukar dalam teks 5. Menggun akan kata-kata sukar dalam bacaan	1. Siswa membaca teks terdiri bebe-rapa paragraf. 2. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubunga n dengan teks 3. Siswa menulis-kan kalimat utama tiap paragraf 4. Siswa meringkas teks dengan kalimat runtut. 5. Siswa mengiden- tifikasi kata- kata sukar	Teknik tes: Tertulis , lisan Non tes: Perbuat an Bentuk: jawaba n singkat dan unjuk kerja	Instrume n: Lembar tugas, daftarper tanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja	1. Ringkasl ah teks dengan kalimat runtut ! 2. Identifika silah kata-kata sukar yang terdapat dalam teks!	2 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indones ia 4b

					6. Menggunakan kata depan di, ke, dan dari.	6. Siswa menggunakan kata sukar dalam kalimat 7. Siswa menggunakan kata depan di, ke, dan dari dalam kalimat					
	7.2 Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat	5. Pengumuman lisan dan teks bacaan	Kreatif	1. Keorisio ni-lan 2. Kepemi m-pinan	1. Menyampaikan isi pengumuman secara lisan 2. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan	1. Siswa menyampaikan isi pengumuman secara lisan. 2. Siswa menuliskan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan	Lisan dan tertulis		Tuliskan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan !	2 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indonesia 4b

	7.3 Membaca pantun anak secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pantun yang dibuat oleh kelompok	Kreatif	1. Keorisio- nilan 2. Kepemi- mpinan	1. Membaca pantun secara berbalasan 2. Mencatat kata-kata sukar dalam pantun 3. Mencari arti kata sukar dalam pantun menggunakan kamus 4. Menjawab pertanyaan tentang isi pantun	1. Siswa membaca pantun berbalasan dengan intonasi dan lafal yang sesuai 2. Siswa mencatat kata-kata sukar di dalam pantun. 3. Siswa mencari makna istilah yang sukar dalam pantun menggunakan kamus 4. Siswa menjawab pertanyaan tentang isi pantun.	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: unjuk kerja, produk	Instrumen: lembar kerja, daftar tugas, lembar penilaian unjuk kerja	1. Catatlah kata-kata sukar di dalam pantun ! 2. Carilah makna istilah yang sukar dalam pantun menggunakan kamus!	2 x 35 menit	1. Buku Bina Bahasa Indonesia 4b 2. Surat kaba 3. Majalah
--	---	----------------------------------	---------	---	---	--	---	---	--	--------------	---

8. <i>Menulis</i> Mengungkap-kan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak	8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)	Karangan anak	Kreatif	1. Keorisio- ni-lan 2. Kepemi- mpin-an	1. Menen- tukan tema karang- an. 2. Menyus- sun kerang- ka karang- an. 3. Meng- embang- kan kerang- ka ka- rangan menjadi karang- an yang padu.	1. Siswa menentu- kan tema karangan. 2. Siswa menyusun kerangka karangan. 3. Siswa mengem- bangkan kerang-ka karangan menjadi karangan yang padu. 4. Siswa dengan memperhati- kan ejaan dan tanda baca yang sesuai.	Teknik nontes: perbuat- an Bentuk: produk	Instrume- n: Pedoman penilaian produk.	Susunlah kerangka karangan dan kemudian mengem- bangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu!	2 x 35 menit	Bina Bahasa Indones- ia 4b, surat kabar, majalah
	8.2 Menulis pengumu-	Ejaan dan tanda	Kreatif	1. Keorisio- nilan 2. Kepemi	1. Membac- a naskah pengu- muman	1. Siswa mengiden- tifikasi cara menulis	Teknik nontes: perbuat-	Instrume- n: daftar tugas dan lembar	1. Susun- lah naskah pengumu	2 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indones

	man dengan bahasa yang baik dan benar serta memper- hatikan penggu- naan ejaan	baca		m-pinan	acak 2. Menyusun naskah pengu- muman acak menjadi peng- umum-an padu disertai penggu- naan ejaan dan tanda baca yang sesuai 3. Menulis naskah pengumu- man sendiri	pengumum- an. 2. Siswa membaca naskah pengumum- an yang tersusun acak. 3. Siswa menyusun naskah pengumum- an yang tersusun acak menjadi pengumum- an yang padu disertai penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai. 4. Siswa menulis naskah	an Bentuk: produk	penilai- an produk.	man yang tersusun acak menjadi pengumu- man yang padu disertai pengguna- an ejaan dan tanda baca yang sesuai ! 2. Tulis lah naskah pengumu- man sendiri dengan bahasa yang baik dan memperh- atkan pengguna- an ejaan yang sesuai !	ia 4b, Surat kabar dan Maja- lah
--	---	------	--	---------	--	---	-------------------------	---------------------------	---	---

						pengumuman sendiri dengan bahasa yang baik dan memperhatikan penggunaan ejaan yang sesuai.					
	8.3 Membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan, dll.) sesuai dengan ciri-ciri pantun	Pantun anak	Kreatif	1. Keorisio ni-lan 2. Kepemi m-pinan	1. Menyusu n pantun anak 2. Menyem purna- kan pantun 3. Membuat pantun sendiri tentang ketekuna n	1. Siswa menyusun pantun acak menjadi pantun yang padu. 2. Siswa menyem- purnakan pantun. 3. Siswa membuat pantun sendiri dengan tema ketekunan.	Teknik non tes: perbuat an Bentuk: produk	Instrume n: lembar penlai-an produk	1. Susun- lah pantun acak menjadi pantun yang padu! 2. Buatlah pantun sendiri dengan tema ketekuna n	2 x 35 menit	Bina Bahasa Indone- sia 4b

Lampiran 6

PENGEMBANGAN SILABUS

Sekolah : MIN Pecabean

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: IV/II

Standar Kompetensi menulis:

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan	Karangan	1. Menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf yang runtut 2. Membuat/mem beri judul pada paragraf yang	1. Mampu menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf yang runtut 2. Mampu membuat/	Tes	Soal Tes	Buatlah sebuah karangan sederhana minimal satu paragraf (4-6	2 x Pertemuan (4x35 menit)	1. Nur'aini, Umri dan Indriyani, 2008. Bahasa Indonesia untuk SD Kelas IV. Jakarta: Pusat

<p>kan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)</p>		<p>telah tersusun</p> <p>3. Memperbaiki karangan yang belum benar ejaannya</p> <p>4. Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)</p>	<p>memberi judul pada beberapa paragraf yang telah tersusun menjadi sebuah cerita</p> <p>3. Mampu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain</p>			<p>kalimat) dengan memperhatikan: Tema “pengalaman” Kesesuaian isi dengan tema Bahasa yang digunakan Ejaan dan tanda baca</p>		<p>Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>2. Darmadi. 2008. Bahasa Indonesia 4 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional</p>
---	--	---	--	--	--	---	--	---

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN Pecabean
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : IV / 2 / Kelas Eksperimen
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 X 35 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. KOMPETENSI DASAR

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

C. INDIKATOR

1. Mampu menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf yang runtut.
2. Mampu membuat / memberikan judul pada paragraf yang telah disusun.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf yang runtut.
2. Melalui kegiatan berkelompok, siswa dapat membuat / memberikan judul pada paragraf yang telah disusun.
3. Melalui kegiatan berkelompok, siswa dapat membentuk sikap kerjasama antar anggota kelompok.

Karakter yang diharapkan:

1. Disiplin (*Discipline*)
2. Tekun (*Diligence*)
3. Tanggung jawab (*Responsibility*)
4. Ketelitian (*Carefulness*)
5. Kerja sama (*Cooperation*)

6. Toleransi (*Tolerance*)
7. Percaya diri (*Confidence*)
8. Keberanian (*Bravery*)

E. MATERI POKOK

Karangan

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran: *Picture and Picture*

Metode Pembelajaran: ceramah, Tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru memberikan salam.
 - b. Guru menanyakan kabar seluruh siswa.
 - c. Guru mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
 - d. Guru melakukan apersepsi dengan menceritakan pengalaman.
 - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru menjelaskan mengenai pengertian karangan.
 - 2) Guru menjelaskan mengenai macam-macam karangan.
 - 3) Guru menceritakan sebuah cerita dan siswa menyimak cerita yang disampaikan guru.
 - 4) Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
 - 5) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
 - 6) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
 - 7) Guru menjelaskan mengenai unsur-unsur karangan narasi.

- b. Elaborasi
 - 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - 2) Guru memberikan masing masing kelompok berupa lembar peserta didik dan diminta untuk mengerjakannya secara berkelompok.
 - 3) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru bertanya-jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 3. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a. Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan.
 - b. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.
 - c. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
 - d. Guru membahas hasil evaluasi akhir.
 - e. Guru mengajak seluruh siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
 - f. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Media pembelajaran

Gambar, papan tulis, buku, pensil, dan pulpen.
- 2. Sumber Belajar:
 - a. Nur'aini, Umri dan Indriyani, 2008. Bahasa Indonesia untuk SD Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemem Pendidikan Nasional.
 - b. Darmadi. 2008. Bahasa Indonesia 4 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemem Pendidikan Nasional.

I. PENILAIAN

- 1. Jenis Penilaian : Penilaian proses dan hasil

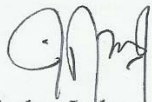
2. Teknik Penilaian : Tes
3. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
4. Alat Penilaian : Lembar Kerja Siswa dan Lembar Evaluasi
5. Kriteria Penilaian :
 - a. Penilaian proses didasarkan pada kegiatan siswa selama mengikuti KBM.
 - 1) Keaktifan selama KBM.
 - 2) Ketepatan dalam menjawab pertanyaan.
 - 3) Kerjasama dalam kelompok.
 - b. Penilaian hasil berdasarkan hasil evaluasi siswa.
6. Skor Penilaian

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : N = nilai

Tegal, 13 Mei 2013

Guru Kelas



Hindun Indrayanti, S. Pd. I
NIP 19730126 199703 2 001

Peneliti



Risa Yuni Setyowati
NIM 1401409168

Mengetahui,

Kepala MIN Pecabean



H. Shofar Sholahudin B. S.Ag. M.Pd
NIP. 1970413 199603 1 001

Lampiran RPP

Materi Ajar

A. Karangan

Karangan adalah sebuah cerita, hasil ciptaan atau hasil rangkaian (susunan). Karangan terdiri atas beberapa paragraf yang berkaitan. Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian di sekitarmu. Suatu karangan dapat ditulis dengan tema atau topik yang berbeda. Penulisan karangan harus memperhatikan penggunaan ejaan yang benar. Ejaan yang digunakan biasanya huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

Menulis karangan terdiri atas paragraf-paragraf. Setiap paragraf terdiri atas kalimat-kalimat yang diurutkan satu persatu sehingga menjadi sebuah paragraf yang utuh. Dalam menulis karangan, kamu harus memperhatikan tema yang dipilih. Kamu dapat menulis karangan tentang berbagai topik sederhana, misalnya menulis karangan tentang pengalaman pribadi. Kamu lebih mudah menulisnya karena kejadian tersebut pernah kamu alami. Topik itu dapat kamu kembangkan sesuai keinginanmu, tapi tidak boleh menyimpang dari tema. Selain itu, kamu juga harus memperhatikan urutan cerita. Urutan itu harus runtut dan padu.

B. JENIS JENIS KARANGAN:

1. Karangan Narasi

Karangan narasi ialah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa yang biasanya disusun menurut urutan waktu. Yang termasuk narasi ialah cerpen, novel, roman, kisah perjalanan, biografi, otobiografi.

2. Karangan Deskripsi

Karangan Deskripsi ialah karangan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu seakan-akan pembaca melihat, mendengar, merasakan, mengalaminya sendiri.

3. Karangan Eksposisi

Karangan Eksposisi adalah bentuk karangan yang memaparkan,

memberi keterangan, menjelaskan, memberi informasi se jelas-jelasnya mengenai suatu hal.

4. Karangan Persuasi

Karangan Persuasi adalah karangan yang tujuannya untuk membujuk pembaca agar mau mengikuti kemauan atau ide penulis disertai alasan bukti dan contoh konkrit.

5. Karangan Argumentasi

Karangan Argumentasi adalah karangan yang isinya bertujuan meyakinkan atau mempengaruhi pembaca terhadap suatu masalah dengan mengemukakan alasan, bukti, dan contoh nyata.

Lembar Kerja Peserta Didik

Materi : Karangan
Kelas : IV
Semester : II (dua)
Waktu : 15 menit

Tulislah nama masing-masing anggota kelompok pada kolom yang tersedia!

Kerjakan soal dibawah ini berdasarkan petunjuk yang ada!

Kerjakan dengan teman sekelompokmu!

Perhatikan beberapa kalimat yang tersedia!

Susunlah kalimat yang ada menjadi sebuah paragraf yang runtut!

Berilah judul berdasarkan paragraph yang kalian buat!

- a. Kerbau itu hanya tinggal diam melihat tingkah laku sang Kambing.
- b. Saat itu hanya satu kambing jantan yang ada di dalam gua tersebut.
- c. Sedang diluar sana, sang Singa berkeliaran di muka gua mencari mangsanya.
- d. Seekor kerbau jantan berhasil lolos dari serangan seekor singa.

Nama Kelompok:

1. 3.
2. 4.

Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV/II

Materi : Karangan

Waktu : 2 X 35 menit

Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun.

Kompetensi Dasar

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

No.	Indikator soal	Bentuk soal	Nomor soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
1.	a. Siswa dapat menjelaskan pengertian	Pilihan	1	C1	Mudah	A

	dari karangan.	ganda				
b.	Siswa dapat menentukan jenis paragraf.		2	C2	Sedang	A
c.	Siswa dapat menentukan latar dari sebuah paragraf narasi.		3	C2	Sedang	C
d.	Siswa dapat menentukan ciri karangan narasi.		4	C2	Sedang	B
e.	Siswa dapat menentukan tema yang mudah dibuat dalam menulis narasi.		5	C2	Sedang	A
f.	Siswa dapat menggabungkan kalimat acak yang telah disediakan guru menjadi sebuah paragraf yang runtut.	Uraian	1	P1	Sukar	
g.	Siswa dapat membuat judul pada paragraf yang telah disusun		2	P2	Sukar	

Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : IV / I1
 Materi Pokok : Karangan
 Waktu : 20 Menit

Nama:
 No. Presensi:
 Hari/tanggal :
 Kelas :

Soal dibawah ini terdiri dari 2 kelompok.

Soal kelompok A dan soal kelompok B.

Petunjuk A:

1. Tuliskan nama, nomor presensi, hari/tanggal dan kelas pada kolom yang tersedia!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara member tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d!

Soal A:

1. Hasil ciptaan atau hasil rangkaian paragraf yang saling berkaitan disebut....

a. karangan	c. wacana
b. bacaan	d. dongeng

Untuk soal nomor 2 dan 3 cermati paragraf berikut ini!

Petugas meniupkan peluit agar seluruh penumpang bersiap-siap. Aku meluruskan kakiku yang pegal karena terlalu banyak duduk. Sekali lagi terdengar bunyi peluit dan masinis memberangkatkan seluruh penumpang.

2. Paragraf diatas merupakan salah satu jenis paragraf....

a. narasi	c. argumentasi
b. ekspositori	d. deskripsi
3. Latar yang tepat pada kutipan paragraf di atas adalah...

a. di terminal bus	c. di stasiun kereta api
--------------------	--------------------------

- b. di lapangan terbang d. di jalan raya
- 4. Karangan narasi adalah karangan yang ceritanya....
 - a. Acak-acakan c. membingungkan
 - b. Urut dan padu d. menyenangkan
- 5. Tema yang paling mudah dibuat dalam menulis karangan narasi adalah....
 - a. pengalaman c. kesehatan
 - b. keluarga d. nasehat

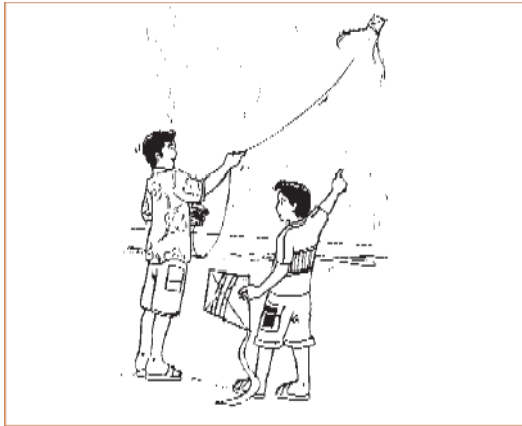
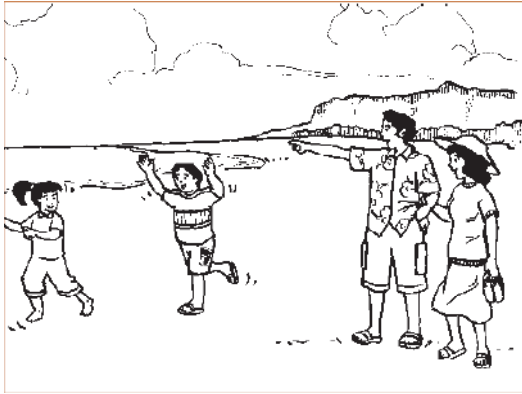
Petunjuk B:

Kerjakan soal dibawah ini!

Soal B:

1. Susunlah kalimat-kalimat dibawah ini hingga menjadi sebuah paragraf yang runtut dan sistematis!
 - a. Hal itu menyebabkan Pak Iam mengalami kecelakaan.
 - b. Pak Iam berangkat ke kantor dengan mengendarai sepeda motor.
 - c. Karena terburu-buru beliau menerobos lampu merah.
 - d. Dan akhirnya Pak Iam dibawa ke rumah sakit dengan mobil ambulance.
2. Kembangkan paragraf tersebut menjadi sebuah karangan narasi!
3. Buatlah judul yang sesuai berdasarkan karangan narasi yang telah kamu buat!

Media Pembelajaran



LEMBAR ANALISIS HASIL

Mapel : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Rentang Nilai	Jumlah Anak yang Mendapat Nilai	Rata-rata
100-91		
90-81		
80-71		
70-61		
60-51		
50-41		
40-31		
30-21		
20-11		
10-0		

Rekap Aktivitas Siswa

Nama Siswa	Jumlah Skor									Nilai
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	
Sandi F.	4	3	2	3	4	4	2	3	4	80,55
Bagus Budi L.	4	4	2	2	4	4	2	1	4	75
Dimas A. S. F.	4	4	2	1	4	4	1	3	4	75
Dimas Saeful A.	4	3	3	2	4	4	2	1	4	75
Ema Krismala	4	3	2	2	4	4	3	2	4	77,77
Ika Yuni Setia N.	4	4	3	4	4	4	2	2	4	86,11
Iklimah M.	4	3	2	3	4	4	3	1	4	77,77
Ilmi Zadfaidulloh	4	3	3	2	4	4	1	1	4	72,22
Meri Hidayati	4	3	2	3	4	4	2	3	4	80,55
Ahmad Akbar S.	4	4	2	2	4	4	3	1	4	77,77
Muh. Dwi Rifki	4	3	3	2	4	4	2	2	4	77,77
Muh. Faisal Aziz	4	3	4	2	4	4	1	1	4	75
Muh. Hudan I.	4	3	2	2	4	4	3	2	4	77,77
Muh. Ikhsanudin	4	4	3	3	4	4	2	2	4	83,33
Muh. Riski DP	4	3	2	2	4	4	3	3	4	80,55
muh. Solakhudin	4	4	3	2	4	4	1	1	4	75
Riza Fitri Alifah	4	4	2	3	4	4	1	2	4	77,77
Robait Abdul H.	4	3	2	2	4	4	3	1	4	75
Safera Uliya Sari	4	3	2	1	4	4	2	2	4	72,22
Ayu Aulia R	4	3	2	2	4	4	2	1	4	72,22
Rata-rata										73,54

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN Pecabean
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IV / 2 / Kelas Eksperimen
Alokasi Waktu : 2 JP (2 X 35 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. KOMPETENSI DASAR

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

C. INDIKATOR

Mampu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pengalaman, siswa dapat membuat karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain.

Karakter yang diharapkan:

1. Disiplin (*Discipline*)
2. Tekun (*Diligence*)
3. Tanggung jawab (*Responsibility*)
4. Ketelitian (*Carefulness*)
5. Kerja sama (*Cooperation*)
6. Toleransi (*Tolerance*)
7. Percaya diri (*Confidence*)
8. Keberanian (*Bravery*)

E. MATERI POKOK

Karangan

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran: *Picture and Picture*.

Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru memberikan salam.
- b. Guru menanyakan kabar seluruh siswa.
- c. Guru mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
- d. Guru melakukan apersepsi dengan menceritakan pengalaman.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Guru mengulas materi yang telah lalu.
- 2) Guru menjelaskan mengenai ejaan, tanda titik, tanda koma dan huruf besar.
- 3) Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

b. Elaborasi

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 2) Guru memberikan masing masing kelompok berupa lembar peserta didik dan diminta untuk mengerjakannya secara berkelompok.
- 3) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

- c. Konfirmasi
 - 1) Guru bertanya-jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - 2) Guru bersama siswa bertanya-jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 3. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a. Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan.
 - b. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.
 - c. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
 - d. Guru bersama siswa membahas hasil evaluasi.
 - e. Guru mengajak seluruh siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
 - f. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Media pembelajaran
Gambar, papan tulis, buku, pensil dan pulpen.
- 2. Sumber Belajar:
 - a. Nur'aini, Umri dan Indriyani, 2008. Bahasa Indonesia untuk SD Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemem Pendidikan Nasional.
 - b. Darmadi. 2008. Bahasa Indonesia 4 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemem Pendidikan Nasional.

I. PENILAIAN

- 1. Jenis Penilaian : Penilaian proses dan hasil
- 2. Teknik Penilaian : Tes
- 3. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
- 4. Alat Penilaian : Lembar Kerja Siswa dan Lembar Evaluasi
- 5. Kriteria Penilaian :
 - a. Penilaian proses didasarkan pada kegiatan siswa selama mengikuti KBM.
 - 1) Keaktifan selama KBM.

- 2) Ketepatan dalam menjawab pertanyaan.
 - 3) Kerjasama dalam kelompok.
- b. Penilaian hasil berdasarkan hasil evaluasi siswa.
6. Skor Penilaian

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : N = nilai

Tegal, 14 Mei 2013

Guru Kelas



Hindun Indrayanti, S. Pd. I
NIP 19730126 199703 2 001

Peneliti



Risa Yuni Setyowati
NIM 1401409168

Mengetahui,

Kepala MIN Pecabean



H. Shofar Sholahudin B. S.Ag. M.Pd
NIP. 1970413 199603 1 001

Lampiran RPP

Materi Ajar

Ejaan dalam menulis karangan

1. Penggunaan huruf kapital

Huruf kapital dipakai sebagai huruf perama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi, kecuali kata seperti *dan*.

Contoh: Republik Indonesia, Majelis Permusyawaratan Rakyat

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

Contoh: Undang-Undang Dasar Republik Indonesia

2. Menggunakan tanda baca untuk mengarang

Tanda baca adalah tanda untuk memberikan intonasi pada bacaan. Tanda tersebut dapat berupa tanda titik (.), tanda seru (!), tanda tanya (?), tanda koma (,), dan lain sebagainya.

Berikut ini akan diuraikan tentang fungsi beberapa tanda baca tersebut.

a. Tanda titik (.)

Tanda titik berguna untuk mengakhiri kalimat berita.

Contoh : Dina berangkat ke sekolah.

Sita mengajakku pergi ke pasar.

b. Tanda seru (!)

Tanda seru digunakan untuk mengakhiri kalimat perintah.

Contoh : Jangan berdiri di depan pintu!

Ayo, kemarilah!

c. Tanda koma (,)

Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian.

Contoh : Budi membeli kertas, pena, dan tinta.

Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.

d. Tanda tanya (?)

Tanda tanya digunakan untuk mengakhiri kalimat tanya.

Contoh : Siapakah yang sedang belajar itu?

Mengapa kamu tidak masuk kemarin?

Lembar Kerja Peserta Didik

Materi : Karangan
 Kelas : IV
 Semester : II (dua)
 Waktu : 15 menit

Tuliskan nama masing-masing anggota kelompok pada kolom yang tersedia!
 Kerjakan soal dibawah ini berdasarkan petunjuk yang ada!
 Kerjakan dengan teman sekelompokmu!

Petunjuk:

Perhatikan cerita dibawah ini!

Perbaiki tanda baca sesuai dengan EYD yang berlaku!

Kumpulkan ke depan kelas jika sudah selesai!

kejujuran

galih seorang anak laki-laki yang jujur. Pukul 06.45 pagi, Galih berangkat kesekolah Di jalan Galih bertemu Bu Santi yang baru pulang dari pasar. Belanjaan Bu santi banyak. Bu Santi pulang naik becak. Untuk membayar becak, Bu Santi mengambil uang dari dompetnya. Saat akan memasukkan dompet ke dalam tas, tanpa sadar dompetnya terjatuh. Bu Santi tidak mengetahuinya dan langsung masuk ke dalam Galih melihat dompet yang terjatuh itu. Kemudian, galih mengambil dompet itu dan mengembalikannya pada Bu Santi. Bu Santi bangga melihat kejujuran Galih. Sebagai hadiah atas kejujurannya. galih diberi uang Rp 10.000.00,

Nama Kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 3. |
| 2. | 4. |

Jawaban Soal LKS

Kejujuran

Galih seorang anak laki-laki yang jujur. Pukul 06.45 pagi, Galih berangkat ke sekolah. Di jalan, Galih bertemu Bu Santi yang baru pulang dari pasar. Belanjaan Bu Santi banyak. Bu Santi pulang naik becak. Untuk membayar becak, Bu Santi mengambil uang dari dompetnya. Saat akan memasukkan dompet ke dalam tas, tanpa sadar dompetnya terjatuh. Bu Santi tidak mengetahuinya dan langsung masuk ke dalam Galih melihat dompet yang terjatuh itu. Kemudian, Galih mengambil dompet itu dan mengembalikannya pada Bu Santi. Bu Santi bangga melihat kejujuran Galih. Sebagai hadiah atas kejujurannya, Galih diberi uang Rp 10.000,00.

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV/II

Materi : Karangan

Waktu : 2X35 menit

Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun.

Kompetensi Dasar

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

No.	Indikator soal	Bentuk soal	Nomor soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
1.	a. Siswa dapat menentukan kalimat yang benar	Pilihan Ganda	1	C2	Sedang	B

<p>dalam penggunaan tanda titiknya.</p> <p>b. Siswa dapat menentukan kalimat yang benar dalam penggunaan tanda komanya.</p> <p>c. Siswa dapat menentukan judul karangan yang ditulis benar sesuai dengan EYD.</p> <p>d. Siswa dapat menemukan kalimat dengan penulisan kata depan yang tepat.</p> <p>e. Siswa dapat memilih sikap mana yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan narasi.</p> <p>f. Siswa dapat menuliskan sebuah karangan sederhana minimal satu paragraf (4-6 kalimat) dengan memperhatikan beberapa ketentuan diantaranya:</p> <p>h. Tema “pengalaman”</p> <p>i. Kesesuaian isi dengan tema</p> <p>j. Bahasa yang digunakan</p> <p>k. Penggunaan ejaan dan tanda baca.</p> <p>g. Siswa dapat membuat judul berdasarkan karangan narasi yang telah dibuat.</p>	Uraian	1	C2	Sedang	C
			C2	Sedang	B
			C2	Sedang	D
			A1	sedang	B
			C1, C2, C3, P2, A1,	sukar	
			P2	Sedang	
		2			

Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : IV / I1
 Materi Pokok : Karangan
 Waktu : 20 Menit

Soal dibawah ini terdiri dari 2 kelompok.
 Soal kelompok A dan soal kelompok B.

Nama:
 No. Presensi:
 Hari/tanggal :
 Kelas :

Petunjuk A:

3. Tuliskan nama, nomor presensi, hari/tanggal dan kelas pada kolom yang tersedia!
4. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara member tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d!

Soal A:

1. Pak harun adalah seorang dokter
 Tanda baca yang paling tepat untuk mengakhiri kalimat di atas adalah....
 - a. tanda Tanya
 - b. tanda titik
 - c. tanda koma
 - d. tanda seru
2. Penggunaan tanda koma yang tepat pada kalimat adalah
 - a. karena aku anak yang patuh,maka aku menuruti perintah ibu.
 - b. karena aku, anak yang patuh maka aku menuruti perintah ibu.
 - c. karena aku anak yang patuh maka, aku menuruti perintah ibu.
 - d. karena, aku anak yang patuh maka aku menuruti perintah ibu.
3. Penulisan judul karangan yang benar adalah....
 - a. Pengalaman ku Yang menyenangkan
 - b. Pengalaman Ku yang Menyenangkan
 - c. pengalaman ku yang menyenangkan
 - d. Pengalaman ku yang menyenangkan

4. Penulisan kata depan ke yang tepat terdapat dalam kalimat....
 - a. Kami segera kesana setelah hujan reda
 - b. Kamu mendapat urutan keberapa, Nis?
 - c. Dian, ke marilah mendekatlah padaku.
 - d. Mereka akhirnya ke Jakarta.
5. Apabila kamu menulis sebuah karangan narasi sebaiknya tulisanya harus...
 - a. berantakan
 - b. rapi
 - c. acak-acakan
 - d. kurang jelas

Petunjuk B:

Kerjakan soal dibawah ini!

Soal B:

1. Buatlah sebuah karangan sederhana minimal satu paragraf (4-6 kalimat) dengan memperhatikan:
 - a. Tema “Pengalaman”
 - b. Kesesuaian isi dengan tema.
 - a. Bahasa yang digunakan.
 - b. Ejaan dan tanda baca.
2. Buatlah judul berdasarkan karangan yang telah kamu buat!

LEMBAR ANALISIS HASIL

Mapel : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Rentang Nilai	Jumlah Anak yang Mendapat Nilai	Rata-rata
100-91		
90-81		
80-71		
70-61		
60-51		
50-41		
40-31		
30-21		
20-11		
10-0		

Rekap Aktivitas Siswa

Nama Siswa	Jumlah Skor									Nilai
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	
Sandi F.	4	3	2	2	4	4	2	3	4	77,77
Bagus Budi L.	4	4	2	2	4	4	2	2	4	77,77
Dimas A. S. F.	4	4	2	1	4	4	1	2	4	72,22
Dimas Saeful A.	4	3	3	2	4	4	3	1	4	77,77
Ema Krismala	4	3	2	2	4	4	2	2	4	75
Ika Yuni Setia N.	4	4	3	3	4	4	4	1	4	86,11
Iklimah M.	4	3	2	4	4	4	3	4	4	88,88
Ilmi Zadfaidulloh	4	3	3	2	4	4	1	1	4	72,22
Meri Hidayati	4	3	2	2	4	4	2	3	4	77,77
Ahmad Akbar S.	4	4	3	2	3	4	1	1	4	72,22
Muh. Dwi Rifki	4	3	2	3	4	4	2	2	4	77,77
Muh. Faisal Aziz	4	3	4	2	4	4	1	1	4	75
Muh. Hudan I.	4	4	2	2	4	4	3	4	4	86,11
Muh. Ikhsanudin	4	3	3	3	4	4	2	1	4	77,77
Muh. Riski DP	4	3	2	1	4	4	2	1	4	69,44
muh. Solakhudin	4	4	2	4	4	4	1	1	4	77,77
Riza Fitri Alifah	4	4	2	3	4	4	4	2	4	86,11
Robait Abdul H.	4	3	2	2	4	4	3	1	4	75
Safera Uliya Sari	4	3	2	3	4	4	2	3	4	80,55
Ayu Aulia R	4	3	2	2	4	4	2	1	4	72,22
Rata-rata										74,07

Media Pembelajaran



Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MIN Pecabean
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IV / 2 / Kelas Kontrol
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 X 35 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. KOMPETENSI DASAR

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

C. INDIKATOR

1. Mampu menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf yang runtut.
2. Mampu membuat / memberikan judul pada paragraf yang telah disusun.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf yang runtut.
2. Melalui kegiatan berkelompok, siswa dapat membuat / memberikan judul pada paragraf yang telah disusun.
3. Melalui kegiatan berkelompok, siswa dapat membentuk sikap kerjasama antar anggota kelompok.

Karakter yang diharapkan:

1. Disiplin (*Discipline*)
2. Tekun (*Diligence*)
3. Tanggung jawab (*Responsibility*)
4. Ketelitian (*Carefulness*)
5. Kerja sama (*Cooperation*)

6. Toleransi (*Tolerance*)
7. Percaya diri (*Confidence*)
8. Keberanian (*Bravery*)

E. MATERI POKOK

Karangan

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran: Ceramah, dikusi, tanya jawab dan pemberian tugas.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru memberikan salam.
 - b. Guru menanyakan kabar seluruh siswa.
 - c. Guru mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
 - d. Guru melakukan apersepsi dengan menceritakan pengalaman.
 - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru menjelaskan mengenai pengertian karangan.
 - 2) Guru menjelaskan mengenai macam-macam karangan.
 - 3) Guru menceritakan sebuah cerita dan siswa menyimak cerita yang disampaikan guru.
 - 4) Guru menjelaskan mengenai unsur-unsur karangan narasi.
 - b. Elaborasi
 - 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - 2) Guru memberikan masing masing kelompok berupa lembar peserta didik dan diminta untuk mengerjakanya secara berkelompok.
 - 3) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.
 - c. Konfirmasi
 - 1) Guru bertanya-jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a. Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan.
 - b. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.
 - c. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
 - d. Guru membahas hasil evaluasi akhir.
 - e. Guru mengajak seluruh siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
 - f. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media pembelajaran
Papan tulis, buku, pensil, dan pulpen.
2. Sumber Belajar:
 - a. Nur'aini, Umri dan Indriyani, 2008. Bahasa Indonesia untuk SD Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemem Pendidikan Nasional.
 - b. Darmadi. 2008. Bahasa Indonesia 4 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemem Pendidikan Nasional.

I. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Teknik Penilaian : Tes
3. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
4. Alat Penilaian : Lembar Kerja Siswa dan Lembar Evaluasi
5. Kriteria Penilaian :
 - a. Penilaian proses didasarkan pada kegiatan siswa selama mengikuti KBM.
 - 1) Keaktifan selama KBM.
 - 2) Ketepatan dalam menjawab pertanyaan.
 - 3) Kerjasama dalam kelompok.
 - b. Penilaian hasil berdasarkan hasil evaluasi siswa.

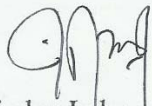
6. Skor Penilaian

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : N = nilai

Tegal, 11 Mei 2013

Guru Kelas



Hindun Indrayanti, S. Pd. I
NIP 19730126 199703 2 001

Peneliti



Risa Yuni Setyowati
NIM 1401409168

Mengetahui,

Kepala MIN Pecabean



H. Shofar Sholahudin B. S.Ag. M.Pd
NIP. 1970413 199603 1 001

Lampiran RPP

Materi Ajar

A. Karangan

Karangan adalah sebuah cerita, hasil ciptaan atau hasil rangkaian (susunan). Karangan terdiri atas beberapa paragraf yang berkaitan. Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian di sekitarmu. Suatu karangan dapat ditulis dengan tema atau topik yang berbeda. Penulisan karangan harus memperhatikan penggunaan ejaan yang benar. Ejaan yang digunakan biasanya huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

Menulis karangan terdiri atas paragraf-paragraf. Setiap paragraf terdiri atas kalimat-kalimat yang diurutkan satu persatu sehingga menjadi sebuah paragraf yang utuh. Dalam menulis karangan, kamu harus memperhatikan tema yang dipilih. Kamu dapat menulis karangan tentang berbagai topik sederhana, misalnya menulis karangan tentang pengalaman pribadi. Kamu lebih mudah menulisnya karena kejadian tersebut pernah kamu alami. Topik itu dapat kamu kembangkan sesuai keinginanmu, tapi tidak boleh menyimpang dari tema. Selain itu, kamu juga harus memperhatikan urutan cerita. Urutan itu harus runtut dan padu.

B. JENIS JENIS KARANGAN:

1. Karangan Narasi

Karangan narasi ialah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa yang biasanya disusun menurut urutan waktu. Yang termasuk narasi ialah cerpen, novel, roman, kisah perjalanan, biografi, otobiografi.

2. Karangan Deskripsi

Karangan Deskripsi ialah karangan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu seakan-akan pembaca melihat, mendengar, merasakan, mengalaminya sendiri.

3. Karangan Eksposisi

Karangan Eksposisi adalah bentuk karangan yang memaparkan, memberi keterangan, menjelaskan, memberi informasi sejelas-jelasnya mengenai suatu hal.

4. Karangan Persuasi

Karangan Persuasi adalah karangan yang tujuannya untuk membujuk pembaca agar mau mengikuti kemauan atau ide penulis disertai alasan bukti dan contoh konkrit.

5. Karangan Argumentasi

Karangan Argumentasi adalah karangan yang isinya bertujuan meyakinkan atau mempengaruhi pembaca terhadap suatu masalah dengan mengemukakan alasan, bukti, dan contoh nyata.

Lembar Kerja Peserta Didik

Materi : Karangan
Kelas : IV
Semester : II (dua)
Waktu : 15 menit

Tuliskan nama masing-masing anggota kelompok pada kolom yang tersedia!

Kerjakan soal dibawah ini berdasarkan petunjuk yang ada!

Kerjakan dengan teman sekelompokmu!

1. Perhatikan beberapa kalimat yang tersedia!

Susunlah kalimat yang ada menjadi sebuah paragraf yang runtut!

Berilah judul berdasarkan paragraf yang kalian buat!

- a. Kerbau itu hanya tinggal diam melihat tingkah laku sang Kambing.
- b. Saat itu hanya satu kambing jantan yang ada di dalam gua tersebut.
- c. Sedang diluar sana, sang Singa berkeliaran di muka gua mencari mangsanya.
- d. Seekor kerbau jantan berhasil lolos dari serangan seekor singa.

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV/II

Materi : Karangan

Waktu : 2X35 menit

Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun.

Kompetensi Dasar

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

No.	Indikator soal	Bentuk soal	Nomor soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran
-----	----------------	-------------	------------	----------------	-------------------

1.	a. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari karangan.	Pilihan ganda	1	C1	Mudah
	b. Siswa dapat menentukan jenis paragraf.		2	C2	Sedang
	c. Siswa dapat menentukan latar dari sebuah paragraf narasi.		3	C2	Sedang
	d. Siswa dapat menentukan ciri karangan narasi.		4	C2	Sedang
	e. Siswa dapat menentukan tema yang mudah dibuat dalam menulis narasi.		5	C2	Sedang
	f. Siswa dapat menggabungkan kalimat acak yang telah disediakan guru menjadi sebuah paragraf yang runtut.	Uraian	1	P1	Sukar
	g. Siswa dapat membuat judul pada paragraf yang telah disusun		2	P2	Sukar

Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : IV / I1
 Materi Pokok : Karangan
 Waktu : 20 Menit

Nama:
 No. Presensi:
 Hari/tanggal :
 Kelas :

Petunjuk!

Tuliskan nama, nomor presensi, hari/tanggal dan kelas pada kolom yang tersedia!

I. Kerjakanlah soal dibawah ini!

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b,c, atau d!

1. Hasil ciptaan atau hasil rangkaian paragraf yang saling berkaitan disebut....
 - a. karangan
 - b. bacaan
 - c. wacana
 - d. dongeng

Untuk soal nomor 2 dan 3 cermati paragraf berikut ini!

Petugas meniupkan peluit agar seluruh penumpang bersiap-siap. Aku meluruskan kakiku yang pegal karena terlalu banyak duduk. Sekali lagi terdengar bunyi peluit dan masinis memberangkatkan seluruh penumpang.

2. Paragraf diatas merupakan salah satu jenis paragraf....
 - a. narasi
 - b. ekspositori
 - c. argumentasi
 - d. deskripsi
3. Latar yang tepat pada kutipan paragraf di atas adalah...
 - a. di terminal bus
 - b. di lapangan terbang
 - c. di stasiun kereta api
 - d. di jalan raya
4. Karangan narasi adalah karangan yang ceritanya....
 - a. Acak-acakan
 - c. membingungkan

- b. Urut dan padu
 - d. menyenangkan
5. Tema yang paling mudah dibuat dalam menulis karangan narasi adalah....
- a. pengalaman
 - c. kesehatan
 - b. keluarga
 - d. nasehat

II. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat dan teliti!

1. Susunlah kalimat-kalimat dibawah ini hingga menjadi sebuah paragraf yang runtut dan sistematis!
 - a. Hal itu menyebabkan Pak Iam mengalami kecelakaan.
 - b. Pak Iam berangkat ke kantor dengan mengendarai sepeda motor.
 - c. Karena terburu-buru beliau menerobos lampu merah.
 - d. Dan akhirnya Pak Iam dibawa ke rumah sakit dengan mobil ambulance.
2. Kembangkan paragraf tersebut menjadi sebuah karangan narasi!
3. Buatlah judul yang sesuai berdasarkan karangan narasi yang telah kamu buat!

LEMBAR ANALISIS HASIL

Mapel : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Rentang Nilai	Jumlah Anak yang Mendapat Nilai	Rata-rata
100-91		
90-81		
80-71		
70-61		
60-51		
50-41		
40-31		
30-21		
20-11		
10-0		

Rekap Aktivitas Siswa

Nama Siswa	Jumlah Skor								Nilai
	A	B	C	D	E	F	G	H	
Moh. Oby Fauzi	4	3	2	3	4	1	3	4	75
Alfina D.	4	2	2	4	4	2	3	3	75
Dimas Rizal R.	4	3	1	3	4	1	1	4	65,63
Dika Pangestu	3	1	2	4	3	1	3	4	65,63
Humam Adi P.	4	3	2	4	4	1	1	4	71,88
Moh. Aldi M.	4	3	2	2	4	1	3	4	71,88
Muh. Fakhru N.	4	2	2	4	4	1	2	2	65,63
Muh. Khoerul U.	4	3	1	4	4	1	3	4	75
Muh. Zady F.	3	2	2	3	4	1	3	4	68,75
M. Zaenudin K.S.	4	3	2	4	3	2	1	4	71,88
Muh. Zidni I. N.	4	3	2	4	4	1	3	4	78,13
Novi Ayu Lestari	4	1	2	4	2	1	1	4	59,38
Nur Baeti	4	3	1	3	4	1	3	3	68,75
Rafa Herda O.	3	3	2	4	4	1	3	4	75
Rieza Aulia A.	4	2	2	3	3	1	3	4	68,75
Rizka Salsa A.	4	3	2	3	4	1	2	4	71,88
Siti Nur Alfiani	4	1	1	4	4	1	3	4	68,75
Syaifa Rifqi R.	3	3	2	4	4	2	2	3	71,88
Zahira Indy R.	4	3	2	3	3	1	3	4	71,88
Zacky Zakaria R.	4	1	2	4	4	1	3	4	71,88
Dzulfa Khoeri	4	3	1	4	4	2	2	4	75
M. Khasbi B.	4	3	2	4	4	1	1	4	71,88
Wildan Ahmad A.	4	2	2	4	4	1	3	3	71,88
Rata-rata									70,92

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MIN Pecabean
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IV / 2 / Kelas Kontrol
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 X 35 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

B. KOMPETENSI DASAR

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

C. INDIKATOR

Mampu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pengalaman, siswa dapat membuat karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain

Karakter yang diharapkan:

1. Disiplin (*Discipline*)
2. Tekun (*Diligence*)
3. Tanggung jawab (*Responsibility*)
4. Ketelitian (*Carefulness*)

5. Kerja sama (*Cooperation*)
6. Toleransi (*Tolerance*)
7. Percaya diri (*Confidence*)
8. Keberanian (*Bravery*)

E. MATERI POKOK

Karangan (terlampir)

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, diskusi dan Pemberian Tugas.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru memberikan salam
 - b. Guru menanyakan kabar seluruh siswa
 - c. Guru mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
 - d. Guru melakukan apersepsi dengan menceritakan pengalaman.
 - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru mengulas materi yang telah lalu.
 - 2) Guru menjelaskan mengenai ejaan, tanda titik, tanda koma dan huruf besar.
 - b. Elaborasi
 - 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - 2) Guru memberikan masing masing kelompok berupa lembar peserta didik dan diminta untuk mengerjakanya secara berkelompok
 - 3) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas

- c. Konfirmasi
 - 1) Guru bertanya-jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - 2) Guru bersama siswa bertanya-jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 3. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a. Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan.
 - b. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.
 - c. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
 - d. Guru mengajak seluruh siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
 - e. Guru memberikan salam

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Media pembelajaran
Papan tulis, buku, pensil, dan pulpen.
- 2. Sumber Belajar:
 - a. Nur'aini, Umri dan Indriyani, 2008. Bahasa Indonesia untuk SD Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemem Pendidikan Nasional
 - b. Darmadi. 2008. Bahasa Indonesia 4 untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemem Pendidikan Nasional

I. PENILAIAN



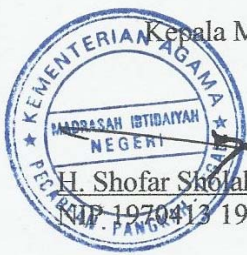
- 1. Jenis Penilaian : Penilaian proses dan hasil
- 2. Teknik Penilaian : Tes
- 3. Bentuk Penilaian : Tes tertulis
- 4. Alat Penilaian : Lembar Kerja Siswa dan Lembar Evaluasi
- 5. Kriteria Penilaian :
 - a. Penilaian proses didasarkan pada kegiatan siswa selama mengikuti KBM.

- 1) Keaktifan selama KBM.
 - 2) Ketepatan dalam menjawab pertanyaan.
 - 3) Kerjasama dalam kelompok.
- b. Penilaian hasil berdasarkan hasil evaluasi siswa
6. Skor Penilaian

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : N = nilai

Tegal, 15 Mei 2013

<p>Guru Kelas</p>  <p><u>Hindun Indrayanti, S. Pd. I</u> NIP 19730126 199703 2 001</p>	<p>Peneliti</p>  <p><u>Risa Yuni Setyowati</u> NIM 1401409168</p>
<p>Mengetahui,</p> <p>Kepala MIN Pecabean</p>  <p><u>H. Shofar Sholahudin B. S.Ag. M.Pd</u> NIP. 1970413 199603 1 001</p>	

Lampiran RPP

Materi Ajar

Ejaan dalam menulis karangan

1. Penggunaan huruf kapital

Huruf kapital dipakai sebagai huruf perama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi, kecuali kata seperti *dan*.

Contoh: Republik Indonesia, Majelis Permusyawaratan Rakyat

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

Contoh: Undang-Undang Dasar Republik Indonesia

2. Menggunakan tanda baca untuk mengarang

Tanda baca adalah tanda untuk memberikan intonasi pada bacaan. Tanda tersebut dapat berupa tanda titik (.), tanda seru (!), tanda tanya (?), tanda koma (,), dan lain sebagainya.

Berikut ini akan diuraikan tentang fungsi beberapa tanda baca tersebut.

a. Tanda titik (.)

Tanda titik berguna untuk mengakhiri kalimat berita.

Contoh : Dina berangkat ke sekolah.

Sita mengajakku pergi ke pasar.

b. Tanda seru (!)

Tanda seru digunakan untuk mengakhiri kalimat perintah.

Contoh : Jangan berdiri di depan pintu!

Ayo, kemarilah!

c. Tanda koma (,)

Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian.

Contoh : Budi membeli kertas, pena, dan tinta.

Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.

d. Tanda tanya (?)

Tanda tanya digunakan untuk mengakhiri kalimat tanya.

Contoh : Siapakah yang sedang belajar itu?

Mengapa kamu tidak masuk kemarin?

Lembar Kerja Peserta Didik

Materi : Karangan
Kelas : IV
Semester : II (dua)
Waktu : 15 menit

Tulislah nama masing-masing anggota kelompok pada kolom yang tersedia!

Kerjakan soal dibawah ini berdasarkan petunjuk yang ada!

Kerjakan dengan teman sekelompokmu!

1. Perhatikan cerita dibawah ini!

Perbaiki tanda baca sesuai dengan EYD yang berlaku!

Kumpulkan ke depan kelas jika sudah selesai!

kejujuran

galih seorang anak laki-laki yang jujur. Pukul 06.45 pagi, Galih berangkat kesekolah Di jalan Galih bertemu Bu Santi yang baru pulang dari pasar. Belanjaan Bu santi banyak. Bu Santi pulang naik becak. Untuk membayar becak, Bu Santi mengambil uang dari dompetnya. Saat akan memasukkan dompet ke dalam tas, tanpa sadar dompetnya terjatuh. Bu Santi tidak mengetahuinya dan langsung masuk ke dalam Galih melihat dompet yang terjatuh itu. Kemudian, galih mengambil dompet itu dan mengembalikannya pada Bu Santi. Bu Santi bangga melihat kejujuran Galih. Sebagai hadiah atas kejujurannya. galih diberi uang Rp 10.000.00,

Nama Kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 3. |
| 2. | 4. |

Jawaban Soal LKS

Kejujuran

Galih seorang anak laki-laki yang jujur. Pukul 06.45 pagi, Galih berangkat ke sekolah. Di jalan, Galih bertemu Bu Santi yang baru pulang dari pasar. Belanjaan Bu Santi banyak. Bu Santi pulang naik becak. Untuk membayar becak, Bu Santi mengambil uang dari dompetnya. Saat akan memasukkan dompet ke dalam tas, tanpa sadar dompetnya terjatuh. Bu Santi tidak mengetahuinya dan langsung masuk ke dalam Galih melihat dompet yang terjatuh itu. Kemudian, Galih mengambil dompet itu dan mengembalikannya pada Bu Santi. Bu Santi bangga melihat kejujuran Galih. Sebagai hadiah atas kejujurannya, Galih diberi uang Rp 10.000,00.

Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV/II

Materi : Karangan

Waktu : 2X35 menit

Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun.

Kompetensi Dasar

Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)

No.	Indikator soal	Bentuk soal	Nomor soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran
1.	a. Siswa dapat menentukan kalimat yang benar dalam penggunaan tanda titiknya.	Uraian	1	C2	Sedang
	b. Siswa dapat menentukan kalimat yang benar dalam penggunaan tanda komanya.		2	C2	Sedang

c. Siswa dapat menentukan judul karangan yang ditulis benar sesuai dengan EYD.		3	C2	Sedang
d. Siswa dapat menemukan kalimat dengan penulisan kata depan yang tepat.		4	C2	Sedang
e. Siswa dapat memilih sikap mana yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan narasi.		5	C2	Sedang
f. Siswa dapat menuliskan sebuah karangan sederhana minimal satu paragraf (4-6 kalimat) dengan memperhatikan beberapa ketentuan diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> l. Tema “pengalaman” m. Kesesuaian isi dengan tema n. Bahasa yang digunakan o. Penggunaan ejaan dan tanda baca. f. Siswa dapat membuat judul berdasarkan karangan narasi yang telah dibuat.		1	C1, C2, C3, P2, A1,	Sukar
		2	C2	Sedang

Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV / I1
Materi Pokok : Karangan
Waktu : 20 Menit

Nama:
No. Presensi:
Hari/tanggal :
Kelas :

PETUNJUK:

I. Kerjakanlah soal dibawah ini!

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b,c, atau d!

1. Pak harun adalah seorang dokter

Tanda baca yang paling tepat untuk mengakhiri kalimat di atas adalah....

- a. tanda Tanya c. tanda koma
b. tanda titik d. tanda seru

2. Penggunaan tanda koma yang tepat pada kalimat adalah

- a. karena aku anak yang patuh,maka aku menuruti perintah ibu.
b. karena aku, anak yang patuh maka aku menuruti perintah ibu.
c. karena aku anak yang patuh maka, aku menuruti perintah ibu.
d. karena, aku anak yang patuh maka aku menuruti perintah ibu.

3. Penulisan judul karangan yang benar adalah....

- a. Pengalaman ku Yang menyenangkan
b. Pengalaman ku yang Menyenangkan
c. pengalaman ku yang menyenangkan
d. Pengalaman ku yang menyenangkan

4. Penulisan kata depan ke yang tepat terdapat dalam kalimat....
 - a. Kami segera kesana setelah hujan reda
 - b. Kamu mendapat urutan keberapa, Nis?
 - c. Dian, ke marilah mendekatlah padaku.
 - d. Mereka akhirnya ke Jakarta.

5. Apabila kamu menulis sebuah karangan narasi sebaiknya tulisanya harus...
 - a. berantakan
 - b. rapi
 - c. acak-acakan
 - d. kurang jelas

II. Kerjakan soal dibawah ini!

1. Buatlah sebuah karangan sederhana minimal satu paragraf (4-6 kalimat) dengan memperhatikan:
 - a. Tema "Pengalaman"
 - b. Kesesuaian isi dengan tema.
 - c. Bahasa yang digunakan.
 - d. Ejaan dan tanda baca.
2. Buatlah judul berdasarkan karangan yang telah kamu buat!

LEMBAR ANALISIS HASIL

Mapel : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Rentang Nilai	Jumlah Anak yang Mendapat Nilai	Rata-rata
100-91		
90-81		
80-71		
70-61		
60-51		
50-41		
40-31		
30-21		
20-11		
10-0		

Rekap Aktivitas Siswa

Nama Siswa	Jumlah Skor								Nilai
	A	B	C	D	E	F	G	H	
Moh. Oby Fauzi	4	3	2	3	4	1	3	4	75
Alfina D.	4	2	2	4	4	1	3	1	65,62
Dimas Rizal R.	4	3	1	3	4	1	1	4	65,62
Dika Pangestu	3	1	2	4	3	1	3	4	65,62
Humam Adi P.	4	3	2	4	4	1	1	4	71,87
Moh. Aldi M.	4	3	2	2	4	1	3	4	71,87
Muh. Fakhru N.	4	2	2	4	4	1	2	1	62,5
Muh. Khoerul U.	4	3	1	4	4	1	3	4	75
Muh. Zady F.	3	2	2	3	4	1	3	4	68,75
M. Zaenudin K.S.	4	3	2	4	3	1	1	4	68,75
Muh. Zidni I. N.	4	3	2	4	4	1	3	4	78,12
Novi Ayu Lestari	4	1	2	4	2	1	1	4	59,37
Nur Baeti	4	3	1	3	4	1	3	2	65,62
Rafa Herda O.	3	3	2	4	4	1	3	4	75
Rieza Aulia A.	4	2	2	3	3	1	3	4	68,75
Rizka Salsa A.	4	3	2	3	4	1	2	4	71,87
Siti Nur Alfiani	4	1	1	4	4	1	3	4	68,75
Syaifa Rifqi R.	3	3	2	4	4	1	2	3	68,75
Zahira Indy R.	4	3	2	3	3	1	3	4	71,87
Zacky Zakaria R.	4	1	2	4	4	1	3	4	71,87
Dzulfa Khoeri	4	3	1	4	4	1	2	4	71,87
M. Khasbi B.	4	3	2	4	4	1	1	4	71,87
Wildan Ahmad A.	4	2	2	4	4	1	3	3	71,87
Rata-rata									69,83

Lampiran 11

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Tingkat Kesukaran	No. Soal
Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak	Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)	Mendefinisikan pengertian dari karangan.	Pilihan Ganda	C1	Mudah	1 dan 11
		Mendefinisikan pengertian dari karangan narasi.		C1	Mudah	2 dan 12
		Menentukan jenis karangan berdasarkan cerita yang dibaca.		C2	Sedang	3,13 dan 34
		Menentukan jenis dari karangan narasi.		C2	Sedang	4,14 dan 35
		Menentukan tema yang cocok untuk menulis sebuah karangan narasi.		C2	Sedang	5 dan 15
		Menentukan latar dari sebuah cerita.		C2	Sedang	6,16 dan 38
		Mengidentifikasi penulisan judul karangan yang benar.		C3	Sukar	7 ,17 dan 36

		Mengidentifikasi penggunaan ejaan (tanda titik dan tanda koma).		C3	Sukar	8,18 dan 33
		Menentukan sikap yang perlu ditanamkan dalam menulis sebuah karangan narasi.		C2	Mudah	9 dan 19
		Menggabungkan beberapa kalimat menjadi sebuah paragraf.		C2	Sukar	10, 20 dan 31
		Mendefinisikan pengertian dari tema.		C1	Mudah	21 dan 26
		Menentukan hal yang harus disusun sebelum menulis karangan.		C2	Sedang	22 dan 27
		Mengidentifikasi penulisan kata depan.		C3	Sukar	23,28 dan 37
		Menyebutkan manfaat dari kerangka karangan.		C1	Mudah	24 dan 29
		Menentukan tokoh dalam sebuah cerita.		C2	Sedang	25, 30 dan 32
		Mendefinisikan unsur-unsur narasi.		C1	Mudah	39 dan 40
		membuat sebuah karangan narasi	Uraian	C1,C2	Sukar	1

		<p>dalam bentuk cerita dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tema yang ditentukan yaitu “Liburan Sekolahku”2. Kesesuaian judul dengan tema3. Kesesuaian isi dengan judul4. Unsur-unsur dalam narasi5. Bahasa yang digunakan6. Kerapian7. Ejaan8. Tanda baca		C3		
--	--	--	--	----	--	--

Lampiran 12

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Karangan Narasi
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
 Waktu : 70 menit

Nama :
 No. Presensi :
 Hari/tanggal :
 Kelas :

Soal dibawah ini terdiri dari 2 kelompok.

Soal kelompok A dan soal kelompok B.

Petunjuk A:

1. Tuliskan nama, nomor presensi, hari/tanggal dan tersedia!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara member tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d!

Soal A:

1. Hasil ciptaan atau hasil rangkaian paragraf yang saling berkaitan disebut....
 - a. dongeng
 - b. bacaan
 - c. wacana
 - d. karangan
2. Karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa yang biasanya disusun menurut urutan waktu adalah karangan....
 - a. narasi
 - b. persuasi
 - c. argumentasi
 - d. ekspositori
3. Cermati kutipan paragraf berikut ini!
 Pulang sekolah tepatnya pukul 14.00 Radit langsung pergi ke rumah. Radit tidak berpikir untuk bermain ke rumah teman. Setelah sampai rumah, Radit langsung pergi ke dapur untuk mengambnl sepiring nasi. Perut Radit sangat lapar. Saat pukul 15.00 Radit diajak teman untuk jalan-jalan. Dan akhirnya Radit bersama teman-temannya berjalan-jalan menyusuri pantai. Kutipan paragraf diatas merupakan salah satu jenis karangan...
 - a. ekspositori
 - b. narasi
 - c. argumentasi
 - d. deskripsi
4. Berikut ini termasuk kedalam karangan narasi, kecuali....
 - a. novel
 - b. cerita pendek
 - c. cerita bersambung
 - d. puisi
5. Tema yang paling mudah dibuat dalam menulis karangan narasi adalah...

- a. pengalaman diri sendiri c. pengalaman orang lain
 b. ide orang lain d. usul keluarga
6. Petugas meniupkan peluit agar seluruh penumpang bersiap-siap. Aku meluruskan kakiku yang pegal, karena terlalu banyak duduk. Sekali lagi terdengar bunyi peluit dan masinis memberangkatkan seluruh penumpang. Latar yang tepat pada kutipan cerita itu adalah....
- a. Terminal bus
 b. Lapangan terbang
 c. Stasiun kereta api
 d. Jalan raya
7. Penulisan judul karangan yang benar adalah....
- a. Bawang merah dan Bawang putih
 b. bawang Merah dan bawang Putih
 c. Bawang Merah dan Bawang Putih
 d. Bawang Merah dan bawang Putih
8. Tanda baca yang digunakan untuk mengakhiri kalimat dalam menulis sebuah karangan narasi yaitu tanda....
- a. koma c. seru
 b. titik d. tanya
9. Sikap percaya diri, keberanian, ketelitian dan disiplin perlu ditanamkan dalam membuat sebuah....
- a. karangan d. bercerita
 b. menggambar c. melukis
10. Perhatikan beberapa kalimat berikut:
- (1) setiap pertanyaan guru di kelas dijawab dengan benar.
 (2) nilai rapornya selalu bagus.
 (3) bayu anak yang pandai.
 (4) tugas-tugas dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat.
 Jika disusun menjadi paragraf yang baik, urutan kalimat-kalimat diatas akan menjadi....
- a. 3-4-1-2 c. 2-3-1-4
 b. 3-2-1-4 d. 2-1-4-3

11. Karangan terdiri dari beberapa...yang saling berkaitan.
- kalimat
 - kata
 - huruf
 - paragraf
12. Karangan narasi adalah karangan yang ceritanya....
- acak-acakan
 - urut dan padu
 - membingungkan
 - menyenangkan
13. Cermati kutipan paragraf berikut ini!
- Kemarin sore aku pergi bersama ayahku ke pantai. Disana kami melihat pemandangan laut yang sangat indah. Aku bersama ayahku berenang di pantai. Kami bersenang-senang disana. Karena kelelahan sepulang dari pantai aku langsung masuk kamar dan tertidur pulas. Sedangkan ayahku melanjutkan pekerjaannya yang telah ditinggal sebelumnya. Paragraf di atas termasuk kedalam paragraf....
- narasi ekspositori
 - argumentasi
 - narasi sugestif
 - deskripsi
14. Cerita pendek atau cerpen merupakan salah satu jenis karangan....
- narasi
 - ekspositori
 - argumentasi
 - deskripsi
15. Menulis sebuah karangan narasi yang paling mudah dibuat adalah karangan yang berdasarkan...penulis.
- peristiwa
 - pendapat
 - pengalaman
 - masukan
16. Cermati kutipan cerita berikut ini!
- Pagi-pagi sekali para pedagang pergi ke pasar. Barang-barang dagangan ditata agar kelihatan rapi. Beberapa saat kemudian, para pembeli datang untuk membeli barang yang dibutuhkan. Salah satu pedagang sayuran melakukan transaksi jual beli. Pembeli menerima beberapa macam jenis sayuran dan penjual menerima sejumlah uang. Latar dalam cerita di atas yaitu....
- pasar
 - kedai
 - warung
 - toko
17. Penulisan judul karangan yang benar adalah....
- Kancil dan raksasa suka mencuri ketimun
 - Kancil dan Raksasa suka mencuri ketimun

- c. Kancil dan Raksasa suka Mencuri ketimun
 - d. Kancil dan Raksasa Suka Mencuri Ketimun
18. Pemakaian tanda koma pada kalimat berikut yang benar adalah....
- a. Ibu ke pasar membeli, bayam, kangkung, dan bawang merah.
 - b. Ibu ke pasar membeli bayam, kangkung, dan bawang merah.
 - c. Ibu ke pasar membeli bayam, kangkung dan bawang merah.
 - d. Ibu ke pasar membeli, bayam, kangkung dan bawang merah.
19. Apabila kamu menulis sebuah karangan narasi sebaiknya tulisanya harus...
- a. berantakan
 - b. rapi
 - c. acak-acakan
 - d. kurang jelas
20. Perhatikan beberapa kalimat berikut ini:
- a. Hal itu menyebabkan Pak Iam mengalami kecelakaan.
 - b. Pak Iam berangkat ke kantor dengan mengendarai sepeda motor.
 - c. Karena terburu-buru beliau menerobos lampu merah.
 - d. Dan akhirnya Pak Iam dibawa ke rumah sakit dengan mobil ambulance.
- Jika disusun menjadi paragraf yang baik, urutan kalimat-kalimat diatas akan menjadi....
- a. 1-2-3-4
 - b. 2-3-4-1
 - c. 2-3-1-4
 - d. 3-2-1-4
21. Ide atau gagasan pokok yang menjadi dasar dalam pengembangan karangan disebut....
- a. amanat
 - b. latar
 - c. tema
 - d. tokoh
22. Menyusun kerangka karangan sangat diperlukan ketika kita akan menulis sebuah....
- a. puisi
 - b. pantun
 - c. prosa
 - d. karangan
23. Penulisan kata depan dalam kalimat berikut yang benar yaitu....
- a. Mereka bermain lompat tali di halaman.
 - b. Ayah baru saja berangkat ke kantor.
 - c. Danis tinggal didesa bersama nenek.

- d. Minggu lalu Mahendra pergi ke pantai.
24. Berikut ini manfaat dari kerangka karangan, *kecuali*....
- Memudahkan menyusun karangan.
 - Menghindari pengulangan pembahasan.
 - Memudahkan menemukan sumber acuan.
 - Menambah beban penulisan.
25. Cermati paragraph berikut ini!
- Suri Ikon menggali lubang yang luas dan dalam. Kemudian, lubang itu ditutup dengan ranting-ranting kayu dan dilapisi rumput. Untuk menarik perhatian binatang yang akan ditangkapnya, tidak lupa ditaruhnya singkong dan ubi.
- Tokoh dalam cerita tersebut adalah....
- Binatang
 - Suri Ikon
 - Singkong
 - Ubi
26. Tema merupakan dasar pengembangan karangan berdasarkan....
- ide
 - tokoh
 - pengalaman
 - topik
27. Sebelum membuat sebuah karangan, terlebih dahulu harus membuat....
- latar
 - amanat
 - kesimpulan
 - kerangka karangan
28. Penulisan kata depan pada kalimat di bawah ini yang benar adalah....
- Galih dituduh mencuri makanan.
 - Galih dibelikan minuman adiknya.
 - Galih membeli minuman di warung.
 - Galih diambilkan makanan oleh ibunya.
29. Memudahkan penyusunan karangan merupakan salah satu... dari kerangka karangan.
- manfaat
 - guna
 - tepat
 - tujuan
30. Cermati paragraph berikut ini!

Ketika Ibu malin kundang menyapa anaknya malin kundang tidak memedulikannya. Bahkan, ia menghardik dan menendangnya. Sikap seperti itu membuat ibunya tanpa sadar mengeluarkan kutukan terhadap anaknya. Akhirnya malin kundang berubah menjadi batu.

Tokoh dalam penggalan cerita diatas adalah....

- a. Anak durhaka
- b. Ibu malin kundang
- c. Pangeran tampan
- d. Malin kundang

31. Perhatikan beberapa kalimat berikut ini:

- 1) Dia selalu membaca cerita anak.
- 2) Kegemaran Tino adalah membaca buku.
- 3) Tino membaca buku-buku cerita tokoh yang bersifat fiksi maupun non fiksi.
- 4) Buku yang menceritakan tokoh Ko Phing Ho pun dia baca.

Kalimat acak diatas akan menjadi paragraph yang padu apabila disusun dengan urutan....

- a. 1-2-3-4
- b. 2-3-4-1
- c. 1-3-4-2
- d. 2-1-3-4

32. Perhatikan cerita berikut ini!

Ketika hari minggu, Yuan duduk-duduk di ters rumahku. Tanpa terasa Yuan merasa tidak betah disitu.tidak seperti hari-hari sebelumnya. Seakan-akan ada sesuatu yang mengganggu perasaanya. Setelah dipikir-pikir, penyebabnya hanya sepele, yaiut beberapa tanaman di halaman rumahnya tampak layu.

Tokoh utama dalam penggalan cerita tersebut adalah....

- a. Ibu
- b. Yuan
- c. Ibu Yuan
- d. teman Yuan

33. Manakah penggunaan tanda koma yang benar....

- a. Ibu membeli saur, gula dan beras di pasar.
- b. Shinta, Danu, dan Wiwid adalah teman sekelas.
- c. Di kebun Pak Somat ada tomat, dan cabai
- d. Saya suka makan bakso, soto, sate dan gulai.

34. Perhatikan paragraf berikut ini!

Tepat ketika tanggal 10 Maret, sekolahku libur selama sembilan hari dan akan berakhir pada tanggal 18 Maret. Aku dan seluruh keluargaku tidak menyiakan waktu ini untuk mengadakan liburan keluarga. Ketika itu aku memilih berlibur ke Pantai Parangtritis. Pagi-pagi aku telah berbenah dan menyiapkan semua perbekalan yang nantinya diperlukan. Sepanjang perjalanan, aku iringi dengan nyanyian lagu riang. Betapa senangnya aku ketika sampai di pantai tersebut. Dengan hati suka ria, aku sambut Pantai Parangtritis dengan senyumku.

Paragraf tersebut merupakan salah satu jenis paragraf....

- a. narasi
- b. argumentasi
- c. ekspositori
- d. deskripsi

35. cerita pendek merupakan salah satu jenis karangan....

- a. argmumentasi
- b. ekspositori
- c. deskripsi
- d. narasi

36. Penulisan judul karangan yang benar adalah....

- a. Kebun Mangga pak darma
- b. Kebun mangga pak darma
- c. Kebun Mangga Pak Darma
- d. Kebun mangga Pak darma

37. Kami berjalan menuju... panti asuhan.

Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah....

- a. di
- b. ke
- c. pada
- d. dari

38. perhatikan paragraph berikut ini!

Ketika seekor merpati minum ditelaga, ada semut jatuh kedalamnya. Ia berusaha mencari pertolongan, tetapi tidak berhasil. Merpati yang iba itu segera menolongnya. Diulurkannya sebatang jerami kepada semut, dan semut memanjatnya, sampai ke tepi.

Latar dalam cerita tersebut adalah....

- a. Sungai
- b. Telaga
- c. Danau
- d. Laut

39. Jalan cerita, bagaimana cerita itu disusun sehingga peristiwa demi peristiwa dapat terjalin dengan baik merupakan....

- a. alur
- b. setting
- c. amanat
- d. latar

40. Tempat kejadian dalam sebuah cerita disebut....

- a. Alur
- b. Setting
- c. amanat
- d. latar

Petunjuk B:

Kerjakan soal dibawah ini!

Soal B:

Buatlah sebuah karangan narasi minimal 3 paragraf dan dalam 1 paragraf terdiri dari 4-6 kalimat dengan ketentuan:

- a. Tema “Liburan Sekolahku”.
- b. Judul karangan bebas, namun harus sesuai dengan tema.
- c. Isi karangan harus sesuai dengan tema dan judul.
- d. Unsur-unsur karangan narasi harus digambarkan dengan jelas.
- e. Bahasa yang digunakan baik dan jelas.
- f. Kerapian dalam penulisan.
- g. Ejaan sesuai dengan EYD yang berlaku
- h. Tanda baca harus jelas dan benar

Kunci jawaban:

Soal A

1. D	21. C
2. A	22. D
3. B	23.D
4. D	24.D
5. A	25.B
6. C	26.A
7. C	27.D
8. B	28.C
9. A	29.A
10. A	30.D
11. D	31.D
12. B	32.B
13. A	33.B
14. A	34.A
15. C	35.D
16. A	36.C
17. D	37.B
18. B	38.B
19. B	39.A
20. C	40.D

Soal B

Penilaian tergantung jawaban siswa dan disesuaikan dengan kriteria karangan pada lembar kriteria yang ada serta pedoman penilaian.

Lampiran 13

ASPEK PENILAIAN

Aspek	Indikator Aspek
Kesesuaian tema	<p>a. Sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu “Liburan Sekolahku”.</p> <p>b. Kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu “Liburan Sekolahku”</p> <p>c. Tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu “Liburan Sekolahku”</p>
Kesesuaian judul dengan tema	<p>a. Judul sesuai dengan tema</p> <p>b. Judul kurang sesuai dengan tema</p> <p>c. Judul tidak sesuai dengan tema</p>
Kesesuaian isi dengan judul	<p>a. Isi sesuai dengan judul</p> <p>b. Isi kurang sesuai dengan judul</p> <p>c. Isi tidak sesuai dengan judul</p>
Unsur-unsur dalam narasi a. Tema b. Tokoh cerita c. Latar d. Posisi narrator e. Waktu f. Motivasi g. Konflik h. Alur	<p>a. Seluruh unsur- unsur instrinsik jelas tergambar dalam cerita.</p> <p>b. Sebagian unsur-unsur instrinsik kurang jelas tergambar dalam cerita</p> <p>c. Unsur-unsur instrinsik dalam cerita tidak jelas</p>
Bahasa yang digunakan	<p>a. Bahasa yang digunakan baik dan benar. Penggunaan kalimatnya efektif pemilihan dan penggunaan kata yang tepat</p> <p>b. Bahasa yang digunakan cukup baik.</p> <p>c. Tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kalimatnya tidak efektif dan penggunaan kata</p>

	yang tidak tepat
Kerapian	<ul style="list-style-type: none"> a. Tulisan rapi dapat dibaca dan dipahami pembaca b. Tulisan kurang rapi namun dapat dipahami pembaca c. Tulisan tidak rapi dan tidak dapat dipahami pembaca
Ejaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan EYD yang berlaku, maksimal ada 4 kesalahan b. Kurang sesuai dengan EYD yang berlaku, maksimal ada 6 kesalahan c. Tidak sesuai dengan EYD yang berlaku, terdapat kesalahan lebih dari 8
Tanda baca	<ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan tanda baca sesuai, maksimal 3 kesalahan b. Penggunaan tanda baca kurang sesuai, maksimal 6 kesalahan c. Tidak memperhatikan tanda baca, kesalahan lebih dari 8

Lampiran 14

PEDOMAN PENILAIAN

Kriteria	Indikator Kriteria	Skor	Keterangan
Kesesuaian tema	a. Sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu “Liburan Sekolahku”.	3	Sangat baik
	b. Kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu “Liburan Sekolahku”	2	baik
	c. Tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu “Liburan Sekolahku”	1	Kurang baik
Kesesuaian judul dengan tema	a. Judul sesuai dengan tema	3	Sangat baik
	b. Judul kurang sesuai dengan tema	2	baik
	c. Judul tidak sesuai dengan tema	1	Kurang baik
Kesesuaian isi dengan judul	a. Isi sesuai dengan judul	3	Sangat baik
	b. Isi kurang sesuai dengan judul	2	baik
	c. Isi tidak sesuai dengan judul	1	Kurang baik
Unsur-unsur dalam narasi a. Tema b. Tokoh cerita	a. Seluruh unsur- unsur intrinsik jelas tergambar dalam	3	Sangat baik

<ul style="list-style-type: none"> c. Latar d. Posisi narator e. Waktu f. Motivasi g. Konflik h. Alur 	<ul style="list-style-type: none"> cerita. b. Sebagian unsur-unsur intrinsik kurang jelas tergambar dalam cerita c. Unsur-unsur intrinsik dalam cerita tidak jelas 	<ul style="list-style-type: none"> 2 1 	<ul style="list-style-type: none"> baik Kurang baik
Bahasa yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa yang digunakan baik dan benar. Penggunaan kalimatnya efektif pemilihan dan penggunaan kata yang tepat b. Bahasa yang digunakan cukup baik. c. Tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kalimatnya tidak efektif dan penggunaan kata yang tidak tepat 	<ul style="list-style-type: none"> 3 2 1 	<ul style="list-style-type: none"> Sangat baik baik Kurang baik
Kerapian	<ul style="list-style-type: none"> a. Tulisan rapi dapat dibaca dan dipahami pembaca. b. Tulisan kurang rapi namun dapat dipahami pembaca c. Tulisan tidak rapi dan 	<ul style="list-style-type: none"> 3 2 1 	<ul style="list-style-type: none"> Sangat baik baik Kurang baik

	tidak dapat dipahami pembaca		
Ejaan	a. Sesuai dengan EYD yang berlaku, maksimal ada 4 kesalahan	3	Sangat baik
	b. Kurang sesuai dengan EYD yang berlaku, maksimal ada 6 kesalahan	2	baik
	c. Tidak sesuai dengan EYD yang berlaku, ada lebih dari 8 kesalahan	1	Kurang baik
Tanda baca	a. Penggunaan tanda baca sesuai, maksimal ada 3 kesalahan	3	Sangat baik
	b. Penggunaan tanda baca kurang sesuai, maksimal ada 6 kesalahan	2	baik
	c. Tidak memperhatikan tanda baca, kesalahan lebih dari 8	1	Kurang baik

LEMBAR RUBRIK DENGAN SKALA NILAI

Nama Siswa :

Kelas :

Kriteria	Indikator criteria	Skala Penilaian		
		3	2	1
Kesesuaian tema	a. Sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu “Liburan Sekolahku”. b. Kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu “Liburan Sekolahku”. c. Tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu “Liburan Sekolahku”			
Kesesuaian judul dengan tema	a. Judul sesuai dengan tema b. Judul kurang sesuai dengan tema c. Judul tidak sesuai dengan tema			
Kesesuaian isi dengan judul	a. Isi sesuai dengan judul b. Isi kurang sesuai dengan judul c. Isi tidak sesuai dengan judul			
Unsur-unsur dalam narasi a. Tema b. Tokoh cerita c. Latar d. Posisi narrator e. Waktu f. Motivasi	a. Seluruh unsur- unsur instrinsik jelas tergambar dalam cerita. b. Sebagian unsur-unsur instrinsik kurang jelas tergambar dalam cerita c. Unsur-unsur instrinsik dalam cerita tidak jelas			

g. Konflik h. Alur				
Bahasa yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa yang digunakan baik dan benar. Penggunaan kalimatnya efektif pemilihan dan penggunaan kata yang tepat. b. Bahasa yang digunakan cukup baik. c. Tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kalimatnya tidak efektif dan penggunaan kata yang tidak tepat 			
Kerapian	<ul style="list-style-type: none"> a. Tulisan rapi dapat dibaca dan dipahami pembaca b. Tulisan kurang rapi namun dapat dipahami pembaca c. Tulisan tidak rapi dan tidak dapat dipahami pembaca 			
Ejaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan EYD yang berlaku, maksimal ada 4 kesalahan b. Kurang sesuai dengan EYD yang berlaku, maksimal ada 6 kesalahan c. Tidak sesuai dengan EYD yang berlaku, lebih dari 8 kesalahan 			

Tanda baca	a. Penggunaan tanda baca sesuai, maksimal 3 kesalahan b. Penggunaan tanda baca kurang sesuai, maksimal 6 kesalahan c. Tidak memperhatikan tanda baca, kesalahan lebih dari 8			
------------	--	--	--	--

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor minimal}} \times 100$$

No.	Aspek yang Dinilai	Nomor Kriteria Soal															
		1a		1b		1c		1d		1e		1f		1g		1h	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
C.	Bahasa																
1.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku	√		√		√		√		√		√		√		√	
2.	Rumusan kalimat komunikatif	√		√		√		√		√		√		√		√	
3.	Tidak menimbulkan makna ganda	√		√		√		√		√		√		√		√	

Catatan :

Tegal, 17 Maret 2013

Penilai Ahli



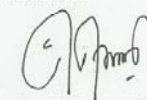
Drs. H.Y. Poniyo, M. Pd
NIP. 19510412 198102 1 001

No.	Aspek yang Dinilai	Nomor Kriteria Soal															
		1a		1b		1c		1d		1e		1f		1g		1h	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
C.	Bahasa																
1.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku	√		√		√		√		√		√		√		√	
2.	Rumusan kalimat komunikatif	√		√		√		√		√		√		√		√	
3.	Tidak menimbulkan makna ganda	√		√		√		√		√		√		√		√	

Catatan :

Tegal, 17 Maret 2013

Penilai Ahli



Hindun Indrayanti, S.Pd I

NIP. 19730126 199703 2 001

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan: Berilah tanda (√) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah.

Tegal, 17 Maret 2013

Penilai Ahli



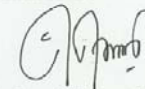
Drs. H.Y Poniyo, M. Pd
NIP. 19510412 198102 1 001

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
16.	Soal sudah menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan: Berilah tanda (√) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah.

Tegal, 17 Maret 2013

Penilai Ahli



Hindun Indrayanti, S.Pd I

NIP. 19730126 199703 2 001

Lampiran 19

Data Uji Coba Soal Uraian

	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8
S1	3	2	2	2	1	1	1	1
S2	3	2	2	2	1	1	1	1
S3	2	3	3	2	2	2	2	2
S4	2	3	3	2	2	2	2	1
S5	3	3	3	2	2	2	2	2
S6	3	3	3	2	2	3	1	1
S7	3	1	2	2	3	2	1	1
S8	3	2	2	2	2	3	1	2
S9	3	2	3	3	2	1	1	1
S10	3	2	2	3	2	2	2	2
S11	3	2	2	2	2	3	2	2
S12	2	1	1	3	2	1	2	1
S13	3	3	2	1	1	2	1	1
S14	3	3	2	2	1	2	1	1
S15	3	3	2	2	2	2	1	1
S16	3	3	3	2	1	2	1	1
S17	3	2	2	1	1	1	1	2
S18	3	3	2	2	2	2	2	2
S19	2	2	1	2	1	2	1	2
S20	3	2	2	1	2	1	1	1
S21	3	2	2	2	2	2	1	2
S22	3	3	2	1	1	2	1	2
S23	2	2	3	1	2	2	2	2
S24	1	1	1	1	1	1	1	1
S25	1	1	1	1	1	1	1	1
S26	1	1	2	1	1	1	1	1
S27	2	1	1	1	1	1	1	1

Data Uji Coba Soal Uraian

	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8
S28	2	1	1	1	1	1	1	1
S29	2	2	1	2	1	1	1	1
S30	2	2	2	1	1	1	1	1
S31	3	1	1	2	2	1	1	1
S32	2	1	2	2	2	1	1	1
S33	2	2	2	2	1	1	1	1
S34	2	2	2	2	1	1	1	1
S35	1	1	1	2	2	2	2	1
S36	2	2	2	2	1	1	1	1
S37	3	3	2	1	1	1	1	1
S38	2	2	2	2	2	1	1	1
S39	3	3	3	2	2	2	3	2
S40	3	2	3	3	2	2	2	2
S41	3	3	3	2	2	2	2	2
S42	3	3	3	2	2	2	2	2
S43	3	3	2	2	3	3	2	2
S44	3	3	3	2	3	3	3	1
S45	3	3	3	2	2	3	3	2
S46	3	2	3	3	3	3	2	2
S47	3	3	3	3	2	3	2	2
S48	3	3	3	3	2	2	2	3
S49	3	3	3	3	3	2	3	2
S50	3	3	3	3	3	3	2	2
S51	3	3	3	3	3	3	2	2
S52	3	3	3	3	3	3	2	2
S53	3	3	3	3	3	3	3	2
S54	3	2	3	1	2	2	1	1

Lampiran 20

Data Uji Coba Soal Pilihan Ganda

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
S2	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
S3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
S4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
S5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
S6	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
S7	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
S8	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
S9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
S10	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
S11	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
S12	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
S13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0
S14	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1
S15	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
S16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
S17	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
S18	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
S19	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
S20	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
S21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
S22	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
S23	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
S24	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
S25	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
S26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
S27	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0

Data Uji Coba Soal Pilihan Ganda

	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
S1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
S2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
S3	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
S4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
S5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S6	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
S7	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
S8	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S9	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
S10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
S11	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
S12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
S13	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
S14	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
S15	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
S16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
S17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
S18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
S19	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1
S20	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1
S21	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
S22	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
S23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
S24	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
S25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
S26	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
S27	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0

Lampiran 21

Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Pilihan Ganda

No.		Skor	Keterangan
Soal1	Pearson Correlation	.563**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	54	
Soal2	Pearson Correlation	.527**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	54	
Soal3	Pearson Correlation	.420**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	54	
Soal4	Pearson Correlation	.301*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	54	
Soal5	Pearson Correlation	.290	Valid
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	54	
Soal6	Pearson Correlation	.595**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	54	
Soal7	Pearson Correlation	.392**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	54	
Soal8	Pearson Correlation	.426**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	54	
Soal9	Pearson Correlation	.064	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.646	
	N	54	
Soal10	Pearson Correlation	.437**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	54	

No.		skor	Keterangan
Soal11	Pearson Correlation	.152	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.272	
	N	54	
Soal12	Pearson Correlation	.145	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.297	
	N	54	
Soal13	Pearson Correlation	.183	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.185	
	N	54	
Soal14	Pearson Correlation	.106	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.443	
	N	54	
Soal15	Pearson Correlation	.188	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.173	
	N	54	
Soal16	Pearson Correlation	.085	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	.541	
	N	54	
Soal17	Pearson Correlation	.391**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	54	
Soal18	Pearson Correlation	.302*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	54	
Soal19	Pearson Correlation	.309*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	54	
Soal20	Pearson Correlation	.378**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	54	

Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Pilihan Ganda

NO.		Skor	Keterangan
Soal21	Pearson Correlation	.410 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	54	
Soal22	Pearson Correlation	.601 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	54	
Soal23	Pearson Correlation	,212	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,124	
	N	54	
Soal24	Pearson Correlation	.302	Valid
	Sig. (2-tailed)	,027	
	N	54	
Soal25	Pearson Correlation	,263	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,055	
	N	54	
Soal26	Pearson Correlation	,058	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,675	
	N	54	
Soal27	Pearson Correlation	.500 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	54	
Soal28	Pearson Correlation	,188	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,173	
	N	54	
Soal29	Pearson Correlation	,161	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,245	
	N	54	
Soal30	Pearson Correlation	.358 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	54	

No.		Skor	Keterangan
Soal31	Pearson Correlation	.367 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	54	
Soal32	Pearson Correlation	,193	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,163	
	N	54	
Soal33	Pearson Correlation	,022	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,873	
	N	54	
Soal34	Pearson Correlation	.360 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	54	
Soal35	Pearson Correlation	.426 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	54	
Soal36	Pearson Correlation	.368 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	54	
Soal37	Pearson Correlation	.340	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	54	
Soal38	Pearson Correlation	.380 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	54	
Soal39	Pearson Correlation	,101	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,468	
	N	54	
Soal40	Pearson Correlation	.485 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	54	

Lampiran 22

Hasil Uji Validitas Soal Uraian Dengan 8 Kriteria

Correlations										
		kriteria 1	kriteria 2	kriteria 3	kriteria 4	kriteria 5	kriteria 6	kriteria7	kriteria8	skor
kriteria 1	Pearson Correlation	1	.621**	.549**	.375*	.423*	.500**	.262	.421*	.686**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,005	,001	,000	,056	,002	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
kriteria 2	Pearson Correlation	.621**	1	.709**	.300*	.305*	.591**	.468*	.473**	.750**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,028	,025	,000	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
kriteria 3	Pearson Correlation	.549**	.709**	1	.426*	.534**	.578**	.549*	.469*	.806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
kriteria 4	Pearson Correlation	.375*	.300*	.426*	1	.619**	.463*	.518*	.431*	.683**
	Sig. (2-tailed)	,005	,028	,001		,000	,000	,000	,001	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
kriteria 5	Pearson Correlation	.423*	.305*	.534**	.619**	1	.688**	.661**	.438*	.777**
	Sig. (2-tailed)	,001	,025	,000	,000		,000	,000	,001	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
kriteria 6	Pearson Correlation	.500**	.591**	.578**	.463*	.688**	1	.607**	.588**	.838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
kriteria 7	Pearson Correlation	.262	.468*	.549**	.518*	.661**	.607**	1	.580**	.769**
	Sig. (2-tailed)	,056	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
kriteria 8	Pearson Correlation	.421*	.473**	.469**	.431*	.438**	.588**	.580**	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,001	,001	,000	,000		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
skor	Pearson Correlation	.686**	.750**	.806**	.683**	.777**	.838**	.769**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Lampiran 23

Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,814	,814	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	14,6111	22,808	,460	.	,802
Soal2	14,5741	22,702	,518	.	,800
Soal3	14,7407	23,139	,331	.	,808
Soal4	15,0556	23,978	,168	.	,815
Soal5	14,5000	23,613	,347	.	,808
Soal6	14,7037	22,288	,534	.	,799
Soal7	14,8519	22,959	,359	.	,807
Soal8	14,5556	23,421	,346	.	,807
Soal10	14,9630	22,867	,391	.	,805
Soal17	15,1111	23,572	,284	.	,810
Soal18	14,6667	23,509	,268	.	,811
Soal19	14,6481	23,440	,291	.	,810
Soal20	14,7037	23,118	,345	.	,807
Soal21	14,7778	23,157	,321	.	,809
Soal22	14,8333	22,142	,538	.	,798
Soal24	14,6667	23,887	,184	.	,814
Soal27	14,9259	22,523	,460	.	,802
Soal30	14,7037	23,307	,303	.	,809
Soal31	14,7407	23,554	,241	.	,812
Soal34	14,7407	23,441	,266	.	,811
Soal35	14,6852	23,352	,298	.	,809
Soal36	14,6296	23,596	,262	.	,811
Soal37	14,5741	23,532	,305	.	,809
Soal38	14,6481	23,063	,378	.	,806
Soal40	14,8333	22,330	,496	.	,800

Lampiran 24

Hasil Uji Reliabilitas Soal Uraian Dengan 8 Kriteria

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,890	,891	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kriteria1	13,1667	13,915	,591	,532	,883
kriteria2	13,5000	12,972	,651	,698	,879
kriteria3	13,5185	12,783	,730	,622	,870
kriteria4	13,7778	13,686	,578	,433	,885
kriteria5	13,9444	13,072	,694	,718	,874
kriteria6	13,9074	12,387	,768	,667	,866
kriteria7	14,2222	13,308	,689	,634	,874
kriteria8	14,2778	14,204	,637	,474	,881

Lampiran 25

Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal Pilihan Ganda

No. Soal	B	N	TK	KATEGORI
1	40	54	0,740741	mudah
2	42	54	0,777778	mudah
3	33	54	0,611111	sedang
4	16	54	0,296296	sukar
5	46	54	0,851852	mudah
6	35	54	0,648148	sedang
7	27	54	0,5	sedang
8	43	54	0,796296	mudah
10	21	54	0,388889	sedang
17	13	54	0,240741	sukar
18	37	54	0,685185	sedang
19	38	54	0,703704	sedang
20	35	54	0,648148	sedang
21	31	54	0,574074	sedang
22	28	54	0,518519	sedang
24	37	54	0,685185	sedang
27	23	54	0,425926	sedang
30	35	54	0,648148	sedang
31	33	54	0,611111	sedang
34	33	54	0,611111	sedang
35	36	54	0,666667	sedang
36	39	54	0,722222	mudah
37	42	54	0,777778	mudah
38	38	54	0,703704	sedang
40	28	54	0,518519	sedang

Lampiran 26

Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal Uraian Dengan 8 Kriteria

No. Soal	Nilai IF	Kategori	No. Soal	Nilai IF	Kategori
1	0,716	Layak	5	0,45	Layak
2	0,6	Layak	6	0,416	Layak
3	0,616	Layak	7	0,35	Layak
4	0,533	Layak	8	0,25	Layak

Lampiran 27

Hasil Uji Daya Beda Soal Pilihan Ganda

No. Soal	BA	JA	BB	JB	hasil	Kategori
1	15	15	7	15	0,533333	sangat baik
2	15	15	8	15	0,466667	sangat baik
3	12	15	4	15	0,533333	sangat baik
4	8	15	3	15	0,333333	baik
5	15	15	11	15	0,266667	cukup
6	15	15	5	15	0,666667	sangat baik
7	13	15	6	15	0,466667	sangat baik
8	14	15	8	15	0,4	sangat baik
10	9	15	3	15	0,4	sangat baik
17	7	15	1	15	0,4	sangat baik
18	12	15	8	15	0,266667	cukup
19	14	15	8	15	0,4	sangat baik
20	13	15	8	15	0,333333	baik
21	13	15	5	15	0,533333	sangat baik
22	14	15	2	15	0,8	sangat baik
24	15	15	7	15	0,533333	sangat baik
27	11	15	2	15	0,6	sangat baik
30	13	15	7	15	0,4	sangat baik
31	13	15	7	15	0,4	sangat baik
34	11	15	4	15	0,466667	sangat baik
35	12	15	4	15	0,533333	sangat baik
36	13	15	7	15	0,4	sangat baik
37	14	15	8	15	0,4	sangat baik
38	13	15	7	15	0,4	sangat baik
40	13	15	4	15	0,6	sangat baik

Lampiran 28

Hasil Analisis Daya Beda Soal Uraian Dengan 8 Kriteria

No. Soal	Nilai D	Kategori	No. Soal	Nilai D	Kategori
1	0,53333	Baik	21	0,53333	baik
2	0,46667	Baik	22	0,8	sangat baik
3	0,53333	Baik	24	0,53333	baik
4	0,33333	Cukup	27	0,6	baik
5	0,26667	Cukup	30	0,4	cukup
6	0,66667	Baik	31	0,4	cukup
7	0,46667	Baik	34	0,46667	baik
8	0,4	Cukup	35	0,53333	baik
10	0,4	Cukup	36	0,4	cukup
17	0,4	Cukup	37	0,4	cukup
18	0,26667	Cukup	38	0,4	cukup
19	0,4	Cukup	40	0,6	baik
20	0,33333	Cukup			

Lampiran 29

KISI-KISI SOAL PRETES

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Tingkat Kesukaran	No. Soal
Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak	Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)	Mendefinisikan pengertian dari karangan.	Pilihan	C1	Mudah	1
		Mendefinisikan pengertian dari karangan narasi.	Ganda	C1	Mudah	2
		Menentukan jenis karangan berdasarkan cerita yang dibaca.		C2	Sedang	3
		Menentukan jenis dari karangan narasi.		C2	Sedang	16
		Menentukan tema yang cocok untuk menulis sebuah karangan narasi.		C2	Sedang	4
		Menentukan latar dari sebuah cerita.		C2	Sedang	5 dan 19
		Mengidentifikasi penulisan judul karangan yang benar.		C3	Sukar	6 dan 17
		Mengidentifikasi penggunaan ejaan (tanda titik dan tanda koma).		C3	Sukar	7 dan 9

	Menentukan sikap yang perlu ditanamkan dalam menulis sebuah karangan narasi.		C2	Mudah	10
	Menggabungkan beberapa kalimat menjadi sebuah paragraf.		C2	Sukar	8 dan 11
	Mendefinisikan pengertian dari tema.		C1	Mudah	12
	Menentukan hal yang harus disusun sebelum menulis karangan.		C2	Sedang	13
	Mengidentifikasi penulisan kata depan.		C3	Sukar	18
	Menyebutkan manfaat dari kerangka karangan.		C1	Mudah	14
	Menentukan tokoh dalam sebuah cerita.		C2	Sedang	15
	Mendefinisikan unsur-unsur narasi.		C1	Mudah	20
	membuat sebuah karangan narasi dalam bentuk cerita dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tema yang ditentukan yaitu “Liburan Sekolahku” 2. Kesesuaian judul dengan tema 	Uraian	C1,C2 C3	Sukar	1

		<ol style="list-style-type: none">3. Kesesuaian isi dengan judul4. Unsur-unsur dalam narasi5. Bahasa yang digunakan6. Kerapian7. Ejaan8. Tanda baca				
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 30

SOAL PRETES

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Karangan Narasi
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
 Waktu : 70 menit

Nama :
 No. Presensi :
 Hari/tanggal :
 Kelas :

Kerjakan soal dibawah ini!

Soal A:

1. Hasil ciptaan atau hasil rangkaian paragraf yang saling berkaitan disebut....
 - a. dongeng
 - b. bacaan
 - c. wacana
 - d. karangan
2. Karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa yang biasanya disusun menurut urutan waktu adalah karangan....
 - a. narasi
 - b. persuasi
 - c. argumentasi
 - d. ekspositori
3. Cermati kutipan paragraf berikut ini!
 Pulang sekolah tepatnya pukul 14.00 Radit langsung pergi ke rumah. Radit tidak berpikir untuk bermain ke rumah teman. Setelah sampai rumah, Radit langsung pergi ke dapur untuk mengambil sepiring nasi. Perut Radit sangat lapar. Saat pukul 15.00 Radit diajak teman untuk jalan-jalan. Dan akhirnya Radit bersama teman-temannya berjalan-jalan menyusuri pantai.
 Kutipan paragraf diatas merupakan salah satu jenis karangan...
 - a. ekspositori
 - b. narasi
 - c. argumentasi
 - d. deskripsi
4. Tema yang paling mudah dibuat dalam menulis karangan narasi adalah...
 - a. pengalaman diri sendiri
 - b. ide orang lain
 - c. pengalaman orang lain
 - d. usul keluarga

5. Petugas meniupkan peluit agar seluruh penumpang bersiap-siap. Aku meluruskan kakiku yang pegal, karena terlalu banyak duduk. Sekali lagi terdengar bunyi peluit dan masinis memberangkatkan seluruh penumpang.

Latar yang tepat pada kutipan cerita itu adalah....

- a. Terminal bus
 - b. Lapangan terbang
 - c. Stasiun kereta api
 - d. Jalan raya
6. Penulisan judul karangan yang benar adalah....
- a. Bawang merah dan Bawang putih
 - b. bawang Merah dan bawang Putih
 - c. Bawang Merah dan Bawang Putih
 - d. Bawang Merah dan bawang Putih
7. Tanda baca yang digunakan untuk mengakhiri kalimat dalam menulis sebuah karangan narasi yaitu tanda....
- a. koma
 - b. titik
 - c. seru
 - d. tanya
8. Perhatikan beberapa kalimat berikut:
- (1) setiap pertanyaan guru di kelas dijawab dengan benar.
 - (2) nilai rapornya selalu bagus.
 - (3) bayu anak yang pandai.
 - (4) tugas-tugas dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat.
- Jika disusun menjadi paragraf yang baik, urutan kalimat-kalimat di atas akan menjadi....
- a. 3-4-1-2
 - b. 3-2-1-4
 - c. 2-3-1-4
 - d. 2-1-4-3
9. Pemakaian tanda koma pada kalimat berikut yang benar adalah....
- a. Ibu ke pasar membeli, bayam, kangkung, dan bawang merah.
 - b. Ibu ke pasar membeli bayam, kangkung, dan bawang merah.
 - c. Ibu ke pasar membeli bayam, kangkung dan bawang merah.

- d. Ibu ke pasar membeli, bayam, kangkung dan bawang merah.
10. Apabila kamu menulis sebuah karangan narasi sebaiknya tulisanya harus....
- berantakan
 - rapi
 - acak-acakan
 - kurang jelas
11. Perhatikan beberapa kalimat berikut ini:
- Hal itu menyebabkan Pak Iam mengalami kecelakaan.
 - Pak Iam berangkat ke kantor dengan mengendarai sepeda motor.
 - Karena terburu-buru beliau menerobos lampu merah.
 - Dan akhirnya Pak Iam dibawa ke rumah sakit dengan mobil ambulance.
- Jika disusun menjadi paragraf yang baik, urutan kalimat-kalimat diatas akan menjadi....
- 1-2-3-4
 - 2-3-4-1
 - 2-3-1-4
 - 3-2-1-4
12. Ide atau gagasan pokok yang menjadi dasar dalam pengembangan karangan disebut....
- amanat
 - latar
 - tema
 - tokoh
13. Sebelum membuat sebuah karangan, terlebih dahulu harus membuat....
- latar
 - kesimpulan
 - amanat
 - kerangka karangan
14. Berikut ini manfaat dari kerangka karangan, *kecuali*....
- Memudahkan menyusun karangan.
 - Menghindari pengulangan pembahasan.
 - Memudahkan menemukan sumber acuan.
 - Menambah beban penulisan.
15. Cermati paragraph berikut ini!

Ketika Ibu malin kundang menyapa anaknya malin kundang tidak mempedulikanya. Bahkan, ia menghardik dan menendangnya. Sikap

seperti itu membuat ibunya tanpa sadar mengeluarkan kutukan terhadap anaknya. Akhirnya malin kundang berubah menjadi batu.

Tokoh dalam penggalan cerita diatas adalah....

- a. Anak durhaka
- b. Ibu malin kundang
- c. Pangeran tampan
- d. Malin kundang

16. cerita pendek merupakan salah satu jenis karangan....

- a. argmumentasi
- b. ekspositori
- c. deskripsi
- d. narasi

17. Penulisan judul karangan yang benar adalah....

- a. Kebun Mangga pak darma
- b. Kebun mangga pak darma
- c. Kebun Mangga Pak Darma
- d. Kebun mangga Pak darma

18. Kami berjalan menuju... panti asuhan.

Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah....

- a. di
- b. ke
- c. pada
- d. dari

19. Perhatikan paragraf berikut ini!

Ketika seekor merpati minum ditelaga, ada semut jatuh kedalamnya. Ia berusaha mencari pertolongan, tetapi tidak berhasil. Merpati yang iba itu segera menolongnya. Diulurkannya sebantang jerami kepada semut, dan semut memanjatnya, sampai ke tepi.

Latar dalam cerita tersebut adalah....

- a. Sungai
- b. Telaga
- c. Danau
- d. Laut

20. Tempat kejadian dalam sebuah cerita disebut....

- a. Alur
- b. Setting
- c. amanat
- d. latar

Petunjuk B:

Kerjakan soal dibawah ini!

Soal B:

Buatlah sebuah karangan narasi minimal 3 paragraf dan dalam 1 paragraf terdiri dari 4-6 kalimat dengan ketentuan:

- a. Tema “Liburan Sekolahku”.
- b. Judul karangan bebas, namun harus sesuai dengan tema.
- c. Isi karangan harus sesuai dengan tema dan judul.
- d. Unsur-unsur karangan narasi harus digambarkan dengan jelas.
- e. Bahasa yang digunakan baik dan jelas.
- f. Kerapian dalam penulisan.
- g. Ejaan sesuai dengan EYD yang berlaku
- h. Tanda baca harus jelas dan benar

Lampiran 31

KISI-KISI SOAL POSTES

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Tingkat Kesukaran	No. Soal
Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak	Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)	Mendefinisikan pengertian dari karangan.	Pilihan	C1	Mudah	1
		Mendefinisikan pengertian dari karangan narasi.	Ganda	C1	Mudah	2
		Menentukan jenis karangan berdasarkan cerita yang dibaca.		C2	Sedang	3 dan 25
		Menentukan jenis dari karangan narasi.		C2	Sedang	16 dan 21
		Menentukan tema yang cocok untuk menulis sebuah karangan narasi.		C2	Sedang	4
		Menentukan latar dari sebuah cerita.		C2	Sedang	5 dan 19
		Mengidentifikasi penulisan judul karangan yang benar.		C3	Sukar	6, 22 dan 17

	Mengidentifikasi penggunaan ejaan (tanda titik dan tanda koma).		C3	Sukar	7 dan 9
	Menentukan sikap yang perlu ditanamkan dalam menulis sebuah karangan narasi.		C2	Mudah	10
	Menggabungkan beberapa kalimat menjadi sebuah paragraf.		C2	Sukar	8, 11 dan 24
	Mendefinisikan pengertian dari tema.		C1	Mudah	12
	Menentukan hal yang harus disusun sebelum menulis karangan.		C2	Sedang	13 dan 23
	Mengidentifikasi penulisan kata depan.		C3	Sukar	18
	Menyebutkan manfaat dari kerangka karangan.		C1	Mudah	14
	Menentukan tokoh dalam sebuah cerita.		C2	Sedang	15
	Mendefinisikan unsur-unsur narasi.		C1	Mudah	20
	membuat sebuah karangan narasi dalam bentuk cerita dengan memperhatikan	Uraian	C1,C2 C3	Sukar	1

		<p>kriteria sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tema yang ditentukan yaitu “Liburan Sekolahku”2. Kesesuaian judul dengan tema3. Kesesuaian isi dengan judul4. Unsur-unsur dalam narasi5. Bahasa yang digunakan6. Kerapian7. Ejaan8. Tanda baca				
--	--	---	--	--	--	--

Lampiran 32

SOAL POSTES

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Karangan Narasi
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2
 Waktu : 70 menit

Nama :
 No. Presensi :
 Hari/tanggal :
 Kelas :

Kerjakan soal dibawah ini!

Soal A:

1. Hasil ciptaan atau hasil rangkaian paragraf yang saling berkaitan disebut....
 - a. dongeng
 - b. bacaan
 - c. wacana
 - d. karangan
2. Karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa yang biasanya disusun menurut urutan waktu adalah karangan....
 - a. narasi
 - b. persuasi
 - c. argumentasi
 - d. ekspositori
3. Cermati kutipan paragraf berikut ini!
 Pulang sekolah tepatnya pukul 14.00 Radit langsung pergi ke rumah. Radit tidak berpikir untuk bermain ke rumah teman. Setelah sampai rumah, Radit langsung pergi ke dapur untuk mengambnl sepiring nasi. Perut Radit sangat lapar. Saat pukul 15.00 Radit diajak teman untuk jalan-jalan. Dan akhirnya Radit bersama teman-temannya berjalan-jalan menyusuri pantai.
 Kutipan paragraf diatas merupakan salah satu jenis karangan...
 - a. ekspositori
 - b. narasi
 - c. argumentasi
 - d. deskripsi
4. Tema yang paling mudah dibuat dalam menulis karangan narasi adalah...
 - a. pengalaman diri sendiri
 - b. ide orang lain
 - c. pengalaman orang lain
 - d. usul keluarga
5. Petugas meniupkan peluit agar seluruh penumpang bersiap-siap. Aku meluruskan kakiku yang pegal, karena terlalu banyak duduk. Sekali lagi terdengar bunyi peluit dan masinis memberangkatkan seluruh penumpang.
 Latar yang tepat pada kutipan cerita itu adalah....

- a. Terminal bus
 - b. Lapangan terbang
 - c. Stasiun kereta api
 - d. Jalan raya
6. Penulisan judul karangan yang benar adalah....
- a. Bawang merah dan Bawang putih
 - b. bawang Merah dan bawang Putih
 - c. Bawang Merah dan Bawang Putih
 - d. Bawang Merah dan bawang Putih
7. Tanda baca yang digunakan untuk mengakhiri kalimat dalam menulis sebuah karangan narasi yaitu tanda....
- a. koma
 - b. titik
 - c. seru
 - d. tanya
8. Perhatikan beberapa kalimat berikut:
- (1) setiap pertanyaan guru di kelas dijawab dengan benar.
 - (2) nilai rapornya selalu bagus.
 - (3) bayu anak yang pandai.
 - (4) tugas-tugas dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat.
- Jika disusun menjadi paragraf yang baik, urutan kalimat-kalimat diatas akan menjadi....
- a. 3-4-1-2
 - b. 3-2-1-4
 - c. 2-3-1-4
 - d. 2-1-4-3
9. Pemakaian tanda koma pada kalimat berikut yang benar adalah....
- a. Ibu ke pasar membeli, bayam, kangkung, dan bawang merah.
 - b. Ibu ke pasar membeli bayam, kangkung, dan bawang merah.
 - c. Ibu ke pasar membeli bayam, kangkung dan bawang merah.
 - d. Ibu ke pasar membeli, bayam, kangkung dan bawang merah.
10. Apabila kamu menulis sebuah karangan narasi sebaiknya tulisanya harus....
- a. berantakan
 - b. rapi
 - c. acak-acakan
 - d. kurang jelas

11. Perhatikan beberapa kalimat berikut ini:

- a. Hal itu menyebabkan Pak Iam mengalami kecelakaan.
- b. Pak Iam berangkat ke kantor dengan mengendarai sepeda motor.
- c. Karena terburu-buru beliau menerobos lampu merah.
- d. Dan akhirnya Pak Iam dibawa ke rumah sakit dengan mobil ambulance.

Jika disusun menjadi paragraf yang baik, urutan kalimat-kalimat di atas akan menjadi....

- | | |
|------------|------------|
| a. 1-2-3-4 | c. 2-3-1-4 |
| b. 2-3-4-1 | d. 3-2-1-4 |

12. Ide atau gagasan pokok yang menjadi dasar dalam pengembangan karangan disebut....

- | | |
|-----------|----------|
| a. amanat | c. tema |
| b. latar | d. tokoh |

13. Sebelum membuat sebuah karangan, terlebih dahulu harus membuat....

- | | | | |
|----------|-----------|---------------|----------------------|
| a. Latar | b. amanat | c. kesimpulan | d. Kerangka karangan |
|----------|-----------|---------------|----------------------|

14. Berikut ini manfaat dari kerangka karangan, *kecuali*....

- a. Memudahkan menyusun karangan.
- b. Menghindari pengulangan pembahasan.
- c. Memudahkan menemukan sumber acuan.
- d. Menambah beban penulisan.

15. Cermati paragraph berikut ini!

Ketika Ibu malin kundang menyapa anaknya malin kundang tidak mempedulikanya. Bahkan, ia menghardik dan menendangnya. Sikap seperti itu membuat ibunya tanpa sadar mengeluarkan kutukan terhadap anaknya.

Akhirnya malin kundang berubah menjadi batu.

Tokoh dalam penggalan cerita di atas adalah....

- | | |
|----------------------|--------------------|
| a. Anak durhaka | c. Pangeran tampan |
| b. Ibu malin kundang | d. Malin kundang |

16. cerita pendek merupakan salah satu jenis karangan....
- a. argmumentasi
 - b. ekspositori
 - c. deskripsi
 - d. narasi
17. Penulisan judul karangan yang benar adalah....
- a. Kebun Mangga pak darma
 - b. Kebun mangga pak darma
 - c. Kebun Mangga Pak Darma
 - d. Kebun mangga Pak darma
18. Kami berjalan menuju... panti asuhan.
Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah....
- a. di
 - b. ke
 - c. pada
 - d. dari
19. perhatikan paragraph berikut ini!
- Ketika seekor merpati minum ditelaga, ada semut jatuh kedalamnya. Ia berusaha mencari pertolongan, tetapi tidak berhasil. Merpati yang iba itu segera menolongnya. Diulurkannya sebantang jerami kepada semut, dan semut memanjatnya, sampai ke tepi.
Latar dalam cerita tersebut adalah....
- a. Sungai
 - b. Telaga
 - c. Danau
 - d. Laut
20. Tempat kejadian dalam sebuah cerita disebut....
- a. Alur
 - b. Setting
 - c. amanat
 - d. latar
21. Berikut ini termasuk kedalam karangan narasi, *kecuali*....
- a. novel
 - b. cerita pendek
 - c. cerita bersambung
 - d. puisi
22. Penulisan judul karangan yang benar adalah....
- a. Kancil dan raksasa suka mencuri ketimun
 - b. Kancil dan Raksasa suka mencuri ketimun
 - c. Kancil dan Raksasa suka Mencuri ketimun
 - d. Kancil dan Raksasa Suka Mencuri Ketimun

23. Menyusun kerangka karangan sangat diperlukan ketika kita akan menulis sebuah....

- | | |
|-----------|-------------|
| a. puisi | c. prosa |
| b. pantun | d. karangan |

24. Perhatikan beberapa kalimat berikut ini:

- 1) Dia selalu membaca cerita anak.
- 2) Kegemaran Tino adalah membaca buku.
- 3) Tino membaca buku-buku cerita tokoh yang bersifat fiksi maupun non fiksi.
- 4) Buku yang menceritakan tokoh Ko Phing Ho pun dia baca.

Kalimat acak diatas akan menjadi paragraph yang padu apabila disusun dengan urutan....

- | | |
|------------|------------|
| a. 1-2-3-4 | c. 1-3-4-2 |
| b. 2-3-4-1 | d. 2-1-3-4 |

25. Perhatikan paragraf berikut ini!

Tepat ketika tanggal 10 Maret, sekolahku libur selama sembilan hari dan akan berakhir pada tanggal 18 Maret. Aku dan seluruh keluargaku tidak menyia-nyiaikan waktu ini untuk mengadakan liburan keluarga. Ketika itu aku memilih berlibur ke Pantai Parangtritis. Pagi-pagi aku telah berbenah dan menyiapkan semua perbekalan yang nantinya diperlukan. Sepanjang perjalanan, aku iringi dengan nyanyian lagu riang. Betapa senangnya aku ketika sampai di pantai tersebut. Dengan hati suka ria, aku sambut Pantai Parangtritis dengan senyumku.

Paragraf tersebut merupakan salah satu jenis paragraf....

- | | |
|----------------|----------------|
| a. narasi | c. ekspositori |
| b. argumentasi | d. deskripsi |

Petunjuk B:

Kerjakan soal dibawah ini!

Soal B:

Buatlah sebuah karangan narasi minimal 3 paragraf dan dalam 1 paragraf terdiri dari 4-6 kalimat dengan ketentuan:

- a. Tema “Liburan Sekolahku”.
- b. Judul karangan bebas, namun harus sesuai dengan tema.
- c. Isi karangan harus sesuai dengan tema dan judul.
- d. Unsur-unsur karangan narasi harus digambarkan dengan jelas.
- e. Bahasa yang digunakan baik dan jelas.
- f. Kerapian dalam penulisan.
- g. Ejaan sesuai dengan EYD yang berlaku
- h. Tanda baca harus jelas dan benar

Lampiran 33

Nilai Pretes Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai A	Nilai B	Nilai pretes
1	Sandi Febriansyah	60	50	54,00
2	Bagus Budi Laksono	80	70	74,00
3	Dimas Abdul S. F.	70	70	70,00
4	Dimas Saeful Anam	55	41	46,60
5	Ema Krismala	55	67	62,20
6	Ika Yuni Setia N.	55	70	64,00
7	Iklimah Muharomah	50	54	52,40
8	Ilmi Zadfaidulloh	35	50	44,00
9	Meri Hidayati	60	70	66,00
10	Ahmad Akbar Sobari	75	67	70,20
11	Muhammad Dwi Rifki	60	50	54,00
12	Muh. Faisal Aziz	60	50	54,00
13	Muh. Hudan Izaki	60	50	54,00
14	Muh. Ikhsanudin	55	50	52,00
15	Muh. Riski DP	55	58	56,80
16	muh. Solakhudin	85	75	79,00
17	Riza Fitri Alifah	75	41	54,60
18	Robait Abdul Haq	55	50	52,00
19	Safera Uliya Sari	55	50	52,00
20	Nur Faridah	60	58	58,80
21	Ayu Aulia R.	60	67	64,20

Lampiran 34

Nilai Pretes Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa			
		Nilai A	Nilai B	Nilai Pretes
1	Moh. Oby Fauzi	45	54	50,40
2	Alfina Damayanti	65	58	60,80
3	Dimas Rizal Rifani	55	45	49,00
4	Dika Pangestu	50	67	60,20
5	Humam Adi Pamungkas	80	70	74,00
6	Mohamad Aldi M.	60	54	56,40
7	Muhamad Fakhru Nizar	35	45	41,00
8	Muhamad Khoerul U.	55	54	54,40
9	Muhamad Zady F.	55	54	54,40
10	M. Zaenudin K.S.	60	54	56,40
11	Muhamad Zidni I. N.	45	54	50,40
12	Novi Ayu Lestari	80	87	84,20
13	Nur Baeti	20	70	50,00
14	Rafa Herda Oktaviani	80	70	74,00
15	Rieza Aulia Agustin	65	67	66,20
16	Rizka Salsa Awaliyah	60	70	66,00
17	Siti Nur Alfiani	50	79	67,40
18	Syaifa Rifqi Rusydani	60	70	66,00
19	Zahira Indy R.	90	67	76,20
20	Zacky Zakaria R.	60	70	66,00
21	Dzulfa Khoeri	30	50	42,00
22	M. Khasbi B.	65	67	66,20
23	Wildan Akhmad A.	85	54	66,40

Lampiran 35

Nilai Postes Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa			
		Nilai A	Nilai B	Nilai Postes
1	Sandi Febriansyah	76	75	75,40
2	Bagus Budi Laksono	92	87	89,00
3	Dimas Abdul S. F.	84	86	85,20
4	Dimas Saeful Anam	72	79	76,20
5	Ema Krismala	96	70	80,40
6	Ika Yuni Setia N.	68	83	77,00
7	Iklimah Muharomah	76	70	72,40
8	Ilmi Zadfaidulloh	80	70	74,00
9	Meri Hidayati	84	87	85,80
10	Ahmad Akbar Sobari	80	79	79,40
11	Muhammad Dwi Rifki	76	83	80,20
12	Muh. Faisal Aziz	88	87	87,40
13	Muh. Hudan Izaki	88	70	77,20
14	Muh. Ikhsanudin	84	75	78,60
15	Muh. Riski DP	72	75	73,80
16	muh. Solakhudin	96	75	83,40
17	Riza Fitri Alifah	72	79	76,20
18	Robait Abdul Haq	64	67	65,80
19	Safera Uliya Sari	64	75	70,60
20	Nur Faridah	84	79	81,00
21	Ayu Aulia R.	88	83	85,00

Lampiran 36

Nilai Postes Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa			
		Nilai A	Nilai B	Nilai Postes
1	Moh. Oby Fauzi	72	67	69,00
2	Alfina Damayanti	64	67	65,80
3	Dimas Rizal Rifani	64	70	67,60
4	Dika Pangestu	68	63	65,00
5	Humam Adi Pamungkas	68	60	63,20
6	Mohamad Aldi M.	68	60	63,20
7	Muhamad Fakhru Nizar	52	70	62,80
8	Muhamad Khoerul U.	72	63	66,60
9	Muhamad Zady F.	84	70	75,60
10	M. Zaenudin K.S.	80	70	74,00
11	Muhamad Zidni I. N.	80	67	72,20
12	Novi Ayu Lestari	84	91	88,20
13	Nur Baeti	60	67	64,20
14	Rafa Herda Oktaviani	88	79	82,60
15	Rieza Aulia Agustin	76	79	77,80
16	Rizka Salsa Awaliyah	64	83	75,40
17	Siti Nur Alfiani	64	83	75,40
18	Syaifa Rifqi Rusydani	72	60	64,80
19	Zahira Indy R.	92	83	86,60
20	Zacky Zakaria R.	68	70	69,20
21	Dzulfa Khoeri	76	75	75,40
22	M. Khasbi B.	80	70	74,00
23	Wildan Akhmad A.	84	67	73,80

Lampiran 37

Hasil Analisis Data Pretes

Hasil Uji Normalitas Data Pretes

Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	EKSPERIMEN	,201	21	,027	,938	21	,199
	KONTROL	,160	23	,132	,969	23	,677

Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata

Mann-Whitney
Test

Ranks

KELAS		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI	EKSPERIMEN	21	20,98	440,50
	KONTROL	23	23,89	549,50
	Total	44		

Test Statistics^a

	NILAI
Mann-Whitney U	209,500
Wilcoxon W	440,500
Z	-,753
Asymp. Sig. (2-tailed)	,452

a. Grouping Variable:
KELAS

Lampiran 38

Hasil Analisis Data Postes

Hasil Uji Normalitas Data Postes

Tests of Normality

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI EKSPERIMEN	,093	21	.200	,983	21	,960
KONTROL	,130	23	.200 [*]	,917	23	,058

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Homogenitas Data Postes

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,326	1	42	,256

Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI EKSPERIMEN	21	78,7619	5,88816	1,28490
KONTROL	23	71,8435	7,33905	1,53030

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	1,326	,256	3,428	42	,001	6,91843	2,01845	2,84503	10,99183
	Equal variances not assumed			3,462	41,348	,001	6,91843	1,99820	2,88402	10,95283

Lampiran 39

Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen



Siswa memasang gambar



Guru menunjukkan gambar



Siswa mengurutkan gambar

Lampiran 40

Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol



Guru Menjelaskan Materi



Siswa berdiskusi dalam kelompok



Siswa mendengarkan penjelasan guru

Lampiran 41

Hasil Menulis Narasi Kelas Kontrol

2. Saya liburan pergi ke Pai. ~~Selama disana~~ ^{Saya disana} ~~setelah~~ bersenang senang, saya disana bermain pasir.
 Saya dan keluarga saya bermain layang layang
 saya bermain layang layang bersama adik saya.
 saya dan keluarga saya, makan di ~~tempat~~ Pantai
 saya habis cape karena saya bermain terus
 saya ak hirnya makan bersama keluarga.
 Liburan ke Pai

Hasil menulis narasi

Dan akan berakhir
~~Pada tanggal 18 Maret~~ Pada tanggal 18 Maret. Aku seluruh keluarga ku
 Tidak menyisihkan waktu ini untuk mengadakan liburan ~~ke~~
~~ketika~~ keluarga. ketika itu akan memilih berlibur ke Pantai
 Parangtritis. Pagi-pagi aku telah berbeban dan menyiapkan
 semua perlengkapan yang nantinya diperlukan. ~~Selanjutnya~~ perjalanan,
 aku irindi dengan suasana lagu riang. Betapa senangnya aku
 ketika sampai disana di Pantai tersebut. Dengan hati senang, aku
 sambut Pantai Parangtritis dengan senyum. Disana aku bermain
 pasir membuat istana. Aku dan ayah bermain layang-layang
 dengan ayah.
 • Disana aku ke laut, dengan ayah atau kakak saya
 karena aku sudah lelah atau semua keluarga makan bersama
 kakak saya masih berenang dengan ayah aku juga ikut
 senang karena ayah dan ibu sudah megajak aku ke Pantai
 Parangtritis kalau liburan lagi akan akan kesana lagi.
 2. Liburan sekolah ku

Hasil menulis narasi

Hasil Menulis Narasi Kelas Eksperimen

2. Liburan bersama keluarga

Pada saat liburan sekolah tiba aku bersama keluargaku berlibur ke pantai. Kuni menggunakan kendaraan roda empat, ~~sebelum~~ ~~sebelum~~ Kuni sampai pada pukul 9 pagi, setelah sampai, aku langsung bermain air bersama Ayah ~~Itu~~ sangat seru sekali.

Setelah ~~beberapa~~ beberapa dan aku bermain air aku mulai bosan, aku berganti permainan, aku bermain bola bersama ayah. Aku sangat senang sekali. Aku terus berlari mengasing bola dan setelah berusaha beberapa kali aku pun mencetak gol. Aku sangat gembira sekali.

Aku mulai bosan bermain bola, aku berganti permainan aku berganti permainan yang pertama selancar air/surfing, aku terus menantang papan sambil mencari ombak, setelah beberapa lama aku pun menemukan ombak yang tepat, tetapi sayang aku tersentuh, tetapi tidak apa-apa. Tetapi Ayah dan ibu memutuskan untuk pulang, Kuni tiba ~~di rumah~~ di rumah pukul 3 pagi aku sangat senang sekali berlibur di pantai, lain kali kalau liburan tiba, aku ingin berlibur ke pantai lagi.

Hasil menulis narasi

Liburan ke PAI

Pada hari libur saya dan keluarga pergi ke PAI.

Pagi-pagi saja telah berbenah-hari menyiapkan semua bekal yang nantinya dipakainya ke PAI naik mobil bersama keluarga. Aku tidak sabar menunggu keberangkatannya.

Setelah sampai disana, saya dan adikku bertiga langsung ke pantai. Akhirnya, saya dan adikku bermain pasir. Setelah bermain pasir, saya makan dengan keluarga. Sekarang, ayahku bermain layang-layang.

Setelah makan, aku dan adikku mengambil ban untuk berenang. Akhirnya, saya di suruh pulang. Tetapi, adikku menyangkal karena tidak mau pulang. Akhirnya, saya dan keluarga tidak jadi pulang.

Hasil menulis narasi

Pengalaman ku

2. Aku pergi ke kebun binatang bersama orang tuaku.
 Aku disana senang bisa melihat hewan-hewan yang ada disana.
 Aku dan keluargaku jalan-jalan menjelajah kebun binatang itu.
 Aku disana melihat hewan-hewan yang lucu dan aku suka sekali
 dengan hewan itu.
 Aku bersama teman-teman aku pergi ke waduk cacaban
 sampai disana, aku bermain tali satu, tali dua, dan Flain kot
 Aku beristirahat disana sebentar aku bermain lagi
 aku senang sekali berliburan disana, aku senang sekali.
 Aku dan keluarga pergi ke Jatinegara aku di jalan melihat gunung
 ada gunung gajah, gunung selamet dan gunung barapi aku kesana bersama kelu-
 argaku dan bersewang-senang disana aku melihat hewa-hewan
 disana aku bermain bersama adik ku yang bernama Naila Zakiyah.

Hasil menulis narasi

Lampiran 42

Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel:
	No. : 138/UN37.1.1.9/LK/2013 Lamp : Hal : Ijin Penelitian
	Kepada Yth. Kepala MIN Pecabean Kab. Tegal di MIN Pecabean Kab. Tegal
	Dengan Hormat, Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:
Nama : RISA YUNI SETYOWATI NIM : 1401409168 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Topik : KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS NARASI SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PECABEAN KABUPATEN TEGAL	
Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Samarang, 8 Mei 2013  Ds. Akhmad Junaedi, M.Pd NIP. 19630923 198703 1 001	
 1401409168 FM-05-AKD-24/Rev. 00	

Lampiran 43



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NEGERI
PECABEAN KEC. PANGKAH KAB. TEGAL
Jl. Purwitasari Pecabean Kec. Pangkah Kab. Tegal 52471
Telp (0283)3320545

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor. Mi.11.28.99/ 138 /2013

Dengan ini kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Shofar Sholahudin Bisri, S.Ag, M.Pd
Jabatan : Kepala MIN Pecabean Kec. Pangkah

menerangkan bahwa:

Nama : Risa Yuni Setyowati
NIM : 1401409168
Semester : 8

telah melaksanakan penelitian di MI Negeri Pecabean Kec. Pangkah pada tanggal 10 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2013.

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pecabean, 22 Juni 2013
Kepala MIN Pecabean

H.Shofar Sholahudin Bisri,S.Ag,M.Pd
NIP. 19700413 199603 1 001

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cukucu, Zuhail. 2012. *Theachers Evaluation Of Student-Centered Learning Environments. Gale Education, Religion And Humanities Lite Package. Volume 133 No 1*. Online. Available At http://go.galegroup.com/ps/-retrieve.do?sgHitCountType=None&sort=DASORT&inPS=true&prodId=GPS&userGroupName=ptn064&tabID=T002&searchId=RI&resultListtype=RESULT_LIST&contentSet=GALEA302463831&&docId=GALEA302463831&docType=GALE&role=SP01 [accessed 25/01/2013]
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fauzi, Rahmat. 2012. *Penerapan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi Universitas Sebelas Maret. Online. Available at <http://biologi.fkip.uns.ac.id/wpcontent/uploads/2012/02/skripsi-fauzi-k4306036.pdf> [accessed 30/12/2012]
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: DIVA Press
- Jalius. 2009. *Pengertian Konvensional*. Online. Available at <http://jalius12.wordpress.com/2009/10/06/konvensional/> [accessed 22/02/2013]
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Mengembangkan kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Iskandarwassid. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia

- Khasanaah, Uswatun. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Model Picture And Picture terhadap Hasil Belajar Materi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Bawang Batang*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Online. Available at http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/98/jtptiain-gdl-uswatunkha-4878-1-skripsi_-2.pdf [accessed 09/01/2013]
- Kholik, Muhammad. 2011. *Pembelajaran Konvensional*. Online Available at <http://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/metode-pembelajaran-konvensional/> [accessed 22/02/2013]
- Kristiantari, Rini. 2004. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Media Ilmu
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Pandya, Shefali. 2011. *Interactive Effect of Co-operative Learning Model and Learning Goal of Students on Academic Achievement of Students in Mathematics*. *Mevlana International Journal of Education*. MIJE. Vol.1(2). Pp. 27-34. Online. Available at http://mije.mevlana.edu.tr/-issue_1_2.html [accessed 25/01/2013]
- Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisis Statistika Data dengan SPSS*. Jakarta: Buku Seru
- Rifa'I, Achmad. 2010. *Psikologi pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Sukses Offset
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia
- Santosa, Puji, dkk. 2007. *Materi dan Pengembangan Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Mulyani. 2006. *Meteri Pokok Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suparno dan Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. 2006. *Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. Online. Available at <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf> [accessed 01/01/2013]
- Zulfa, Indana. 2010. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Materi Pokok Sel Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Pekalongan*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Online. Available at <http://library.walisongo.ac.id/digilib-/files/disk1/98/jtptiain-gdl-indanazulf-4885-1skripsi-.pdf> [accessed 01/01/2013]